

**PENGARUH PENGETAHUAN, KEAMANAN DAN PERSEPSI RISIKO
INVESTASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI TABUNGAN
E-MAS DIGITAL
(Studi Kasus Pada Masyarakat Pengguna BSI *Mobile* di Purwokerto Utara)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

**Oleh :
ADE WAWAN
NIM. 2017202205**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ade Wawan
NIM : 2017202205
Jejang : S1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan, Keamanan dan Persepsi Risiko Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Tabungan E-Mas Digital (Studi Kasus Pada Masyarakat Pengguna BSI *Mobile* di Purwokerto Utara)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 20 Mei 2024
Saya yang menyatakan,



Ade Wawan
NIM. 2017202205

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH PENGETAHUAN, KEAMANAN DAN PERSEPSI RISIKO
INVESTASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI TABUNGAN E-MAS
DIGITAL (STUDI KASUS PADA MASYARAKAT PENGGUNA BSI MOBILE
DI PURWOKERTO UTARA)**

Yang disusun oleh Saudara **Ade Wawan NIM 2017202205** Program Studi **S-1 Perbankan Syariah** Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Rabu, 29 Mei 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Parno, S.E., M.S.I.

NIP. 19771128 201101 1 004

Sekretaris Sidang/Penguji

Dr.M. Sulasih, S.E., M.Si.

NIP. 19800119 202321 2 017

Pembimbing/Penguji

Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I.
NIP. 19731014 200312 1 002

Purwokerto, 4 Juni 2024

Mengesahkan
Dekan,

Dr. H. Rajat Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di-
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Ade Wawan NIM 2017202205 yang berjudul:

Pengaruh Pengetahuan, Keamanan dan Persepsi Risiko Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Tabungan E-Mas Digital (Studi Kasus Pada Masyarakat Pengguna BSI Mobile di Purwokerto Utara)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam ilmu Ekonomi Syari'ah (S.E.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 20 Mei 2024
Pembimbing,



Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I.
NIP.197310142003121002

MOTTO

“ Boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui ”

(QS Al-Baqarah [2]: 216)

“ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan ✎ Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain ✎ dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap ”

(QS Al-Insyirah [94]: 6-8)



**PENGARUH PENGETAHUAN, KEAMANAN DAN PERSEPSI RISIKO
INVESTASI TERHADAP MINAT BERINVESTASITABUNGAN
E-MAS DIGITAL
(Studi Kasus Pada Masyarakat Pengguna BSI *Mobile* di Purwokerto Utara)**

**ADE WAWAN
2017202205**

Email : adewawan2205@gmail.com

Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas
Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Emas adalah instrumen investasi yang dikenal memiliki nilai yang cenderung meningkat secara konsisten. Emas sering dipilih sebagai alternatif investasi karena transaksi jual beli emas yang fleksibel dan nilai emas yang tidak terpengaruh oleh inflasi. Bank Syariah Indonesia (BSI) menyediakan produk investasi emas bernama E-mas melalui aplikasinya BSI *Mobile*. Produk ini memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi investasi emas secara digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan, keamanan, dan persepsi risiko investasi terhadap minat masyarakat berinvestasi emas digital BSI *Mobile*. Objek dari penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal/berdomisili di Purwokerto Utara, berusia minimal 17 tahun dan mempunyai aplikasi BSI *Mobile*.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa kuesioner yang disebarkan secara *online* melalui *google form* kepada 100 responden. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Dengan alat bantu SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 25.0.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan, keamanan, dan persepsi risiko investasi berpengaruh secara positif terhadap minat masyarakat dalam berinvestasi emas digital BSI *Mobile*. Sedangkan berdasarkan uji simultan bahwa keseluruhan variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yang dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $(48,707 > 2,70)$ dan nilai signifikansi sebesar $(0,00 < 0,05)$. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah $(60,4\%)$ yang artinya 60,4% variasi pada minat investasi emas digital dipengaruhi oleh 3 variabel independen yaitu, pengetahuan (X1), keamanan (X2), dan persepsi risiko investasi (X3).

Kata Kunci : Pengetahuan, Keamanan, Persepsi Risiko, Investasi emas digital, Bank Syariah

**THE EFFECTS OF KNOWLEDGE, SECURITY, AND INVESTMENT
RISK PERCEPTION ON INTEREST IN INVESTING IN DIGITAL
E-MAS SAVINGS
(Case Study at BSI Mobile Users in North Purwokerto)**

ADE WAWAN
2017202205

Email : adewawan2205@gmail.com

Study Program of Islamic Banking Islamic Economic and Business Faculty State
Islamic University (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

Gold is an investment instrument known for its consistently increasing value. Gold is often chosen as an alternative investment due to its flexible buying and selling transactions and its value that is not affected by inflation. Bank Syariah Indonesia (BSI) offers an investment product called E-mas through its BSI Mobile app. This product simplifies customer transactions in digital gold investment. This study aims to analyze the impact of knowledge, security, and investment risk perception on public interest in investing in BSI Mobile's digital gold. The research object comprises individuals living in or domiciled in North Purwokerto, aged at least 17 years, and using the BSI Mobile app.

Sampling in this study was conducted using purposive sampling technique. The data used in this research is primary data obtained from questionnaires distributed online via Google Forms to 100 respondents. This is a quantitative study using multiple linear regression analysis. The study used SPSS (Statistical Product and Service Solution) version 25.0 as a tool.

The results of this study indicate that the variables of knowledge, security, and investment risk perception have a positive impact on public interest in investing in BSI Mobile's digital gold. Based on the simultaneous test, all independent variables have a positive and significant effect on the dependent variable, as evidenced by an F -value $>$ F -table value ($48.707 > 2.70$) and a significance value of ($0.00 < 0.05$). The coefficient of determination (R^2) is (60.4%)% which means that 60.4% of the variation in digital gold investment interest is influenced by three independent variables: knowledge (X_1), security (X_2), and perceived investment risk (X_3).

Keyword : *Knowledge, Security, Risk Perception, Digital Gold Investment, Islamic Bank*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai pada penelitian ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1978 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	as	S	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	h	H	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	ze (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Rr
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	S	es (dengan garis di bawah)
ض	dad	D	de (dengan garis di bawah)
ط	ta	T	te (dengan garis di bawah)
ظ	za	Z	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	'el

م	mim	M	‘em
ن	nun	N	‘en
و	waw	W	W
ة	ha’	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	ya’	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

عدة	ditulis	‘iddah
-----	---------	--------

3. *Ta’ marbutah* di akhir kata bila mati dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	Hikmah	جزية	Ditulis	jizyah
------	---------	--------	------	---------	--------

(ketentuan ini tidak diberlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كرامة الاولياء	ditulis	<i>Karmah al-auliya’</i>
----------------	---------	--------------------------

- b. Bila *ta’ marbutah* hidup atau dengan rakaat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan t

زكاة لغير	ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
-----------	---------	----------------------

4. Vocal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	a
ِ	Kasrah	Ditulis	i
ُ	Dammah	Ditulis	u

5. Vocal Panjang

1.	Fathah + alif	ditulis	a
	جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya’ mati	ditulis	a

	تنس	ditulis	<i>tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	ditulis	i
	كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4.	Dammah + wawu mati	ditulis	u
	فروض	ditulis	<i>furūḍ</i>

6. Vocal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	Bainakum
2.	Fathah + wawumati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	Qaul

7. Vocal pendek yang berurutan dalam satu kata yang dipisah apostrof

	أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
	أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
	لعنشكرتم	Ditulis	<i>la'insyakartum</i>

8. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf *qomariyyah*

القياس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>
القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>

b. Bila diikuti huruf *syamsiyah* diikuti dengan menggunakan harus *syamsiyah* yang mengikutinya, serta menggunakan huruf *l (el)*-nya

السماء	Ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawī al-furūḍ</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, selesai sudah tanggung jawab saya dalam penyelesaian tugas akhir skripsi. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada nabiullah nabi agung Muhammad *Shalallaahu Alaihi Wassalaam*, para sahabat dan tabi'in yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat dan semoga kita senantiasa mengikuti semua ajarannya dan semoga mendapatkan syafa'atnya di hari penantian.

Dengan mengangkat penelitian berjudul “Pengaruh Pengetahuan, Keamanan dan Persepsi Risiko Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Tabungan E-Mas Digital (Studi Kasus Pada Masyarakat Pengguna BSI *Mobile* di Purwokerto Utara)”, saya sadar betul dengan segala keterbatasan pengetahuan kiranya skripsi ini jauh dari kesempurnaan sehingga tanpa bantuan, arahan, serta dukungan penuh dari berbagai pihak maka akan sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kebesaran hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag. Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Sulkhan Chakim, M.M. Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag. Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Hastin Tri Utami, S.E., M.Si. Koordinator Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Dr. Ahmad Dahlan, M.SI., Pembimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi. Terima kasih saya ucapkan atas segala bimbingan, arahan, masukan, motivasi serta kesabarannya sehingga penyusunan skripsi ini terselesaikan. Semoga selalu diberikan perlindungan oleh Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*.
8. Segenap Dosen dan Staff Administrasi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
10. Dua orang paling berjasa dalam hidup penulis, Ibu Sulastri dan Bapak Saepudin. Terima kasih selalu melangitkan do'a-do'a baik demi studi penulis. Mereka memang tidak sempat menyelesaikan pendidikan di bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi dan memberi dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan ini. Mereka sangat berarti. Semoga Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* selalu menjaga mereka dalam kebaikan dan kemudahan Aamiin.
11. Kakak penulis Purwanto S.Si. Terima kasih atas segala do'a, semangat, usaha serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis selama masa pendidikan, terima kasih telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi.
12. Kepada adiku Dandi Aditya Fauzan. Terima kasih telah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas do'a dan dukungan yang selalu diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat adikku.
13. Terima kasih kepada seluruh keluarga yang selalu mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis.
14. Teman-teman seperkuliahan Dwi Badru Tamam Ismady, Arkaan Fathu Rizky, Yanuar Dwiki Viali, Hoerunisa, Aistutika Duriatul Khoeriyah, Mirna, Nur Azizah rahma Wijaya, Siti Aisah dan Riza Yuliana Rosandi Terima kasih atas doa, motivasi dan semangat serta seluruh bantuan yang

diberikan selama proses perkuliahan hingga terlaksanakannya skripsi ini. Sukses selalu kalian.

15. Teman-teman Perbankan Syariah E angkatan 2020 yang selalu memberikan bantuan, semangat dan motivasinya. Terima kasih atas cerita kebersamaannya selama ini.
16. Teman-teman Keluarga Besar Komunitas Marketing Perbankan Syariah (KMPS) 2022, Senat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SAIZU 2023. Terima kasih karena sudah memberikan warna serta pengalaman berorganisasi semasa perkuliahan.
17. Sebagai penutup, kepada seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini, maupun yang telah membantu saya dari awal perkuliahan hingga saat ini, semoga segala hal baik selalu mengikuti

Akhirnya peneliti mengucapkan syukur yang tiada terhingga kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, atas segala campur tangan-Nya, selesai sudah penulisan skripsi ini. Segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat terbuka lebar, karena sangat disadari skripsi ini masih terdapat banyak salah dan kurang. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga dapat memberikan manfaat bagi pembaca, peneliti dan sesiapa yang membutuhkan. Aamiinn

Purwokerto, 05 Mei 2024



Ade Wawan
NIM. 2017202205

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Sistematika Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. The Theory of Planned Behavior	13
B. Minat Investasi	15
C. Pengetahuan Investasi	17
D. Keamanan	19
E. Persepsi Risiko	20
F. Investasi Emas	21
G. BSI Mobile	23
H. Landasan Teologis.....	25
I. Kajian Pustaka	27
J. Kerangka Berpikir	31
K. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	35

A. Jenis Penelitian.....	35
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian	35
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Sumber Data.....	39
G. Teknik Analisis Data Penelitian.....	40
BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Profil Bank Syariah Indonesia (BSI).....	50
B. Karakteristik Responden Penelitian	55
C. Statistik Deskriptif.....	58
D. Transformasi Data Ordinal ke Interval dengan Metode MSI.....	60
E. Uji Instrumen Penelitian.....	60
F. Uji Asumsi Klasik	64
G. Uji Hipotesis.....	70
H. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	73
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	86
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	123

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Pustaka.....	28
Tabel 3.1 Indikator Penelitian	37
Tabel 3.2 Skala <i>Likert</i>	39
Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	55
Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan usia.....	56
Tabel 4.3 Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan	56
Tabel 4.4 Karakteristik responden berdasarkan pendidikan	57
Tabel 4.5 Karakteristik responden berdasarkan tahu E-mas Bsi Mobile dari.....	57
Tabel 4.6 <i>Descriptive Statistic</i> variabel pengetahuan	58
Tabel 4.7 <i>Descriptive Statistic</i> variabel keamanan	58
Tabel 4.8 <i>Descriptive statistic</i> variabel persepsi risiko investasi.....	59
Tabel 4.9 <i>Descriptive statistic</i> variabel minat investasi.....	59
Tabel 4.10 Uji Linearitas Pengetahuan.....	61
Tabel 4.11 Uji Linearitas Keamanan	61
Tabel 4.12 Uji Linearitas Persepsi Risiko.....	62
Tabel 4.13 Uji Validitas	63
Tabel 4.14 Uji Reliabilitas	64
Tabel 4.15 Uji Normalitas.....	65
Tabel 4.16 Uji Multikolinearitas	66
Tabel 4.17 Uji Heteroskedastisitas.....	67
Tabel 4.18 Analisis regresi Linear Berganda.....	69
Tabel 4.19 Hasil Uji Parsial (Uji t)	70
Tabel 4.20 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	72
Tabel 4.21 Hasil uji koefisien determinasi (R^2).....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Harga Emas 5 Tahun terakhir	3
Gambar 2.1 <i>Theory of Planned Behavior</i>	13
Gambar 2.2 Kerangka berpikir.....	32
Gambar 4.1 Tampilan Awal BSI <i>Mobile</i>	52
Gambar 4.2 Tampilan E-Mas BSI <i>Mobile</i>	54
Gambar 4.3 Kurva Normal P-Plot.....	66
Gambar 4.4 Hasil Scatterplot	68



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	86
Lampiran 2 Data Penelitian.....	90
Lampiran 3 Hasil Tabulasi Variabel Pengetahuan (X1)	94
Lampiran 4 Hasil Tabulasi Variabel Keamanan (X2).....	96
Lampiran 5 Hasil Tabulasi Variabel Persepsi Risiko (X3).....	98
Lampiran 6 Hasil Tabulasi Variabel Minat (Y)	100
Lampiran 7 Hasil Transformasasi Data Ordinal ke Interval Variabel X1	102
Lampiran 8 Hasil Transformasasi Data Ordinal ke Interval Variabel X2	105
Lampiran 9 Hasil Transformasasi Data Ordinal ke Interval Variabel Persepsi Risiko (X3).....	107
Lampiran 10 Hasil Transformasasi Data Ordinal ke Interval Variabel Minat (Y)	109
Lampiran 11 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas X1	112
Lampiran 12 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas X2	113
Lampiran 13 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas X3	114
Lampiran 14 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Y	115
Lampiran 15 Hasil Uji Normalitas	116
Lampiran 16 Hasil Uji Kurva Normal P-Plot	116
Lampiran 17 Hasil Uji Multikolinearitas	116
Lampiran 18 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	117
Lampiran 19 Hasil Uji Scatterplot	117
Lampiran 20 Hasil Uji Analisis Linear Berganda.....	117
Lampiran 21 Hasil Uji Hipotesis (Uji t).....	118
Lampiran 22 Hasil Uji Hipotesis (Uji F)	118
Lampiran 23 Hasil Uji Hipotesis (Uji Koefisien Determinasi R^2).....	118
Lampiran 24 Distribusi Kuesioner	119
Lampiran 25 r tabel, t tabel, F tabel	120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan ekonomi di masa yang akan datang merupakan permasalahan yang dihadapi oleh banyak orang. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi di masa yang akan datang adalah dengan berinvestasi. Investasi adalah kegiatan untuk menunda konsumsi sekarang untuk kemudian disimpan kedalam instrumen investasi dengan harapan mendapatkan keuntungan financial (Fadilla & Khalidin, 2021).

Investasi merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan mendatangkan manfaat bagi pihak lain. Investasi juga merupakan upaya yang dilakukan untuk menjaga harta yang kita miliki agar tetap berputar dan tidak hanya berada diantara orang sekitar. Itulah sebabnya, investasi akan memacu pemerataan pendapatan yang positif di masyarakat. Untuk mengimplementasikan investasi tersebut, maka harus diciptakan suatu sarana untuk berinvestasi (Isfandiar, n.d.).

Sejalan dengan perbaikan iklim investasi dan kemudahan dalam berinvestasi di Indonesia, pemerintah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja membentuk Lembaga Pengelola Investasi (LPI) untuk merespon kebutuhan pembiayaan dan penambahan investasi melalui FDI. Pembentukan LPI ditunjukkan untuk meningkatkan dan mengoptimalisasi nilai aset secara jangka panjang dalam rangka mendukung pembangunan secara berkelanjutan (A. N. Sari, 2021). Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2020 tentang Lembaga Pengelola Investasi, LPI berfungsi untuk mengelola investasi dan bertugas untuk merencanakan, menyelenggarakan, mengawasi, mengendalikan, hingga mengevaluasi investasi (PP74/2020 *et al.*, 2020).

Dibentuknya Lembaga Pengelola Investasi (LPI) bertujuan untuk menciptakan entitas yang solid dan menarik bagi investor global melalui tata

kelola yang optimal. Di sisi lain, prosedur investasi di lembaga ini dianggap mudah dipahami, memicu minat masyarakat untuk berinvestasi. Ketersediaan beragam jenis investasi memudahkan investor dalam memilih opsi yang sesuai dan menghitung jumlah dana yang mereka miliki. Salah satu contohnya adalah melalui investasi emas. Investasi emas merupakan pilihan investasi yang aman untuk orang yang ingin mencoba berinvestasi untuk pertama kalinya, hal ini dikarenakan investasi emas memiliki risiko yang lebih kecil dibandingkan bentuk investasi lainnya serta juga memiliki *return* yang baik. Selain itu, emas dapat berperan sebagai aset (*haven*) yang paling aman ketika nilai saham mengalami krisis (Febriandika & Mahanani, 2023).

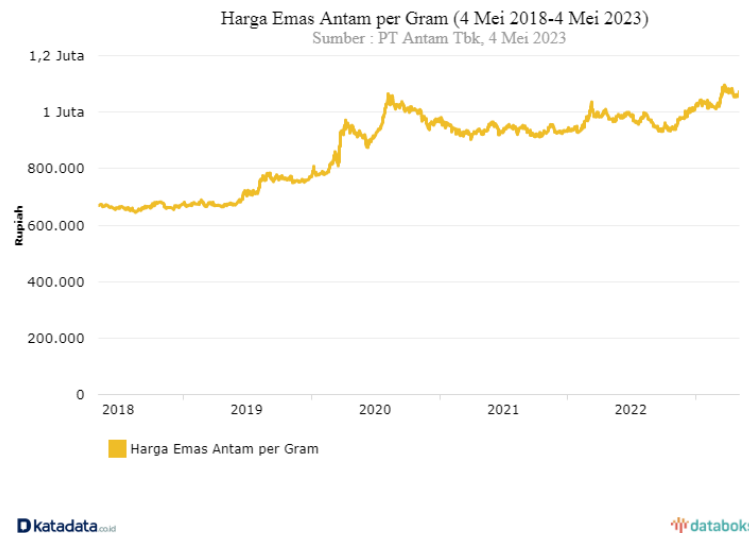
Investasi emas saat ini sangat digemari banyak orang karena nilainya yang stabil, sehingga jika terjadi krisis moneter atau guncangan politik, investor dapat mengamankan daya beli dan kekayaannya dengan mengalihkannya ke emas (Putri *et al.*, 2022). Investasi emas juga memiliki berbagai keunggulan mulai dari kemudahan penjualan (*high liquidity*), perlindungan dari inflasi, kemudahan jangkauan, dan kemudahan pemindahan (*portable*) sehingga investasi emas memiliki risiko yang rendah (Febriandika & Mahanani, 2023). Secara fungsi uang sebagai penyimpan nilai sedangkan emas sebagai pelindung nilai. Oleh karena itu, ketika terjadinya krisis ekonomi harga emas akan melambung dan jika ekonomi sudah membaik harga emas akan tetap stabil.

Emas memiliki kemampuan untuk menjaga nilai dan kekayaan bagi pemiliknya. Saat inflasi meningkat, harga emas juga akan naik. Namun, penting untuk dicatat bahwa jika inflasi turun atau berada pada tingkat yang rendah, nilai emas akan tetap stabil. Alasan inilah mengapa emas sangat cocok sebagai pelindung nilai kekayaan karena nilai emas cenderung stabil dan dianggap (*zero inflation effect*) tidak memiliki efek inflasi (Tanuwidjaja, 2009).

Kemajuan ekonomi yang mengalami pertumbuhan pesat saat ini telah mendorong banyak lembaga keuangan syariah, termasuk bank syariah, untuk memperkenalkan produk pembiayaan emas kepada masyarakat. Fenomena ini

dipicu oleh perkembangan investasi emas yang terus meningkat dari tahun ke tahun dan cenderung lebih terjangkau dibandingkan dengan investasi properti, menjadikannya sebagai peluang bisnis yang menjanjikan.

Gambar 1.1 Grafik Harga Emas 5 Tahun terakhir



Sumber: Databoks, 2024

Harga emas cenderung meningkat dalam jangka panjang, sehingga menjadi salah satu aset investasi yang diminati banyak orang. Hal ini terlihat dari grafik data PT Aneka Tambang (Antam). Harga emas Antam tercatat tumbuh 60,7%, dari Rp670.000/gram (4 Mei 2018) menjadi Rp1.077.000/gram (4 Mei 2023). Dalam lima tahun terakhir menunjukkan bahwa harga emas memiliki kecenderungan untuk meningkat dan memiliki fluktuasi harga yang minim. Berdasarkan grafik tersebut, harga emas mencapai puncak tertinggi pada tahun 2020, di mana pada saat itu Indonesia sedang mengalami pandemi Covid-19. Pada tahun tersebut, harga emas telah mencapai harga tertinggi Rp. 1,1 juta per gram.

Pada fenomena tersebut, membuat minat investasi terhadap emas mulai timbul di masyarakat Indonesia. Emas dapat menjadi salah satu pilihan alternatif dalam berinvestasi. Fiqih kontemporer telah banyak diterapkan dalam praktik muamalah, salah satunya dalam investasi emas. Konsep fiqih kontemporer memfasilitasi lembaga keuangan untuk mempermudah investor

dalam melakukan transaksi, terutama dalam investasi emas berbasis digital. Investasi emas digital pada dasarnya dianggap sesuai dengan hukum negara, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam BAPPETI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) pada No. 4 Tahun 2019. Peraturan ini mengatur aspek teknis dalam penyelenggaraan pasar fisik emas dengan tujuan untuk mencegah penyalahgunaan transaksi emas digital. Landasan hukum dalam pembentukan Undang-Undang ini merujuk pada Undang-Undang No. 32 Tahun 1997 tentang perdagangan berjangka komoditi, yang kemudian mengalami revisi menjadi Undang-Undang No. 10 Tahun 2011.

Industri perbankan syariah di Indonesia telah mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang cukup besar dalam tiga dekade terakhir. Perkembangan ini terlihat dari inovasi produk, peningkatan pelayanan, dan ekspansi jaringan yang menunjukkan tren positif dari tahun ke tahun (Afifah *et al.*, 2023). Tidak terkecuali dengan bank-bank syariah milik Badan Usaha Milik Negara (BUMN) seperti Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah, pada tanggal 1 Februari 2021 tercatat dalam sejarah sebagai momen pertama ketika ketiga bank tersebut bergabung dan membentuk Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini mengintegrasikan keunggulan dari ketiga bank syariah tersebut, menghasilkan layanan yang lebih komprehensif, jangkauan yang lebih luas, dan kapasitas permodalan yang lebih optimal. Saat ini, Bank Syariah Indonesia (BSI) telah memperkenalkan produk bernama E-mas, yang merupakan produk investasi emas di mana pembayaran dilakukan melalui sistem pembayaran angsuran dan prosesnya dapat diakses secara online. Dalam menjalankan operasinya, Bank Syariah Indonesia tidak memberlakukan nilai tambah atau bunga pada pembiayaan, terutama pada produk pembiayaan emas yang dibayar oleh nasabah kepada bank. Dalam menjalankan usahanya, bank syariah menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), *universalisme (alamiyah)*, serta tidak

mengandung *gharar*, *maysir*, *riba*, *zalim* dan obyek yang haram (Dahlan & Wildan, 2022)

Sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi untuk menjadi pionir dalam industri syariah. Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap *halal center* dan dukungan kuat dari pihak terkait adalah faktor utama dalam pertumbuhan ekosistem industri halal di Indonesia, termasuk di sektor perbankan syariah. Peran utama bank syariah sebagai fasilitator dalam semua kegiatan ekonomi dalam ekosistem industri halal sangatlah signifikan (Afifah *et al.*, 2023). Tidak terkecuali dengan Purwokerto Utara, sebagai bagian dari Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, memiliki karakteristik yang unik dalam konteks investasi emas digital. yang secara umum memiliki luas wilayah 9.014 km persegi yang terdiri atas 7 kelurahan dengan jumlah penduduk Kecamatan Purwokerto Utara berada diatas 48 ribu orang dengan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan yang hampir berimbang (BPS, 2023). Sebagian dari mereka maasih tetap hidup dengan budaya konsumtif. Bahkan budaya konsumtif tersebut di era saat ini masih cukup menjamur. Sikap tidak baik tersebut ternyata juga sudah mewabah di kalangan remaja, sebagai bukti bahwa seorang pelajar di purwokerto utara rela terlihat gaul, menjaga penampilan, menjaga gengsi ketika berbelanja di restoran agar terlihat meningkat status sosialnya. Fenomena tersebut yang sebenarnya perlu diubah, perlu proses penyadaran agar lebih sadar terhadap perencanaan keuangan, salah satunya ialah dengan lebih mengerti dan aware terhadap investasi. Selain konsep dan manfaatnya yang penting bagi individu terkait, juga sebagai proses mengelola masa depan yang lebih baik. Salah satu pilihan investasi yang telah turun-temurun, dan telah ada sejak dahulu ialah investasi pada emas (Musthofa, 2022)

Melakukan investasi emas melalui Bank Syariah Indonesia (BSI) dapat menjadi alternatif untuk menghindari risiko terlibat dalam kasus investasi emas palsu atau ilegal. BSI merupakan lembaga dengan legalitas yang terjamin, memberikan kepercayaan kepada masyarakat untuk berinvestasi dengan aman. Melalui layanan E-mas yang tersedia dalam aplikasi BSI

Mobile, nasabah dapat dengan mudah, aman, dan terpercaya melakukan investasi emas secara digital dalam jangka panjang. Proses ini dapat dimulai dengan nominal terendah 0,1 gram dengan harga Rp 100.964,00. Fitur E-mas memungkinkan nasabah untuk membeli emas dalam bentuk gram atau rupiah, dengan emas yang disimpan secara aman di fasilitas penyimpanan yang disediakan oleh bank (PT Bank Syariah Indonesia, 2023).

Ketika seseorang memulai berinvestasi, tentunya mereka akan memiliki minat dalam melakukan apa yang diinginkan. Maka untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan layanan berinvestasi online melalui aplikasi BSI *Mobile* di purwokerto utara ini, digunakan acuan sebuah model teori yakni disebut *Theory of planned Behavior* (teori terencana) pada mulanya dipakai dalam penilaian perilaku pelanggan, kemudian berkembang dan sudah dilakukan aplikasi pada beragam bentuk konteks antara lain bidang keuangan serta investasi (Tamba, 2023) .

Theory of Planned Behavior mengemukakan bahwasannya minat individu dalam melaksanakan perbuatan salah satunya minat berinvestasi mendapat pengaruh dari sikap berperilaku, subjektifitas norma serta perilaku yang terkontrol. Minat dalam melakukan investasi akan berimbang pada perilaku yaitu keputusan berinvestasi. Menurut *Theory of Planned Behavior* perilaku yang terkontrol secara langsung berpengaruh pada pengambilan putusan berinvestasi (Sriatun & Indarto, 2017).

Minat dapat diartikan sebagai perhatian, kasih sayang, dan keinginan yang mendorong seseorang dalam membuat keputusan tertentu (Dewi, 2023). Crow dan Crow dalam Yuwono dkk (2008) menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat, seperti faktor emosional, motivasi sosial, dan individu. Dalam situasi investasi emas, elemen-elemen tersebut juga dapat berdampak pada ketertarikan seseorang terhadap investasi. Sebagai contoh seseorang yang memiliki pemahaman atau pengetahuan mendalam mengenai investasi emas, terhubung dengan lingkaran sosial yang sukses dalam investasi emas, dan memiliki sikap berani dalam menghadapi risiko, kemungkinan besar akan menunjukkan ketertarikan yang kuat terhadap investasi emas.

Ketertarikan dalam berinvestasi timbul dari pengetahuan yang dimiliki oleh individu, termasuk pemahaman tentang investasi, produk yang diinvestasikan, dan potensi keuntungan yang dapat diperoleh. Pengetahuan merupakan dasar panduan dan pemikiran tentang kumpulan informasi yang harus dimiliki setiap individu untuk memulai suatu kegiatan agar sesuai dengan apa yang diharapkannya. Pengetahuan investasi adalah rangkuman berdasarkan teori atau konsep yang meliputi tentang risiko serta *return* hasil investasi dan berbagai manfaat yang kita dapat saat berinvestasi (Mastura, 2020) dalam (Khairunnisa & Bahrun Ni'am, 2023). Dibuktikan pada penelitian yang dilakukan oleh (Achmad & Ifrochah, 2022) diperoleh hasil pengetahuan memiliki pengaruh besar terhadap minat berinvestasi. Jika kita memiliki berbagai macam pengetahuan, maka wawasan yang kita peroleh akan semakin banyak. Tetapi berbeda dalam penelitian yang dilakukan oleh Sari dkk (2021) yang menyatakan bahwa variabel pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa.

Selain faktor tersebut, adapun aspek lain yang dapat mempengaruhi minat masyarakat dalam berinvestasi yaitu keamanan. Keamanan merupakan faktor yang sangat penting dalam menjaga kerahasiaan ketika berinvestasi. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi, maka faktor yang dijadikan patokan oleh calon investor dalam berinvestasi adalah tingkat keamanannya. Keamanan merupakan hak yang sangat fundamental untuk dipersiapkan terlebih dahulu oleh sebuah perusahaan untuk menjangkau investor yang lebih banyak (Siregar *et al.*, 2023). Dibuktikan pada penelitian yang dilakukan oleh Siregar dkk (2023) bahwa keamanan Investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi online, ini memiliki arti semakin tinggi keamanan dalam berinvestasi semakin tinggi pula minat mahasiswa dalam berinvestasi. Tetapi berbeda dalam penelitian yang dilakukan oleh Rahayu & Theresia Purbandari, (2020) yang menyatakan bahwa variabel keamanan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi investasi.

Faktor selanjutnya merupakan persepsi risiko. Persepsi risiko adalah sesuatu yang mengarah pada ketidak pastian atas terjadinya suatu peristiwa

selama selang waktu tertentu yang mana peristiwa tersebut menyebabkan suatu kerugian baik itu kerugian kecil yang tidak begitu berarti maupun kerugian besar yang berpengaruh terhadap keberlangsungan hidup dari suatu perusahaan Lokobal dkk 2014 dalam (Giriat, 2020) seseorang yang ingin melakukan investasi sebelumnya akan memikirkan terlebih dahulu risiko-risiko apa yang kemungkinan mereka alami, baik itu risiko rendah maupun resiko tinggi. Resiko menjadi salah satu faktor dari *trade-off* yang harus diperhitungkan dalam berinvestasi (Hasanah, 2022). Dibuktikan pada penelitian yang dilakukan oleh Hikmah (2020) persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat investasi, karena seseorang yang akan menggunakan atau memilih investasi, tentunya akan melakukan pertimbangan atau mempersepsikan tentang risiko kerugian dan keuntungan yang akan diterimanya nanti. Namun berbeda dalam penelitian yang dilakukan oleh Wardani & Supiati (2020) persepsi risiko tidak berpengaruh pada minat investasi mahasiswa di pasar modal, disebabkan oleh tingginya pandangan mahasiswa mengenai risiko yang akan dihadapi ketika melakukan investasi saham di pasar modal.

Kemudian penulis menambahkan penelitian-penelitian terdahulu untuk menambahkan latar belakang penulis dalam melakukan penelitian ini. Dari jurnal yang berjudul “Pengaruh Persepsi Risiko, Kepercayaan Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan BSI (Bank Syariah Indonesia) *Mobile*” Oleh Utami, Wida, *et al.* pada tahun 2023 menjadi salah satu dasar penulis dalam penelitian ini dengan menambahkan variabel pengetahuan dan keamanan yang berbeda dari penelitian sebelumnya yaitu seperti minat berinvestasi dan dengan lokasi serta objek yang berbeda yaitu e-mas pada BSI *Mobile*.

Berdasarkan uraian di atas dan dari beberapa literatur hasil penelitian terdahulu terdapat perbedaan yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti mempunyai ketertarikan untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Pengetahuan, Keamanan dan Persepsi Risiko merupakan faktor penting yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap adanya fitur yang ada pada BSI *Mobile*. Langkah BSI dalam peluncuran fitur investasi e-mas pada aplikasi

BSI *Mobile*, apakah akan lebih mudah memberikan minat sehingga membuat masyarakat akan menggunakan fitur e-mas yang ada pada BSI *Mobile*. Maka dari itu berdasarkan isu dan pemaparan di atas, peneliti berminat untuk melakukan penelitian lebih dalam dengan mengangkat judul, “Pengaruh Pengetahuan, Keamanan, dan Persepsi Risiko Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Tabungan E-mas Digital BSI *Mobile*: (Studi kasus pada Masyarakat Pengguna BSI *Mobile* di Purwokerto Utara).”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pengetahuan secara parsial berpengaruh terhadap minat berinvestasi tabungan emas digital pada masyarakat pengguna BSI *Mobile* di purwokerto utara?
2. Apakah keamanan secara parsial berpengaruh terhadap minat berinvestasi tabungan emas digital pada masyarakat pengguna BSI *Mobile* di purwokerto utara?
3. Apakah persepsi risiko secara parsial berpengaruh terhadap minat berinvestasi tabungan emas digital pada masyarakat pengguna BSI *Mobile* di purwokerto utara?
4. Apakah pengetahuan, keamanan dan persepsi risiko investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi tabungan emas digital pada masyarakat pengguna BSI *Mobile* di purwokerto utara?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengetahuan berpengaruh secara parsial terhadap minat berinvestasi tabungan emas digital pada masyarakat pengguna BSI *Mobile* di purwokerto utara.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah keamanan berpengaruh secara parsial terhadap minat berinvestasi tabungan emas digital pada masyarakat pengguna BSI *Mobile* di purwokerto utara.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah persepsi risiko berpengaruh secara parsial terhadap minat berinvestasi tabungan emas digital pada masyarakat pengguna BSI *Mobile* di purwokerto utara.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah pengetahuan, keamanan dan persepsi risiko investasi berpengaruh secara simultan terhadap minat berinvestasi tabungan emas digital pada masyarakat pengguna BSI *Mobile* di purwokerto utara.

Dari tujuan di atas maka diharapkan penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dengan adanya penulisan penelitian ini dapat menjadi salah satu cara ataupun pendekatan untuk meningkatkan wawasan dan memperoleh pengetahuan tambahan, serta menjadi acuan eksplorasi atau riset-riset berikutnya pada jenis objek penelitian yang sama.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti.

Sebagai tugas akhir bagi para peneliti yang mengejar gelar sarjana di bidang keuangan dan diprediksi akan menjadi keahlian yang berkembang pesat.

- b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat sebagai pemberi informasi mengenai investasi tabungan emas digital melalui BSI *Mobile*.

- c. Bagi Perbankan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang relevan dan berguna bagi perbankan dalam upaya peningkatan performa pelayanan perusahaan dan dapat meningkatkan profitabilitas

perusahaan dengan mengembangkan program-program pelayanan berbasis digital.

D. Sistematika Penelitian

Sistematika pembahasan dibuat untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penyusunan hasil penelitian yang dilakukan. Berikut merupakan sistematika pembahasan dalam penelitian skripsi ini :

Dalam Bab I, penjelasan garis besar mencakup latar belakang masalah untuk memberikan konteks, rumusan masalah untuk mengidentifikasi permasalahan yang ingin diselesaikan, tujuan penelitian untuk menentukan hasil yang diinginkan, manfaat penelitian untuk menjelaskan kontribusinya, dan sistematika pembahasan untuk memberikan panduan struktural pada pembaca. Ini membantu membentuk landasan penelitian dan memberikan pemahaman awal mengenai fokus dan arah studi yang dilakukan.

Dalam Bab II, terdapat uraian teori-teori yang menjadi dasar penelitian, kajian pustaka untuk merinci pengetahuan terdahulu yang terkait dengan topik penelitian, serta formulasi hipotesis penelitian sebagai prediksi yang akan diuji selama penelitian. Ini memberikan dasar konseptual yang kuat dan memperlihatkan konteks teoretis yang mendukung pengembangan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Dalam Bab III, penjelasan mencakup identifikasi populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data yang digunakan, variabel penelitian yang diamati, dan metode analisis data yang akan diterapkan. Ini memberikan pandangan rinci tentang aspek metodologi penelitian, termasuk cakupan sampel, teknik pengumpulan data, serta alat dan teknik analisis yang dipilih untuk menganalisis hasil penelitian.

Dalam Bab IV, akan ditemukan gambaran umum mengenai obyek penelitian, deskripsi data yang melibatkan penjelasan karakteristik dari data yang dikumpulkan, penjelasan mengenai populasi dan sampel penelitian, serta analisis data yang dilakukan untuk menyajikan hasil penelitian. Bab ini memberikan detail terinci tentang aspek-aspek tersebut, membantu pembaca

untuk memahami obyek penelitian, proses pengumpulan data, serta hasil analisis yang dihasilkan dari penelitian tersebut.

Dalam Bab V, akan disajikan penutup yang merangkum secara keseluruhan penelitian, diikuti oleh kesimpulan yang mencakup temuan kunci dan implikasinya. Selain itu, penulis akan menyajikan saran-saran yang relevan yang dapat diambil sebagai rekomendasi untuk penelitian mendatang atau tindakan praktis. Ini merupakan bagian akhir penelitian yang memberikan gambaran menyeluruh, merinci temuan dan memberikan arah bagi pembaca tentang relevansi penelitian ini serta langkah-langkah yang dapat diambil berdasarkan hasilnya.



BAB II

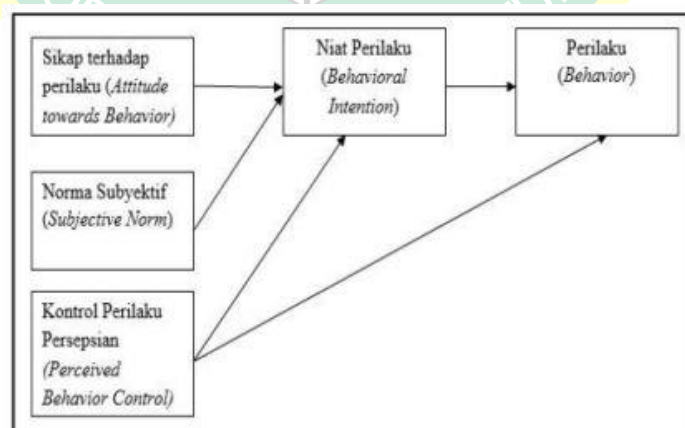
LANDASAN TEORI

A. The Theory of Planned Behavior

1. Pengertian The Theory of Planned Behavior

The Theory of Planned Behavior (Teori Perilaku Terencana) yang merupakan pengembangan dari *The Theory of Reasoned Action* (Teori Perilaku Beralasan) TPB merupakan kerangka berpikir konseptual yang bertujuan untuk menjelaskan determinan perilaku tertentu yang mengatakan bahwa faktor sentral dari perilaku individu adalah bahwa perilaku individu itu dipengaruhi oleh niat individu terhadap perilaku tertentu tersebut (Ajzen, 1991). Teori ini membahas tiga penentu niat yang independen dan secara konseptual yaitu *Attitude* (Sikap) yang mengacu pada sejauh mana seseorang memiliki evaluasi atau penilaian yang disukai maupun tidak disukai dari perilaku yang bersangkutan, kemudian *Subjective Norms* (Norma Subjektif) yang mengacu pada tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan ataupun tidak melakukan sesuatu dan *Perceived Behavioral Control* (Persepsi Kontrol Kepribadian) yang membahas tentang perasaan seseorang mengenai mudah atau sulitnya untuk mewujudkan suatu perilaku tertentu (Mahyarni, 2013).

Gambar 2.1 Theory of Planned Behavior



Penjelasan singkat dari gambar teori perilaku direncanakan dapat digunakan untuk memprediksi apakah seseorang akan melakukan atau

tidak melakukan suatu perilaku. Teori perilaku terencana ini menggunakan tiga konstruk sebagai *anteseden* dari *intensi*, yaitu sikap kita terhadap perilaku tersebut, norma subjektif, dan perasaan kita mengenai kemampuan mengontrol segala sesuatu yang mempengaruhi apabila hendak melakukan perilaku tersebut (Mahyarni, 2013).

Dalam konteks investasi emas pada aplikasi BSI *Mobile*, teori Perilaku Terencana dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Sikap (*Attitude*)

Sikap terhadap investasi emas pada aplikasi BSI *Mobile* dapat dipengaruhi oleh faktor seperti pandangan seseorang tentang Investasi emas, risiko investasi, motivasi, dan potensi keuntungan. Seseorang yang memiliki sikap positif terhadap emas dan melihat investasi di BSI *Mobile* sebagai cara yang efektif untuk menghasilkan keuntungan dapat memiliki niat yang lebih besar untuk melakukan investasi di aplikasi tersebut.

b. Norma subjektif (*Subjective Norm*)

Norma subjektif terkait investasi emas pada aplikasi BSI *Mobile* dapat dipengaruhi oleh tekanan sosial dari lingkungan sekitar, seperti keluarga, teman, atau media sosial. Jika seseorang merasa tekanan dari lingkungan sekitarnya untuk melakukan investasi, hal ini dapat mempengaruhi niat mereka untuk melakukan investasi.

c. Persepsi Kontrol Kepribadian (*Perceived Behavior Control*)

Persepsi Kontrol Kepribadian terkait investasi emas pada aplikasi BSI *Mobile* dapat dipengaruhi oleh keyakinan seseorang tentang kemampuannya untuk melakukan investasi, seperti pengetahuan dan kepercayaan diri tentang investasi emas dan aplikasi BSI *Mobile*. Jika seseorang merasa memiliki pengetahuan yang cukup dan percaya diri dalam melakukan investasi maka mereka akan lebih cenderung memiliki niat yang kuat untuk melakukan investasi tersebut.

B. Minat Investasi

1. Pengertian minat investasi

Menurut KBBI minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan (KBBI, 2023). Menurut Jogiyanto dari dalam Khowin, minat investasi adalah tingkah laku individu yang terus berubah untuk memenuhi keinginan sesuatu. Keinginan berasal dari diri sendiri, seperti keinginan untuk melakukan sesuatu atau mencapai sesuatu di masa depan (Ardianto & Azizah, 2021). Menurut Sulistyowati minat investasi adalah keinginan, kecenderungan, ketertarikan atau dorongan yang kuat untuk melakukan kegiatan investasi disertai dengan perasaan senang dengan menanamkan modal satu atau lebih aktiva yang dimiliki di masa sekarang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa mendatang (Susi Setyowati, Luluk Kholisoh, 2021). Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa minat investasi merupakan keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan investasi guna mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi

Dalam tulisan Raditya *et al* (2014) dalam (Wardani & Komara, 2018) menjelaskan bahwa beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat berinvestasi, antara lain:

- a. *Neutral information*, merupakan informasi yang berasal dari luar dan memberikan informasi tambahan untuk membantu calon investor agar menjadi lebih komprehensif.
- b. *Personal financial needs*, merupakan informasi pribadi yang diperoleh investor saat berada di dunia investasi dan dapat memandu investor dalam melakukan investasi berikutnya.
- c. *Self-image/firm image coincidence*, merupakan informasi yang memiliki hubungan terhadap evaluasi citra perusahaan.
- d. *Social relevance*, merupakan informasi tentang posisi saham perusahaan di bursa efek, dan tanggungjawab perusahaan terhadap

lingkungan sekitar area operasional perusahaan, nasional maupun internasional.

- e. *Classic*, merupakan kemampuan investor guna menentukan kriteria perilaku ekonomis.
- f. *Professional recommendation*, merupakan pendapat, saran, atau rekomendasi dari para ahli atau profesional di bidang investasi.

3. Dasar keputusan melakukan investasi

Berikut ini adalah beberapa dasar keputusan untuk melakukan investasi, diantaranya:

- a. Return, merupakan alasan utama orang berinvestasi untuk menghasilkan keuntungan. Dalam konteks manajemen investasi, tingkat keuntungan investasi disebut sebagai return. Ini merupakan suatu hal yang wajar ketika para investor menuntut return tertentu atas modal investasi mereka. (Handini & Astawinetu, 2020).
- b. Risiko, Sudah sewajarnya jika investor mengharapkan *return* yang setinggi-tingginya dari investasi yang dilakukannya. Tetapi, ada hal penting yang harus selalu dipertimbangkan, yaitu berapa besar risiko yang harus ditanggung dari investasi tersebut. Umumnya semakin besar risiko, maka semakin besar pula tingkat *return* yang diharapkan.

Risiko bisa diartikan sebagai kemungkinan *return aktual* yang berbeda dengan *return* yang diharapkan. Dalam ilmu ekonomi pada umumnya, dan ilmu investasi pada khususnya terdapat asumsi bahwa investor adalah makhluk yang rasional. Investor yang rasional tentunya tidak akan menyukai ketidak pastian atau risiko. Investor yang mempunyai sikap enggan terhadap risiko seperti ini disebut sebagai *risk-averse investors*. Investor seperti ini tidak akan mau mengambil risiko suatu investasi jika investasi tersebut tidak memberikan harapan *return* yang layak sebagai kompensasi terhadap risiko yang harus ditanggung investor tersebut (Handini & Astawinetu, 2020).

4. Indikator minat investasi

Menurut Saleh & Ardhiyanti dalam (Muzammil, 2021) terdapat tiga indikator yang menimbulkan minat, yaitu:

- a. Motif sosial, faktor yang menarik minat seseorang dalam segala aktivitas. Misalnya, minat belajar yang bersumber dari keinginan untuk memenangkan hadiah.
- b. Faktor emosional, minat berkaitan erat dengan emosi. Minat meningkat ketika seseorang berhasil, dan kehilangan minat jika seseorang mengalami kegagalan.
- c. Dorongan diri individu, rasa ingin tahu menimbulkan minat pada individu. Misalnya, minat belajar meningkat ketika seseorang ingin mengetahui sesuatu.

C. Pengetahuan Investasi

1. Pengertian pengetahuan investasi

Pengetahuan adalah hasil tahu manusia terhadap sesuatu, atau segala perbuatan manusia untuk memahami suatu obyek tertentu yang dapat berwujud barang-barang baik lewat akal, dapat pula obyek yang dipahami manusia berbentuk ideal, atau yang bersangkutan dengan masalah kejiwaan (Shafrani, 2019).

Pengetahuan adalah informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa, serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen (Sunyoto, 2013) dalam (Hakim & Saino, 2021).

Pengetahuan menurut Yuliasuti (2007) pengetahuan merupakan dari hasil tahu, yang terjadi saat seseorang mempersepsikan suatu objek tertentu. Dalam membentuk perilaku seseorang, pengetahuan merupakan domain yang sangat penting. Pengalaman dan penelitian menunjukkan bahwa perilaku yang didasari dengan pengetahuan akan lebih bertahan lama dari perilaku yang tidak didasari dengan pengetahuan.

2. Faktor-faktor pengetahuan investasi

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan menurut (Wawan, 2011) menjadi dua macam yaitu:

a. Faktor internal

- 1) Pendidikan, merupakan bimbingan yang diberikan oleh seseorang untuk mengembangkan kemampuan orang lain menuju cita-cita tertentu dan yang mengarahkan manusia untuk bertindak dan dapat memenuhi kehidupan mereka untuk mencapai keselamatan dan kesejahteraan.
- 2) Pekerjaan, merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh antar manusia untuk saling memenuhi kebutuhan dengan tujuan tertentu, dalam hal ini penghasilan atau pendapatan. Penghasilan ini akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan finansial, psikologis, dan biologis.
- 3) Usia, semakin cukup usia, maka tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja.

b. Faktor eksternal

- 1) Faktor lingkungan, lingkungan merupakan segala kondisi yang ada di sekitar manusia dan pengaruhnya dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku individu atau kelompok.
- 2) Faktor sosial budaya disini merupakan sistem sosial budaya yang ada di masyarakat dan dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam menerima informasi.

3. Indikator pengetahuan investasi

Menurut Iranati 2017 dalam (Kuala *et al.*, 2019) indikator-indikator pengetahuan adalah:

- a. Pendidikan, Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki sehingga kehidupan seseorang akan semakin berkualitas.
- b. Paparan media massa, Media massa baik yang berbentuk cetak maupun elektronik merupakan tempat berbagi informasi, sehingga

apabila seseorang sering terpapar media massa maka memiliki informasi yang lebih banyak yang dapat mempengaruhi pengetahuannya.

- c. Pengalaman, Pengalaman merupakan salah satu sumber pengetahuan yang didapatkan dari lingkungan sekitar.

D. Keamanan

1. Pengertian keamanan

Keamanan merupakan persepsi yang dapat menunjukkan tingkat keyakinan yang dimiliki seseorang terhadap keamanan teknologi tersebut. Keamanan diartikan sebagai kepercayaan konsumen bahwa informasi pribadi mereka tidak dapat dilihat oleh pihak lain kecuali dirinya sendiri, karena informasi mereka sudah disimpan dan tidak dapat dimanipulasi oleh pihak lain. Sehingga mereka dapat memiliki kepercayaan untuk menggunakan teknologi yang sudah terjamin tingkat keamanannya (Sumadi *et al.*, 2022).

Aspek keamanan merupakan salah satu aspek yang penting dalam sistem informasi. Dalam keamanan transaksi online berarti mencegah atau setidaknya mendeteksi, penipuan (*cheating*) dalam sistem berbasis informasi yang mana informasi tersebut tidak memiliki arti fisik. Pentingnya nilai informasi maka hanya orang-orang tertentu yang memiliki akses terhadap informasi yang mereka butuhkan. Jika informasi tersebut jatuh ke tangan pihak ketiga, maka pemilik informasi akan dirugikan. Oleh karena itu, keamanan sistem informasi yang digunakan harus dijamin dalam batas yang dapat diterima.

Lukas (2016) dalam teorinya yang berjudul *Theory of Safety and Security* menjelaskan bahwa keamanan merupakan suatu indikator yang penting untuk mengurangi dan mencegah dampak negatif terjadinya berbagai ancaman (*threat*) dan kerentanan yang terjadi pada suatu sistem (Manuel, 2019).

2. Indikator keamanan

Menurut Rahardjo (2005) dalam (Sumadi *et al.*, 2022), indikator keamanan antara lain :

- a. Keyakinan, yang dibangun melalui pengetahuan dan pengalaman akan memberikan kekuatan dalam hidup kita sehingga mampu mengatasi berbagai persoalan.
- b. Kepercayaan, sebagai keyakinan individu dan kemauan untuk bertindak atas dasar kata- kata, tindakan, serta keputusan.
- c. Kerahasiaan, mengacu pada keadaan atau kondisi dari suatu hal yang tidak diketahui atau tidak diungkapkan kepada orang lain.

E. Persepsi Risiko

1. Pengertian persepsi risiko

Menurut Sciffman dan Kanuk (2000) dalam Fatih (2020) mendefinisikan persepsi risiko sebagai ketidakpastian yang dihadapi oleh konsumen ketika mereka tidak dapat meramalkan dampak dari keputusan pembelian mereka. Persepsi risiko juga diartikan sebagai penilaian subjektif oleh seseorang terhadap kemungkinan dari sebuah kejadian kecelakaan dan seberapa khawatir individu dengan konsekuensi atau dampak yang ditimbulkan kejadian tersebut (Muhammad Fatih I'tishom, Sri Martini, 2020). Hoyer dan MacInnis (2010:59-60) dalam (Kusumawardani & Nurohman, 2023), menjelaskan tentang dimensi dari *perceived risk* atau persepsi risiko yaitu:

- a. Risiko kinerja adalah mencerminkan ketidak pastian tentang apakah produk atau jasa akan melakukan seperti yang diharapkan.
- b. Risiko keuangan adalah lebih tinggi jika korban adalah kemahalan, seperti biaya membeli rumah.
- c. Fisik atau keamanan risiko adalah mengacu pada potensi bahaya suatu produk atau jasa yang mungkin menimbulkan keselamatan orang lain.
- d. Risiko sosial adalah apakah potensi bahaya untuk seseorang dengan status sosial yang mungkin timbul dari pembelian, menggunakan dan membuang.

- e. Risiko psikologikal adalah mencerminkan perhatian konsumen mengenai sejauh mana suatu produk atau jasa sesuai dengan cara sesuai dengan diri mereka sendiri.
- f. Risiko waktu, mencerminkan ketidak pastian tentang lamanya waktu yang harus diinvestasikan dalam membeli, menggunakan, atau membuang produk atau jasa.

2. Indikator persepsi risiko

Berikut ini merupakan beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur persepsi risiko menurut Pavlou (2003:77) dalam (Rodiah & Melati, 2020): Pemikiran tentang risiko tertentu dan potensi kerugian merupakan bagian integral dari setiap keputusan yang diambil dalam kehidupan sehari-hari. Memahami bahwa berisiko adalah sebuah keniscayaan memungkinkan individu dan organisasi untuk mengambil tindakan yang bijaksana dan strategis dalam menghadapi tantangan yang mungkin terjadi. Dengan menerima kenyataan bahwa tidak ada jaminan keberhasilan tanpa risiko, orang dapat mempersiapkan diri secara mental dan praktis untuk mengelola risiko dengan cara yang meminimalkan dampak negatifnya.

F. Investasi Emas

Menurut Minarti *dkk* 2015 dalam (Mulyadi Maswir, 2022) dalam Investasi adalah suatu penempatan dana pada satu atau lebih dari suatu asset selama periode tahun tertentu dengan harapan memperoleh penghasilan dan atau peningkatan investasi. Berinvestasi emas adalah salah satu investasi paling aman untuk pemula. Berinvestasi emas dalam bentuk logam mulia adalah bentuk investasi yang paling sederhana, dengan pengembalian tinggi dan resiko rendah. Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No. 77/DSN-MUI/VI/2010 tentang jual beli emas secara tidak tunai merupakan dasar aturan investasi emas.

Berinvestasi dalam logam mulia atau emas lebih menguntungkan, dibuktikan dengan beberapa kisah dalam Al-Qur'an yang mendukung serta

menegaskan bahwa harga emas (dinar) dan perak (dirham) adalah tetap sedangkan mata uang lainnya terdepresiasi. Di sisi lain, investasi emas tidak berubah sejak zaman Nabi dan tidak mengalami inflasi, hanya daya beli emas yang berubah (Christanti, Suhasto & Anwar, 2022).

1. Jenis-jenis investasi emas

Produk investasi emas yang di sediakan beraneka ragam di antaranya menurut(Christanti *et al.*, 2022).

- a. Emas batangan, investasi emas yang cukup baik adalah dalam bentuk batangan (emas lantakan). Di Indonesia, emas batangan yang cukup terkenal adalah emas bermerek Logam Mulia yang diproduksi oleh PT Aneka Tambang (Antam) dengan kadar emas 99,99 persen. Sebagai tanda keaslian, Anda akan mendapatkan sertifikat emas yang dibubuhi nomor seri, sesuai dengan nomor seri yang terukir pada emas batangan. Berbeda dengan emas perhiasan, emas batangan lebih mudah dijual kembali.
- b. Koin emas, koin emas adalah jenis emas yang berbentuk koin. Di Indonesia, ada dua jenis koin emas yang paling dikenal masyarakat, yaitu koin emas ONH (Ongkos Naik Haji) dan koin dinar emas. Koin emas ONH dimaksudkan sebagai alternatif bagi mereka yang ingin menabung sebagai persiapan untuk naik haji.
- c. Emas Granule, Emas granule adalah emas yang berbentuk butiran-butiran. Emas ini jarang ditemui karena emas granule mungkin hanya dimiliki toko-toko emas atau para pengrajin emas. Karena sifat emas yang dapat dilebur tanpa mengubah nilainya, emas granule dapat di lebur untuk dijadikan berbagai macam jenis perhiasan emas.
- d. Emas secara Online, yaitu pembelian emas dengan melalui media *Online* atau Pialang, atau biasa disebut *Trading Online*. Biasanya emas seperti ini memanfaatkan margin, options ataupun metode lainnya.

G. BSI Mobile

Mobile banking BSI adalah sebuah layanan yang disediakan bank kepada para nasabahnya untuk melakukan berbagai transaksi perbankan melalui berbagai fitur yang ada pada smartphone. *Mobile banking* merupakan sebuah layanan yang disediakan oleh bank untuk mendukung berbagai macam transaksi perbankan guna memperoleh efektifitas dan efisiensi. Pertiwi *et al* 2017 dalam (Febrianti *et al.*, 2021)

BSI Mobile adalah fasilitas *mobile banking* yang disediakan Bank Syariah Indonesia bagi para nasabahnya untuk memiliki akses ke rekening tabungan dan melakukan transaksi online. *Mobile banking* ini bisa diakses kapan saja dan di mana saja melalui perangkat smartphone, baik Android maupun iOS. Seperti *mobile banking* bank lainnya, *mobile banking* BSI juga menawarkan berbagai fitur yang memudahkan nasabah melakukan pengecekan info rekening, hingga melakukan pembayaran penting lainnya.

1. Kegunaan dan fitur-fitur BSI mobile

Berikut ini merupakan fitur-fitur serta kegunaan yang dimiliki oleh BSI *Mobile* (Febrianti *et al.*, 2021). :

- a. Info rekening, fitur ini dimaksudkan agar nasabah bisa melakukan pengecekan terhadap segala informasi yang berkaitan tentang transaksi di rekening. Dalam fitur ini, nasabah bisa melihat: informasi saldo, daftar mutasi rekening, tanggal mutasi, informasi portofolio, hingga daftar transaksi terjadwal.
- b. Transfer, fitur berikutnya adalah opsi transfer atau pengiriman dana. Fitur ini mempermudah pelanggan untuk mengirim dana ke rekening BSI atau rekening bank lain tanpa perlu pergi ke ATM secara langsung. Transfer dapat dilakukan melalui platform online atau melalui transfer SKN/kliring yang tersedia selama 24 jam setiap harinya.
- c. Pembayaran, dengan *mobile banking* BSI, segala pembayaran kebutuhan harian dan bulanan bisa dilakukan dari mana saja. Adapun layanan pembayaran yang bisa dilakukan, yaitu: Pembayaran biaya

pendidikan atau akademik, pembayaran listrik PLN, pembayaran layanan telepon dan *telkom pay*, pembelian tiket transportasi, pembayaran premi asuransi bayar langganan internet dan TV kabel, pembayaran belanja di *e-commerce* seperti Bukalapak, Tokopedia, Shopee, Iuran BPJS, pembayaran air PDAM dan pembayaran haji dan umrah.

- d. Pembelian, keperluan harian dan bulanan yang dibutuhkan, seperti pulsa atau paket data. Nasabah bisa melakukannya kapan saja dan di mana saja dengan fitur pembelian dari mobile banking BSI.
- e. QRIS, *quick Response Indonesian Standard* atau QRIS adalah kode QR atau QR Code yang dikeluarkan Bank Indonesia (BI) dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) untuk pembayaran. Dengan memanfaatkan teknologi QR Code, pembayaran menjadi lebih cepat dan mudah. Sekarang semua *merchant* dan bank digital telah memiliki layanan ini demi menunjang terciptanya *cashless society*.
- f. E-Mas, fitur ini memungkinkan nasabah membeli emas dengan hitungan rupiah atau gram. Pembelian emas di Bank Syariah Indonesia ini menggunakan akad jual beli. Minimal pembelian adalah 0,05 gram dan maksimal Rp100 juta per hari. Tidak hanya beli saja, nasabah juga bisa menjualnya secara langsung atau memilih ditarik secara fisik. Pencairan tabungan E-mas ke emas fisik bersertifikasi bisa dilakukan dengan pecahan keping emas mulai dari 2 gram, 5 gram, 10 gram, 25 gram, 50 gram, dan 100 gram.
- g. Tarik tunai, fitur ini ada di *mobile* banking BSI dengan nama Tarik Tunai. Penarikan bisa dilakukan mulai dari Rp50.000.
- h. Layanan islami, Bank Syariah Indonesia kini tidak hanya memberikan layanan dalam hal transaksi keuangan, tetapi juga menyediakan layanan bagi nasabah yang ingin melakukan ibadah di mana saja dan kapan saja dengan Layanan Islami. Di Layanan Islami nasabah bisa membaca Juz Amma, menghafal Asmaul Husna, mempelajari hikmah-

hikmah tentang keuangan sesuai syariat Islam, dan layanan pengingat waktu salat beserta arah kiblat.

- i. Berbagi, dengan fitur ini, pelanggan dapat dengan mudah menyalurkan zakat, infaq, dan wakaf di mana pun dan kapan pun mereka inginkan. Terdapat juga sebuah kalkulator yang dapat menghitung dengan akurat jumlah zakat yang perlu disisihkan berdasarkan pendapatan mereka.
- j. Top up, saat ini, semakin banyak digunakan dompet digital seperti GoPay, Paytren, OVO, ShopeePay, LinkAja, dan sebagainya. Hampir setiap orang memiliki salah satu dari yang disebutkan tersebut. Untuk menambah saldo dompet digital, pelanggan BSI dapat melakukannya melalui fitur *Top Up*.
- k. Buka rekening, dengan fitur ini anda dapat membuka rekening secara *online* menggunakan aplikasi *mobile* banking BSI. Jenis rekening yang dapat dibuka secara *online* termasuk Tabungan Easy Mudharabah, Tabungan Easy Wadiah, dan Tabungan Mabruur. Proses pembukaan rekening ini cukup mudah dengan persyaratan yang minimal, seperti KTP, NPWP, dan foto selfie bersama KTP.

H. Landasan Teologis

Kegiatan investasi sangat dianjurkan dan termasuk kegiatan muamalah. Terdapat beberapa landasan hukum yang menjelaskan kegiatan jual atau investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Berikut beberapa landasan hukum yang bersumber dari Al-Qur'an (QS. Al-Hasyr : 18) :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

"Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan." (QS. Al-Hasyr 59: Ayat 18).

Dari ayat tersebut dapat dipahami secara eksplisit Allah memerintahkan kepada orang-orang yang beriman untuk senantiasa berinvestasi baik dalam ibadah (beramal shaleh), maupun berinvestasi dalam muamalah untuk bekal

dihari kemuadian (akhirat). Investasi merupakan bagian dari muamalah maliyah, yang tentunya setiap kegiatan usaha yang diniatkan dan ditunaikan dengan sesuai shari'ah pasti akan bernilai ibadah (A. D. Hidayat, 2020).

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ عَدًّا وَمَا

تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

"Sesungguhnya hanya di sisi Allah ilmu tentang hari Kiamat; dan Dia yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dikerjakannya besok. Dan tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Menenal." (QS. Luqman 31: Ayat 34).

Hari besok pada ayat di atas, dalam tinjauan ekonomi bisa bermakna sebagai masa depan (*futur*). Hal itu menunjukkan bahwa sebagai orang-orang yang beriman harus mempersiapkan diri dengan penuh kecermatan dan kecerdasan. Salah satu bentuk dalam mengantisipasi persiapan di masa depan adalah dengan melakukan kegiatan investasi, dengan demikian Islam memandang bahwa berinvestasi adalah hal yang sangat penting (A. D. Hidayat, 2020).

Sedangkan hadits Nabi saw yang ada kaitannya dengan investasi/bisnis di antaranya hadits yang diriwayatkan oleh Abu Dawud yang disahihkan oleh al-Hakim, yang artinya:

"Nabi saw. sejak muda sudah menerima para investor untuk mengelola modal, mereka para investor yang terdiri dari para janda kaya dan para anak yatim menginvestasikan modalnya kepada Mu hammad muda, karena mereka tidak mampu mengelola sendiri hartanya. Para investor menyambut baik untuk bekerjasama menjalankan bisnis dengan uang atau modal berdasarkan bagi hasil mudharabah). Sejak itulah karir profesional Nabi saw dimulai (Antonio, 2007) dalam (A. D. Hidayat, 2020).

Dari uraian ayat-ayat dan hadist yang telah dijelaskan di atas, kesimpulan yang dapat diambil bahwa investasi adalah hal yang amat penting untuk di implementasikan dalam kehidupan, sebagai langkah-langkah

preferentif dalam mengantisipasi kondisi-kondisi dimasa yang akan datang, baik investasi dalam ibadah maupun investasi dalam muamalah amaliyah.

I. Kajian Pustaka

Kajian pustaka sebuah proses dalam mengumpulkan, melakukan evaluasi serta mensintesis literatur atau sumber sumber yang relevan dengan topik atau permasalahan penelitian. Tujuan dari kajian Pustaka ialah sebuah proses untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang topik yang akan diteliti dan dapat mengidentifikasi kelemahan dari penelitian terdahulu yang perlu diteliti lebih lanjut (Sudipa *et al.*, 2023).

Penelitian yang akan dianalisis oleh peneliti dihubungkan atau dibandingkan dengan berbagai sumber yang digunakan dalam penelitian ini. Mengenai kajian pustaka yang didasarkan pada beberapa temuan dari penelitian sebelumnya yang akan menjadi landasan penelitian ini yakni sebagai berikut :

Pertama, buku yang berjudul “Konsep Dasar Investasi dan Pasar Modal” yang di tulis oleh Wahyu Hidayat 2019, mengulas topik mengenai konsep dan cakupan investasi yang tersusun dalam beberapa bab. Bab awal membahas fungsi, tujuan dan kebijakan keuangan dan investasi. Bab berikutnya membahas peranan dan lingkungan investasi yang termasuk di dalamnya pasar serta risiko-risiko investasi. Kemudian bab selanjutnya membahas penilaian terhadap rencana investasi dengan topik bentuk-bentuk investasi, usulan investasi *cash flow* (aliran kas) dan penilaian investasi. Kemudian dalam buku ini juga dibahas secara terperinci mengenai investasi emas dan properti serta metode-metode dalam penggunaan investasi dan saham dengan cara sistematis. Buku ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai investasi secara khusus emas melibatkan berbagai aspek penting mulai dari konsep dasar, peranan, bentuk-bentuk, metode hingga manajemen dalam investasi (Hidayat Wastam, 2019).

Kedua buku yang berjudul “Investasi Emas BPKH” yang di tulis oleh Beny Witjaksono dkk tahun 2022, membahas secara terperinci mengenai

konsep dan bahasan investasi emas. Buku ini membahas aspek syariah investasi emas, dengan fokus pada regulasi dan pandangan ulama terkait. Bab pertama membahas aspek syariah investasi emas, seperti istilah emas dalam Al-Quran dan Hadist, hukum penggunaan emas, pandangan ulama, hukum jual beli emas, dan ketentuan investasi menurut DSN-MUI. Selanjutnya, investasi rekening emas di Pegadaian dieksplorasi sebagai alternatif syariah. Bab ketiga mengulas peluang, tantangan, dan mitigasi investasi emas. Peluang mencakup peran emas sebagai cadangan devisa, alat lindung nilai, aset perhiasan, perisai krisis, dan instrumen investasi. Sementara itu, tantangan termasuk likuiditas, modal, hasil investasi, dan keamanan. Strategi mitigasi juga dibahas untuk mengatasi risiko tersebut. Dengan demikian, buku ini memberikan pemahaman mendalam tentang aspek syariah investasi emas dan memberikan pandangan holistik terhadap peluang, tantangan, dan mitigasi yang relevan dalam konteks investasi emas (Witjaksono *et al.*, 2022)

Tabel 2.1 Kajian Pustaka

No	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Hasil dan Pembahasan	Persamaan dan Perbedaan
1.	Ripada, N. I. (2020). Analisis Keamanan Dan Risiko Investasi Emas Digital Terhadap Minat Investasi: Studi Pada Pegadaian Digital Service.	Bertujuan untuk melihat 1) minat investasi pada generasi millennial; 2) melihat keamanan dan risiko digital; 3) bahaya dari pengaruh dan risiko digital dalam menciptakan minat investasi pada generasi millennial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat investasi semakin meluas di kalangan millennial. Wanita lebih tertarik berinvestasi daripada pria. Keamanan investasi emas digital sangat terjamin, sedangkan risiko investasi emas digital belum bisa menjangkau seluruh lapisan masyarakat dan masih rawan penipuan. Menurut hasil analisis ANOVA menunjukkan	Persamaan : Variabel independen : Keamanan dan persepsi risiko Variabel dependen : Minat Perbedaan : tempat penelitian dan variabel independen pengetahuan

		bahwa nilai F hitung sebesar 110,608 dengan nilai signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X1 dan X2 secara simultan mempengaruhi Y	
2.	Gustinar, G. N. (2023). Minat Investasi Mahasiswa-Mahasiswi FBE UII Terhadap Investasi Emas Digital	penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat investasi emas digital. Sedangkan pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi digital. Selain itu, dasar keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi emas digital. Kemudian perencanaan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi emas digital.	<p>Persamaan : Variabel independen pengetahuan Variabel dependen : Minat</p> <p>Perbedaan : Tempat penelitian Variabel independen : Keamanan dan Persepsi Risiko.</p>
3.	Lailina, N., Askandar, N. S., & Junaidi, J. (2022). Pengaruh <i>Financial Literacy</i> , Persepsi Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Tabungan Emas di Pegadaian (Studi pada Mahasiswa UNISMA, Politeknik Negeri Malang dan Universitas Negeri Malang).	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>financial literacy</i> , persepsi risiko, dan motivasi investasi terhadap minat berinvestasi tabungan emas di pegadaian pada mahasiswa UNISMA, POLINEMA, dan Universitas Negeri Malang. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa <i>financial literacy</i> dan motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi tabungan emas di pegadaian, sedangkan persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi tabungan emas di pegadaian. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa <i>financial literacy</i> , motivasi investasi dan persepsi risiko berpengaruh signifikan	<p>Persamaan : Variabel independen : persepsi risiko Variabel dependen : Minat</p> <p>Perbedaan : Tempat penelitian Variabel independen : Pengetahuan dan keamanan</p>

		terhadap minat berinvestasi tabungan emas di pegadaian.	
4.	Dewi, A. P. (2023). Pengaruh Pendapatan dan Pengetahuan terhadap Minat Nasabah dalam Berinvestasi Emas Digital menggunakan Electronic Emas (E-mas) Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Basuki Rahmat Banyuwangi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Secara parsial, pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat nasabah, ditunjukkan oleh nilai t hitung $5,160 > t$ tabel $1,988$ dan angka sig $0,000$. 2) Secara parsial, pengetahuan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat nasabah, ditunjukkan oleh nilai t hitung $10,096 > t$ tabel $1,988$ dan angka sig $0,000$ ($0,05$). 3) Secara simultan, pendapatan dan pengetahuan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat nasabah, ditunjukkan oleh nilai F hitung $57,121 > F$ tabel $3,09$ dan angka sig $0,000 < 0,05$.	Persamaan : Variabel independen : pengetahuan Variabel dependen : Minat Perbedaan : Tempat penelitian Variabel independen : Pengaruh pendapatan
5.	(Manuel, 2019) Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Kepercayaan dan Kualitas Informasi pada Aplikasi Investasi Online terhadap Minat Investasi Saham	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kemudahan keamanan, kepercayaan, dan kualitas informasi pada aplikasi investasi online terhadap minat investasi saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan dan kualitas informasi pada aplikasi investasi online berpengaruh positif terhadap minat investasi saham, sedangkan keamanan dan kepercayaan pada aplikasi investasi online tidak berpengaruh terhadap minat investasi saham	Persamaan : Variabel independen : keamanan Variabel dependen : Minat Perbedaan : Tempat penelitian Variabel independen : Pengetahuan dan persepsi risiko serta investasi yang di gunakan yaitu E-Mas
6.	(Naili Nuril Aufa Manik, Putri Indah Fadillah, 2021) Faktor-	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi resiko dan	Persamaan : Variabel

Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Z Dalam Berinvestasi Tabung Emas Pada Pegadaian Digital Syariah	pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat generasi Z dalam berinvestasi emas di pegadaian digital syariah. Sedangkan variabel persepsi kemudahan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat generasi Z dalam berinvestasi emas di pegadaian digital syariah.	independen : pengetahuan, Persepsi risiko Variabel dependen : Minat Perbedaan : Tempat penelitian Variabel independen : keamanan serta investasi yang di gunakan yaitu E- Mas BSI <i>Mobile</i>
---	---	--

Sumber : Daata sekunder yang di olah dari berbagai sumber, 2024

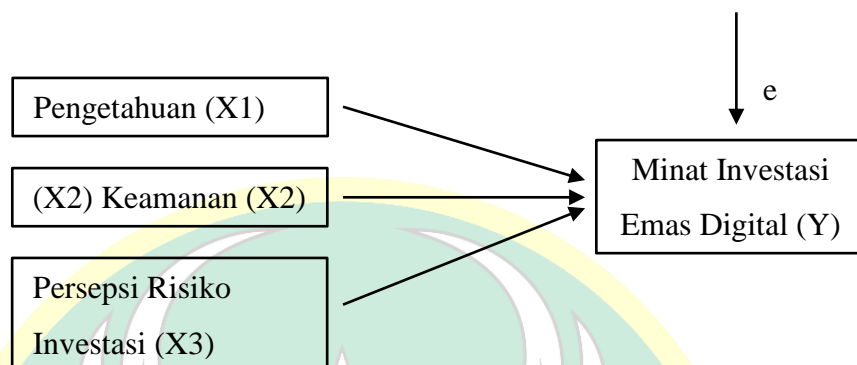
Dari bagan diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merujuk pada penelitian terdahulu, yang mana terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaan terbesar terletak pada variabel minat investasi dan perbedaannya terletak pada fokus penelitian ada yang berfokus di pegadaian dan investasi saham, sedangkan penelitian ini fokus pada minat investasi emas di dalam *platform* aplikasi BSI *Mobile*. Perbedaan lainnya terletak pada objek penelitian dan lokasi.

J. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dibuat untuk dasar dalam merumuskan hipotesis. Menurut Sugiyono (2017:60) dalam jurnal (Situmorang *et al.*, 2021) menyatakan bahwa kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Dari landasan teori yang sudah dijelaskan di atas, penelitian ini melakukan analisis tentang pengaruh pengetahuan, keamanan, dan persepsi risiko investasi terhadap minat dalam berinvestasi tabungan emas digital di Bank Syariah Indonesia (BSI) dengan menggunakan BSI *Mobile*.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah Pengetahuan (X1), Keamanan (X2), dan Persepsi Risiko investasi (X3) sebagai variabel independen dan Minat investasi (Y) sebagai variabel dependen. Berikut ini adalah gambaran dari kerangka berpikir dalam penelitian ini:

Gambar 2.2 Kerangka berpikir



K. Hipotesis Penelitian

Hipotesis menurut Sugiyono (2019) merupakan jawaban awal dari rumusan masalah penelitian, yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis merupakan solusi jangka pendek yang diajukan sebagai jawaban terhadap suatu topik penelitian. Yang dimaksud dengan “sementara” adalah jawaban yang masih diambil dari keyakinan yang bersangkutan, bukan berdasarkan data yang dikumpulkan (Sugiyono, 2013: 63). Sehubungan dengan hal tersebut, hipotesis penelitiannya adalah :

1. Pengaruh Pengetahuan terhadap minat berinvestasi tabungan emas digital pada masyarakat pengguna BSI Mobile di purwokerto utara.

Pengetahuan investasi merupakan pengetahuan dasar yang wajib dikuasai masyarakat ketika ingin berinvestasi. Pengetahuan itu sendiri sebagai dasar terciptanya aspirasi seseorang dalam melakukan keinginannya, jika kita mempunyai pengetahuan investasi yang cukup akan memudahkan kita dalam memilih investasi. Awal mula sebagai investor kita dituntut mengambil keputusan investasi, bisa dilihat *profit* yang diambil terpercaya serta aman. Sehingga adanya informasi yang memadai dapat mempermudah suatu keinginan yang dilakukan investor (Yusuf, 2019) dalam (Khairunnisa & Bahrin Ni'am, 2023).

Dalam penelitian (Dewi, 2023) menyatakan bahwa variabel pengetahuan secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi emas. Sedangkan pada penelitian (Abdillah, 2019) menyatakan bahwa Pengetahuan Investasi tidak berpengaruh terhadap Minat berinvestasi. Sehingga dapat dibentuk hipotesis sebagai berikut :

H₁: Pengetahuan secara parsial berpengaruh terhadap minat berinvestasi tabungan emas digital pada masyarakat pengguna BSI *Mobile* di purwokerto utara.

2. Pengaruh keamanan terhadap minat berinvestasi tabungan emas digital pada masyarakat pengguna BSI *Mobile* di purwokerto utara.

Keamanan adalah kemampuan untuk melindungi atau mengelola informasi data diri ataupun data bisnis nasabah dari tindak jahat dunia maya, pencurian online serta sabotase data online. Semakin kuat sistem keamanan yang terdapat pada Mobile Banking, maka minat nasabah dalam menggunakan sistem tersebut juga semakin tinggi (Kamarudin *et al.*, 2022).

Dalam penelitian (Farokha & Rivai, 2022) menyatakan bahwa variabel Keamanan Terbukti signifikan dan berpengaruh positif terhadap minat investasi. Sedangkan pada penelitian (Manuel, 2019) menyatakan bahwa keamanan tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Sehingga dapat dibentuk hipotesis sebagai berikut :

H₂: Keamanan secara parsial berpengaruh terhadap minat berinvestasi tabungan emas digital pada masyarakat pengguna BSI *Mobile* di purwokerto utara.

3. Pengaruh persepsi risiko terhadap minat berinvestasi tabungan emas digital pada masyarakat pengguna BSI *Mobile* di purwokerto utara.

Risiko bisa ditafsirkan sebagai suatu bentuk ketidak jelasan yang berkenaan dengan apa yang akan berlaku di masa mendatang, perlu adanya pertimbangan mutlak dalam pemungutan sebuah keputusan. Di dalam investasi adanya peluang risiko yang akan terjadi, di mana hasil yang dikerjakan tidak dapat menghasilkan return yang diharapkan. Tetapi

investor dapat berusaha untuk menghilangkan atau meminimalisir penyimpangan atas risiko yang mereka identifikasi (Hanafi, 2014) dalam (Khairunnisa & Bahrin Ni'am, 2023)

Dalam penelitian (Wulandari *et al.*, 2020) menyatakan bahwa variabel persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Sedangkan pada penelitian (Lailina, & Askandar, 2022) persepsi risiko secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Sehingga dapat dibentuk hipotesis sebagai berikut :

H₃: Persepsi risiko secara parsial berpengaruh terhadap minat berinvestasi tabungan emas digital pada masyarakat pengguna BSI *Mobile* di purwokerto utara.

4. Pengaruh pengetahuan, keamanan dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi tabungan emas digital pada masyarakat pengguna BSI *Mobile* di purwokerto utara.

Minat berinvestasi adalah keinginan untuk mencari informasi tentang suatu jenis investasi, mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan mengikuti semacam pelatihan dan seminar tentang investasi dan mencoba berinvestasi (Yoiz Shofwa, 2017)

Dalam Penelitian (Sari, 2023) menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Dalam penelitian (Masrurroh, 2021) menyatakan bahwa keamanan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi emas. Dalam penelitian (Mahaldi, 2021) menjelaskan bahwasannya risiko berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Sehingga dapat dibentuk hipotesis sebagai berikut

H₄: Pengetahuan, keamanan, dan persepsi risiko berpengaruh secara simultan terhadap minat berinvestasi tabungan emas digital pada masyarakat pengguna BSI *Mobile* di purwokerto utara.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian survei. Menurut Mc Millan dan Schumacher (2001) menyatakan bahwa, dalam penelitian survei, peneliti menyeleksi suatu sampel dari responden dan menggunakan kuesioner atau melakukan *interview* untuk mengumpulkan informasi terhadap variabel yang menjadi perhatian peneliti. Data yang dikumpulkan kemudian digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik dari populasi tertentu (Maidiana, 2021).

Dalam penelitian survei ini, menggunakan kuesioner untuk mengetahui jawaban responden mengenai hubungan antara variabel independen/bebas (X) terhadap variabel dependen/terikat (Y). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan, keamanan dan persepsi risiko investasi dan variabel dependen dari penelitian ini adalah minat investasi emas digital.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu yang digunakan untuk penelitian ini akan dilaksanakan mulai dari bulan Desember 2023 sampai dengan Mei 2024. Lokasi penelitian ini berada di Kecamatan Purwokerto Utara, Banyumas, Jawa Tengah kode pos 53121-53127.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Selain itu menurut Cooper dan Schindler pengertian dari konsep populasi merupakan kumpulan dari semua faktor yang mengarah pada beberapa kesimpulan.

Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Pengambilan sampel pada penelitian ini

yaitu menggunakan teknik *non-probability sampling* yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut (Fauzy, 2019), *nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan cara sampel diambil tidak acak, sedangkan teknik *purposive sampling* menurut Saunders *et al.*, (2009) *purposive sampling* merupakan sebuah teknik pemilihan sampel berdasarkan penilaian pribadi terhadap responden yang paling memungkinkan untuk menjawab pertanyaan penelitian kita sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini, memiliki kriteria yang digunakan pada sampel, yaitu: responden tinggal/berdomisili di Purwokerto Utara, mempunyai aplikasi BSI *Mobile*, dan berusia minimal 17 tahun.

Dikarenakan tidak diketahuinya jumlah populasi dalam penelitian ini, maka untuk menentukan jumlah sampel nya dengan menggunakan rumus Wibisono (Ruhamak & Syai'dah, 2018) yaitu:

$$n = \left(\frac{(Z_{\alpha/2}) \cdot \sigma}{e} \right)^2$$

Keterangan :

- n = Jumlah sampel
- $z_{\alpha/2}$ = Nilai table z (nilai yang diperoleh dari table normal atas tingkat keyakinan dengan persentase kepercayaan 95% sebesar 1,96).
- σ = Standar deviasi populasi (25% atau 0,25, angka ini merupakan ketentuan baku).
- e = Tingkat kesalahan penarikan sampel (margin eror penelitian ini sebesar 5%).

Dengan rumus tersebut maka perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$n = \left(\frac{(1,96) \cdot (0,25)}{0,05} \right)^2 = 96,04 = 100$$

Berdasarkan dari hasil hitung dengan menggunakan rumus Wibisono, hasil untuk sampel yaitu 96,04 dan peneliti bulatkan menjadi 100 sampel.

Berdasarkan hal tersebut, penulis mengambil sampel untuk penelitian ini adalah 100 responden.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel

Variabel adalah atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain Hatch dan Farhady, (1981) dalam Sugiyono (2019). Dalam penelitian ini terdapat 2 jenis variabel antara lain:

a. Variabel Independen (Variabel X)

Variabel independen, yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independen adalah pengetahuan sebagai (X1), keamanan sebagai (X2), dan persepsi risiko sebagai (X3).

b. Variabel Dependen (Variabel Y)

Variabel dependen, yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah minat investasi.

2. Indikator Penelitian

Indikator penilaian ini menggunakan angket atau kuesioner dibagikan kepada masyarakat yang berada di Purwokerto Utara.

Tabel 3.1 Indikator Penelitian

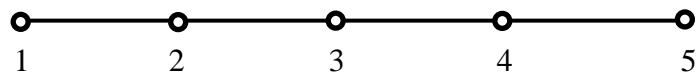
No	Variabel	Konsep	Indikator
1.	Pengetahuan (X1)	Pengetahuan adalah informasi yang diolah untuk memperoleh pemahaman, pembelajaran, dan sehingga dapat diterapkan pada suatu masalah atau proses tertentu (Rosyid & Saidiah, 2016)	a. Pengetahuan Produk b. Pengetahuan Pembelian c. Pengetahuan Pemakaian
2.	Keamanan (X2)	Keamanan merupakan kemampuan untuk menjaga transaksi data (Sukma, 2012).	a. Kerahasiaan data b. Pengelolaan Data c. Jaminan keamanan
3.	Persepsi	Persepsi risiko merupakan suatu persepsi-persepsi	persepsi risiko menurut

	Risiko (X3)	tentang ketidakpastian dan konsekuensi-konsekuensi tidak diinginkan dari menggunakan produk atau layanan (Singgih Priambodo, 2020).	Pavlou (2003:77): 1. Tingkat Keamanan 2. Gangguan yang menyebabkan kerugian 3. Pemikiran bahwa berisiko.
4	Minat Berinvestasi (Y)	Minat adalah kecenderungan, perhatian, keinginan, harapan, prasangka, emosi atau ketakutan yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu (Ulfa, 2018). Minat berinvestasi juga dapat diartikan sebagai keinginan atau kecenderungan untuk berinvestasi yang didasarkan pada logika atau pertimbangan.	Menurut Maskhur (2011) terdapat tiga indikator yang menimbulkan minat, yaitu: a. Motif sosial b. Faktor emosional c. Dorongan dari dalam diri individu Selain dari ketiga indikator diatas, menurut Fitria & Yani (2014) di antaranya: a. Sosial ekonomi b. Tempat tinggal c. Lingkungan

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner/Angket

Teknik kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan untuk mengajukan pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden (Sugiyono, 2019). Untuk pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Pada skala *likert* variabel yang hendak diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator variabel dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun instrumen yang dapat berbentuk pertanyaan ataupun pernyataan. Terdapat lima pilihan jawaban akan tersedia pada kuesioner yang akan disebarluaskan kepada responden, berikut lima pilihan jawaban:

Tabel 3.2 Skala *Likert*

Keterangan :

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

2. Observasi

Observasi adalah metode pengamatan ilmiah yang menggunakan panca indera, seperti pendengaran, penglihatan, dan penciuman, untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Hasil observasi dapat mencakup aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi, atau suasana tertentu, serta perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran langsung dari suatu peristiwa atau kejadian (Fauzy, 2019). Observasi terkait dengan penelitian ini yaitu mengenai pengaruh pengetahuan, keamanan dan persepsi risiko investasi terhadap minat berinvestasi tabungan emas (studi kasus pada masyarakat pengguna BSI *mobile* di purwokerto utara) Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi kepada masyarakat Purwokerto Utara.

F. Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer yaitu data yang diperoleh informasinya secara langsung dari sumber objek penelitian melalui pengukuran, perhitungan sendiri dalam bentuk kuesioner, observasi dan wawancara (Fauzy, 2019). Dalam penelitian ini data primer akan diperoleh dengan menyebarkan kuesioner (angket) yang akan dibuat secara *online* menggunakan *google form* dan akan disebarakan melalui berbagai macam *platform* media sosial.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan jenis data yang berasal dari studi kepustakaan atau dari lembaga negara/pemerintahan atau swasta yang mempunyai otoritas mengumpulkan dan mengolah data (Fauzy, 2019). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal, skripsi, ataupun artikel internet.

G. Teknik Analisis Data Penelitian

Untuk mengolah data primer yang telah diperoleh melalui angket/kuesioner, penulis menggunakan teknik analisis data melalui uji statistik. Adapun uji statistik tersebut yaitu:

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Menurut Husein Umar dalam Umi Narimawati (2011) mengemukakan bahwa objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan dengan hal-hal lain jika dianggap perlu.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa objek penelitian adalah suatu sasaran atau hal yang akan diteliti bagi seorang peneliti untuk dipelajari lebih lanjut. Dalam penelitian yang menjadi objek penelitian adalah pengetahuan, keamanan dan persepsi risiko menjadi variabel independen dan minat berinvestasi tabungan emas digital BSI *Mobile* menjadi variabel dependen (Fatimah, 2022).

2. Karakteristik Responden Penelitian

Karakteristik responden penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Djollong, 2020).

3. Mengubah Data Ordinal ke Interval dengan *Method of Successive Intervals* (MSI)

Sehubungan dengan tingkat pengukuran untuk variabel independen pengetahuan, keamanan dan persepsi risiko dalam penelitian ini

menggunakan skala ordinal dan variabel dependen minat berinvestasi tabungan emas berskala ordinal, maka data variabel independen dan dependen tersebut harus di transformasikan untuk menaikkan tingkat pengukuran dari skala ordinal ke skala interval

Teknik yang digunakan untuk menaikkan data tersebut adalah MSI (*Method of Succesive Intervals*) atau disebut metode interval berurutan. Teknik tersebut merupakan teknik yang sederhana dalam mentransformasi skala ordinal menjadi skala interval. Proses transformasi data ordinal menjadi data interval dalam penelitian ini menggunakan Microsoft Excel 2010. Pengolahan data variabel yang berskala ordinal menjadi interval dilakukan dengan metode interval berurutan (*methodes of succesive interval*) (Haryani, 2019).

4. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Linearitas

Pengujian linieritas bertujuan untuk memperlihatkan bahwa rata-rata yang diperoleh dari kelompok data sampel terletak dalam garis-garis lurus. Penetapan taraf signifikansi uji linearitas menggunakan 0,05. Kriteria pengujiannya adalah kelinieran dipenuhi oleh data jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil dari nilai Sig ($0,05 < Sig$), berarti model regresi linier dan jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai Sig ($0,05 > Sig$), berarti model regresi tidak linier (Supriyanto, 2020)

b. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu uji yang digunakan untuk menunjukkan seberapa baik instrumen yang digunakan untuk mengukur apa yang diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2017). Untuk melakukan uji validitas ini memakai program SPSS . Teknik pengujian yang biasa digunakan oleh peneliti untuk menguji validitas adalah dengan menggunakan korelasi *bivariate pearson* (*pearson's product moment*). Analisis ini mengkorelasikan skor setiap item dengan skor total. Skor

total adalah jumlah dari seluruh item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan terhadap skor total menunjukkan bahwa item-item tersebut dapat memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang hendak diungkap. Ketika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dimana uji 2 sisi dengan signifikansi 0,05 maka instrumen atau item pertanyaan tersebut berkorelasi signifikan terhadap skor total dan dinyatakan valid (Sugiyono, 2019).

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi (*bivariate person*)

x = Variabel independen

y = Variabel dependen

n = Banyaknya subjek

$\sum X$ = Skor variabel (Jawaban responden)

$\sum Y$ = Skor total dari variabel untuk responden ke-n

$(\sum X)^2$ = Jumlah kuadrat skor $\sum X$

$(\sum Y)^2$ = Jumlah kuadrat skor $\sum Y$

$\sum XY$ = Jumlah skor hasil kali X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah skor hasil kuadrat dalam distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah skor hasil kuadrat dalam distribusi Y (Gusti Pratiwi, 2021).

Dengan kriteria apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, artinya item sebuah kuesioner dapat dinyatakan valid dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, artinya item sebuah kuesioner dianggap tidak valid. Untuk pengujian validitas menggunakan *Statistical Pruductand Service Solution (SPSS) 25.0*.

c. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang memperlihatkan seberapa jauh suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Oleh karena itu,

dalam mengetahui konsistensi alat ukur dapat menggunakan uji reliabilitas, apakah alat ukur konsisten apabila pengukuran tersebut diolah kembali (Notoatmodjom dalam Janna dan Herianto (2021). Sebuah kuesioner dianggap andal atau reliabel jika responden terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas tes adalah tingkat stabilitas, konsistensi, prediktabilitas, dan akurasi. Pengukuran dengan reliabilitas tinggi ketika pengukuran yang dapat memberikan informasi yang dapat dipercaya. Reliabilitas tinggi dan rendah, secara empiris dibuktikan dengan nilai koefisien reliabilitas. Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai r mendekati angka 1. Kesepakatan secara umum reliabilitas yang dianggap sudah cukup memuaskan jika ≥ 0.60 (Ratika Zahra, 2018)

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] 1 - \frac{\sum ab^2}{a1^2}$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya pertanyaan

$\sum ab^2$ = Jumlah varian butir

$a1^2$ = Varian total (Gusti Pratiwi, 2021)

Dengan kriteria apabila nilai dari *Cronbch's Alpha* $> 0,60$ maka kuesioner dapat dikatakan reliabel dan jika nilai dari *Cronbch's Alpha* $< 0,60$ maka kuesioner dapat dikatakan tidak reliabel. Untuk pengujian reliabilitas menggunakan *Statisstical Pruductand Service Solution* (SPSS) 25.0.

5. Uji Asumsi Klasik

Dalam uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas. Menurut Basuki (2015) dalam data panel tidak diwajibkan menggunakan uji autokorelasi karena data panel bersifat *cross section*, sedangkan autokorelasi hanya terjadi pada data *time series* atau runtutan waktu (Muhammad Awaludin, 2023)

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2017), pengujian normalitas dilakukan untuk menentukan apakah variabel gangguan atau residual dalam model regresi memiliki distribusi yang bersifat normal. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogrov Smirnov dan PP plot standardized residual. dengan aturan bahwa data dianggap memiliki distribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$, sedangkan data dianggap tidak memiliki distribusi normal jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan PP plot standardized residual mendekati garis diagonal, maka data terdistribusi normal (Mardiatmoko, 2020).

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merujuk pada hubungan linier antara variabel bebas. Menurut Ghozali (2017:71), uji multikolinearitas bertujuan untuk menilai apakah ada korelasi tinggi atau sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan korelasi di antara variabel bebasnya. Keberadaan korelasi yang tinggi dapat mengganggu hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam konteks signifikansi setidaknya 100%, deteksi multikolinearitas variabel independen dapat dilakukan melalui matriks korelasi sebagai berikut:

- 1) Jika terdapat multikolinearitas dikarenakan nilai matriks korelasi antar dua variabel independen lebih besar dari ($>$) 0,100.
- 2) Jika tidak terdapat multikolinearitas dikarenakan nilai matriks korelasi antar dua variabel independen lebih kecil ($<$) 0,100.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ditujukan dalam pengujian apakah terdapat ketidaksamaan pada varians residual pengamatan dalam model regresi. Jika varians residual konstan dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya, dikatakan homoskedastis, dan jika berbeda, dikatakan heteroskedastis. Model regresi yang dianggap baik adalah residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain yang konstan atau kurang homoskedastisitas atau heteroskedastisitas. Uji statistik yang

digunakan untuk menilai heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah uji Glejser. seperti yang disarankan oleh Ghozali (2017:90), adalah uji gletser. Uji ini melibatkan regresi nilai residual absolut terhadap variabel independen lain, dan dengan tingkat signifikansi 5%, keberadaan heteroskedastisitas dapat diidentifikasi dengan kriteria tertentu

- 1) Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai probabilitas variabel independen lebih besar ($>$) dari 0,05.
- 2) Terjadi heteroskedastisitas apabila nilai probabilitas variabel independen lebih kecil ($<$) dari 0,05 (Ghozali (2017:85).

d. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan jika peneliti bermaksud untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi kesimpulannya adalah analisis regresi berganda dilakukan jika jumlah variabel independen minimal dua (Sugiyono, 2019). Persamaan regresi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

\hat{Y} = Minat investasi emas digital

a = Konstanta

X_1 = Pengetahuan

X_2 = Keamanan

X_3 = Persepsi risiko investasi

b_1 = Koefisien regresi pengetahuan

b_2 = Koefisien regresi keamanan

b_3 = Koefisien regresi persepsi risiko investasi

e = Error

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t digunakan untuk menguji variabel pengetahuan, keamanan, dan persepsi risiko berpengaruh atau tidak terhadap variabel minat berinvestasi tabungan emas digital pada masyarakat pengguna BSI *Mobile* di purwokerto utara. Jika nilai t hitung variabel pengetahuan, keamanan dan persepsi risiko lebih besar dari nilai t tabel maka variabel berpengaruh signifikan (Ghozali, 2017:148). Keputusan diambil dengan melihat nilai signifikansi skor dalam tes ini. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis dapat diterima. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel pengetahuan (X1), keamanan (X2), dan persepsi risiko investasi (X3) berpengaruh secara parsial terhadap minat berinvestasi tabungan emas digital pada masyarakat pengguna BSI *Mobile* di purwokerto utara (Y).

Tahapan Uji t yaitu :

1) Menentukan tahapan-tahapan formulasi hipotesis penelitian

H01 = Pengetahuan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi tabungan emas digital pada masyarakat pengguna BSI *Mobile* di purwokerto utara.

Ha1 = Pengetahuan secara parsial berpengaruh terhadap minat berinvestasi tabungan emas digital pada masyarakat pengguna BSI *Mobile* di purwokerto utara.

H02 = Keamanan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi tabungan emas digital pada masyarakat pengguna BSI *Mobile* di purwokerto utara.

Ha2 = Keamanan secara parsial berpengaruh terhadap minat berinvestasi tabungan emas digital pada masyarakat pengguna BSI *Mobile* di purwokerto utara.

H03 = Persepsi risiko secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi tabungan emas digital pada masyarakat pengguna BSI *Mobile* di purwokerto utara.

Ha3 = Persepsi risiko secara parsial berpengaruh terhadap minat berinvestasi tabungan emas digital pada masyarakat pengguna BSI *Mobile* di purwokerto utara.

- 2) Menentukan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05) dengan tingkat kebenaran sebesar 95%
- 3) Untuk mengetahui nilai t_{hitung} menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

t = Uji pengaruh parsial

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya data (Gusti Pratiwi, 2021)

- 4) Menghitung nilai t_{tabel} menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} t_{tabel} &= (a/2 ; n - k - 1) \\ &= (0,05/2 ; 100 - 3 - 1) \\ &= 96 \end{aligned}$$

Keterangan :

a = Nilai probabilitas (0,05)

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel independen (bebas)

Dengan tingkat signifikansi 0,05. Maka dapat ditentukan t_{tabel} sebesar 1,984 (lampiran t_{tabel}) (Haribowo *et al.*, 2022).

- 5) Menentukan kriteria penerimaan hipotesis penelitian
 - H0 diterima jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$
 - Ha diterima jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $\leq 0,05$
- 6) Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} atau nilai signifikansi
- 7) Menarik kesimpulan.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji variabel pengetahuan, keamanan dan persepsi risiko mempengaruhi variabel minat investasi emas digital secara silmutan. Untuk menyimpulkan hal tersebut dengan

membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} dengan derajat bebas: $df = \alpha, (k-1), (n-1)$. Apabila signifikansi nilai $F_{hitung} < 0,05$ maka hipotesis diterima dan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan, keamanan dan persepsi risiko terhadap variabel minat investasi. Jika signifikansi $F_{hitung} > 0,05$ maka pengaruh antara variabel pengetahuan, keamanan dan persepsi risiko terhadap variabel minat investasi tidak signifikan.

Tahapan Uji F yaitu :

- 1) Menentukan tahapan-tahapan formulasi hipotesis penelitian
 - H_0 = Pengetahuan, keamanan dan persepsi risiko secara simultan tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi tabungan emas digital pada masyarakat pengguna *BSI Mobile* di purwokerto utara.
 - H_a = Pengetahuan, keamanan dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi tabungan emas digital pada masyarakat pengguna *BSI Mobile* di purwokerto utara.
- 2) Menentukan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05) dengan tingkat kebenaran sebesar 95%
- 3) Untuk mengetahui nilai F_{hitung} menggunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan =

R^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah data

k = Jumlah variabel independen (Gusti Pratiwi, 2021)

- 4) Menghitung nilai t_{tabel} dengan rumus

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= a ; (k ; n-k-1) \\ &= 0,05 (3 ; 100-3-1) \\ &= 0,05 (3 ; 96) \end{aligned}$$

Keterangan:

a = Nilai probabilitas (0,05)

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel independen (bebas)

Maka nilai F_{tabel} nya adalah sebesar 2,70 (lampiran F_{tabel}).
(Haribowo *et al.*, 2022).

5) Menentukan kriteria penerimaan hipotesis penelitian

H_0 diterima jika nilai $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$

H_a diterima jika nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau nilai signifikansi $\leq 0,05$

6) Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} atau nilai signifikansi

7) Menarik kesimpulan.

c. Uji Koefisien Determinasi (Uji *Adjusted R Square*)

Koefisien determinasi merupakan pengujian untuk mengetahui tingkat signifikansi antara variabel independen dan variabel dependen dalam regresi linear. Uji koefisien determinasi (R^2) ini digunakan untuk mengetahui besarnya variasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, yakni pengaruh pengetahuan, keamanan dan persepsi risiko investasi terhadap minat berinvestasi tabungan emas digital pada masyarakat pengguna BSI *Mobile* di purwokerto utara. Adapun Rumus uji koefisien determinasi adalah:

$$D = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Determinasi

R = Nilai koefisien korelasi (Gusti Pratiwi, 2021).

BAB IV

ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Bank Syariah Indonesia (BSI)

1. Sejarah singkat Bank Syariah Indonesia (BSI)

Industri perbankan di Indonesia mencatatkan sejarah baru dengan kehadiran PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI), yang secara resmi didirikan pada tanggal 1 Februari 2021 atau 19 Jumadil Akhir 1442 H. Presiden Joko Widodo secara langsung mengumumkan pembukaan bank syariah terbesar di Indonesia tersebut di Istana Negara.

BSI merupakan bank hasil merger antara PT Bank BRISyariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi mengeluarkan izin merger tiga usaha bank syariah tersebut pada 27 Januari 2021 melalui surat Nomor SR-3/PB.1/2021. Selanjutnya, pada 1 Februari 2021, Presiden Joko Widodo meresmikan kehadiran BSI. Komposisi pemegang saham BSI adalah: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 50,83%, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 24,85%, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 17,25%. Sisanya adalah pemegang saham yang masing-masing di bawah 5%. Penggabungan ini menyatukan kelebihan dari ketiga bank syariah tersebut, sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN,

Bank Syariah Indonesia (BSI) didorong untuk dapat bersaing di tingkat global. BSI merupakan ikhtiar atas lahirnya bank syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan BSI juga menjadi cermin wajah perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (*Rahmatan Lil 'Aalamiin*).

Potensi BSI untuk terus berkembang dan menjadi bagian dari kelompok bank syariah terkemuka di tingkat global sangat terbuka. Selain kinerja yang tumbuh positif, dukungan iklim bahwa pemerintah Indonesia memiliki misi lahirnya ekosistem industri halal dan memiliki bank syariah nasional yang besar serta kuat, fakta bahwa Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia ikut membuka peluang. Dalam konteks inilah kehadiran BSI menjadi sangat penting. Bukan hanya mampu memainkan peran penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal, tetapi juga sebuah ikhtiar mewujudkan harapan Negeri (PT Bank Syariah Indonesia, 2023).

2. Visi dan Misi

Visi bank syariah Indonesia (BSI) yaitu “Top 10 *global Islamic bank*”. Adapun misi bank syariah Indonesia (BSI) adalah :

- a. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia.
- b. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham.
- c. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia (PT Bank Syariah Indonesia, 2023b)

3. Aplikasi BSI Mobile

BSI Mobile merupakan fasilitas *mobile banking* yang disediakan Bank Syariah Indonesia (BSI) untuk memfasilitasi nasabahnya dalam mengakses dan melakukan transaksi perbankan secara online. Layanan *mobile banking* ini dapat diakses dengan mudah kapan pun dan di mana pun melalui perangkat *smartphone*, baik menggunakan sistem operasi Android maupun iOS.

Gambar 4.1 Tampilan Awal BSI Mobile



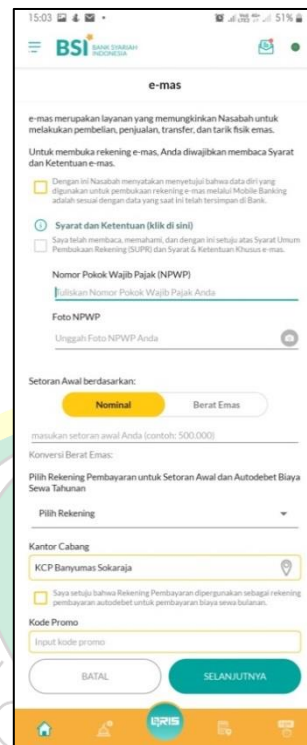
Sumber: Aplikasi BSI Mobile, 2024

Fitur-fitur yang tersedia dalam BSI Mobile mencakup pengecekan saldo, transfer dana, pembayaran tagihan harian, pembayaran zakat, dan berbagai fitur lainnya. Sebagaimana layanan *mobile banking* pada umumnya, BSI Mobile juga menawarkan beragam fitur yang memudahkan nasabah dalam menjalankan transaksi perbankan, mulai dari melihat informasi rekening, melakukan transfer dana, hingga melakukan pembayaran-pembayaran penting lainnya. Berikut merupakan penjelasan fitur-fitur dalam aplikasi BSI Mobile :

- a. **Info Rekening.** Fitur ini dimaksudkan agar nasabah bisa melakukan pengecekan terhadap segala informasi yang berkaitan tentang transaksi di rekening. Dalam fitur pertama ini, nasabah bisa melihat informasi saldo, daftar mutasi rekening, tanggal mutasi, informasi portofolio, hingga daftar transaksi terjadwal.
- b. **Transfer.** Fitur ini memudahkan nasabah dalam mengirim uang ke rekening BSI ataupun rekening bank lainnya tanpa harus jauh-jauh pergi ke ATM. Transfer bisa dilakukan secara online ataupun transfer SKN/kliring/BI Fast selama 24 jam.

- c. **Pembayaran.** Adapun layanan pembayaran yang bisa dilakukan yaitu Pembayaran biaya pendidikan atau akademik, Pembayaran listrik PLN, Pembayaran layanan telepon dan Telkom Pay, Pembelian tiket transportasi, Pembayaran premi asuransi, Bayar langganan internet dan TV kabel, Pembayaran belanja di e-commerce seperti Bukalapak, Tokopedia, Shopee, Iuran BPJS, Pembayaran air PDAM, dan Pembayaran haji dan umrah.
- d. **Pembelian.** Dalam fitur ini, keperluan harian dan bulanan yang dibutuhkan dapat dibeli dengan mudah, seperti pulsa, paket data, dan token listrik.
- e. **QRIS.** *Quick Response Indonesian Standard* atau QRIS adalah kode QR atau QR Code yang dikeluarkan Bank Indonesia (BI) dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) untuk pembayaran. Dengan memanfaatkan teknologi *QR Code*, pembayaran menjadi lebih cepat dan mudah. Sekarang semua merchant dan bank digital telah memiliki layanan ini demi menunjang terciptanya *cashless society*. melalui BSI Mobile, nasabah juga bisa menggunakan fitur ini. Misalnya, nasabah ingin belanja di coffee shop, tapi tidak mempunyai uang tunai, nasabah bisa langsung scan QR Code lewat aplikasi BSI Mobile, kemudian input jumlah pembayaran, dan selesai.
- f. **E-mas.** Untuk nasabah yang ingin berinvestasi, nasabah bisa membeli e-mas secara elektronik dengan fitur E-mas dari BSI. Fitur ini memungkinkan nasabah membeli emas dengan hitungan rupiah atau gram. Pembelian emas di Bank Syariah Indonesia ini menggunakan akad jual beli. Minimal pembelian adalah 0,05 gram dan maksimal Rp100 juta per hari. Tidak hanya beli saja, nasabah juga bisa menjualnya secara langsung atau memilih ditarik secara fisik. Pencairan tabungan E-mas ke emas fisik bersertifikasi bisa dilakukan dengan pecahan keping emas mulai dari 2 gram, 5 gram, 10 gram, 25 gram, 50 gram, dan 100 gram.

Gambar 4.2 Tampilan E-Mas BSI Mobile



Sumber: Aplikasi BSI Mobile, 2024

- g. **Tarik Tunai.** Fitur ini ada di BSI Mobile dengan nama Tarik Tunai. Penarikan bisa dilakukan mulai dari Rp100.000 sampai Rp500.000 per harinya. Jadi, agi nasabah yang lupa membawa kartu nasabah bisa melakukan tarik tunai di mesin ATM tanpa kartu hanya dengan menggunakan fitur tarik tunai di BSI Mobile. Penarikan tunai tidak hanya bisa di ATM BSI saja, Indomaret dan Alfamart juga bisa menjadi salah satu tempat penarikan tunai tanpa kartu yang disediakan oleh BSI Mobile.
- h. **Layanan Islami.** Bank Syariah Indonesia kini tidak hanya memberikan layanan dalam hal transaksi keuangan, tetapi juga menyediakan layanan bagi nasabah yang ingin melakukan ibadah di mana saja dan kapan saja dengan Layanan Islami. Di Layanan Islami nasabah bisa membaca Juz Amma, menghafal Asmaul Husna, mempelajari hikmah-hikmah tentang keuangan sesuai syariat Islam, dan layanan pengingat waktu salat beserta arah kiblat.

- i. **Layanan Berbagi.** Dengan fitur ini, nasabah bisa menyalurkan zakat, infaq, wakaf secara mudah di mana saja, dan kapan saja. Di situ juga ada kalkulator yang bisa menghitung secara benar berapa zakat yang harus disisihkan berdasarkan besaran pendapatan nasabah.
- j. **Top Up.** nasabah BSI bisa melakukan top up saldo dompet digital seperti GoPay, Paytren, OVO, ShopeePay, LinkAja, Dana dan lainnya di fitur Top Up.
- k. **Pembukaan rekening.** Nasabah bisa melakukan buka rekening secara online melalui BSI *Mobile*. Rekening yang bisa dibuka secara *online*, yaitu Tabungan Easy Mudharabah, Tabungan Easy Wadiah, dan Tabungan Mabrur, dan lain sebagainya. Pembukaan rekening ini bisa dilakukan dengan syarat yang mudah, cukup KTP, NPWP, dan foto selfie dengan KTP.

B. Karakteristik Responden Penelitian

Dengan menggunakan hasil survei secara online melalui kuesioner dalam bentuk *google form* yang dilakukan pada tanggal 21 Maret 2024 hingga 05 April 2024 terhadap 100 responden pengguna aplikasi BSI *Mobile* di Purwokerto Utara, peneliti dapat menentukan karakteristik responden. Karakteristik responden tersebut adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin

Berikut ini merupakan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin :

Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	42	42,0%
2.	Perempuan	58	58,0%
Total		100	100%

Sumber: Data primer yang diolah SPSS versi 25, 2024

Dari table 4.1 di atas hasil uji karakteristik respobden berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa Jumlah responden perempuan lebih besar dibandingkan dengan laki-laki, dengan 58 responden perempuan dengan persentase 58% dan 42 responden laki-laki dengan persentase sebesar 42%

2. Karakteristik responden berdasarkan usia

Berikut ini merupakan karakteristik responden berdasarkan usia :

Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan usia

No.	Usia	Jumlah	Persentase
1.	17 s/d 25 Tahun	95	95,0%
2.	26 s/d 32 Tahun	4	4,0%
3.	33 s/d 45 Tahun	1	1,0%
Total		100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Dari tabel 4.2 di atas berdasarkan usia diketahui responden dengan usia 17 s/d 25 tahun lebih besar dibandingkan dengan responden usia lainnya. dengan 95 responden usia 17 s/d 25 dengan persentase 95,0%, 4 responden usia 26 s/d 32 dengan persentase sebesar 4,0%, dan 1 responden usia 33 s/d 45 dengan persentase sebesar 1%.

3. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Berikut ini merupakan karakteristik responden berdasarkan pekerjaan:

Tabel 4.3 Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1.	Mahasiswa/Pelajar	86	86,0%
2.	Karyawan Swasta	2	2,0%
3.	Wirausaha	11	11,0%
4.	Lainnya	1	1,0%
Total		100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Dari tabel 4.3 di atas berdasarkan pekerjaan diketahui responden pekerjaan mahasiswa/pelajar lebih besar dibandingkan dengan responden pekerjaan lainnya. dengan 86 responden mahasiswa/pelajar dengan persentase 86%, 11 responden wirausaha dengan persentase sebesar 11,0%, 2 responden karyawan swasta sebesar 2,0%, dan 1 responden lain-lain sebesar 1,0%.

4. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Berikut ini merupakan karakteristik responden berdasarkan pendidikan:

Tabel 4.4 Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	SLTP	4	4,0%
2.	SLTA	77	77,0%
3.	D3	2	2,0%
4.	S1	17	17,0%
Total		100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Dari tabel 4.4 di atas berdasarkan pendidikan diketahui responden dengan pendidikan SLTA lebih besar dibandingkan dengan responden pendidikan lainnya. dengan 77 responden SLTA dengan persentase 77,0%, 17 responden S1 dengan presentase sebesar 17,0%, 4 responden SLTP dengan presentase sebesar 4,0%, dan 2 responden D3 dengan presentase sebesar 1,0%.

5. Karakteristik responden berdasarkan pengetahuan mengenai E-Mas BSI Mobile dari siapa

Berikut ini merupakan karakteristik responden berdasarkan tahu E-mas BSI *Mobile* dari siapa:

Tabel 4.5 Karakteristik responden berdasarkan tahu E-mas Bsi Mobile dari

No.	E-mas BSI <i>mobile</i>	Jumlah	Persentase
1.	Keluarga	8	8,0%
2.	Teman	37	37,0%
3.	Internet	41	41,0%
4.	Brosur	10	10,0%
5.	Billboard	1	1,0%
6.	Lainnya	3	3,0%
Total		100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Dari tabel 4.5 di atas berdasarkan ketahuan mengenai produk E-mas BSI *Mobile* diketahui responden dengan ketahuan dari internet lebih besar dibandingkan dengan responden lainnya. dengan 41 responden internet dengan persentase 41,0%, 37 responden dari teman dengan presentase sebesar 37,0%, 10 responden brosur dengan presentase sebesar 10,0%, 8 responden keluarga dengan presentase sebesar 8,0%, 1 responden billboard dengan presentase sebesar 1,0%, dan 3 responden lain-lain dengan presentase sebesar 3,0%.

C. Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan data dasar seperti nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, standar deviasi, dan komponen lainnya yang terkait dengan setiap variabel yang diteliti. Dalam lingkup penelitian ini, 100 responden diambil sebagai sampel, dengan fokus pada variabel Pengetahuan, Keamanan, dan Persepsi Risiko Investasi. Berikut adalah hasil dari analisis statistik yang dilakukan.

1. Uji deskriptif variabel pengetahuan

Tabel 4.6 Descriptive Statistic variabel pengetahuan

Pernyataan	Frekuensi					Mean	Std. Deviation
	SS (%)	S (%)	R (%)	TS (%)	STS (%)		
X1_1	57	37	5	1	-	4,50	,644
X1_2	43	50	6	1	-	4,35	,642
X1_3	48	46	6	-	-	4,42	,606
X1_4	44	47	9	-	-	4,35	,642
X1_5	42	47	10	1	-	4,30	,689
X1_6	37	50	12	1	-	4,23	,694
X1_7	37	49	14	-	-	4,23	,679

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Dari tabel 4.6 di atas diketahui jawaban responden paling besar ada pada item/pernyataan X1_1 sebanyak 57 responden atau 57% dengan rata-rata (*mean*) adalah 4,50. Responden menjawab **sangat setuju** mengenai “Investasi adalah suatu kegiatan penanaman modal yang dilakukan oleh seseorang maupun kelompok dimasa sekarang dengan mengharapkan mendapat keuntungan dimasa depan” artinya sebagian besar responden sudah mengetahui bahwa investasi merupakan salah satu aset yang sangat baik untuk berinvestasi di masa sekarang maupun masa depan.

2. Uji deskriptif variabel keamanan

Tabel 4.7 Descriptive Statistic variabel keamanan

Pernyataan	Frekuensi					Mean	Std. Deviation
	SS (%)	S (%)	R (%)	TS (%)	STS (%)		
X2_1	34	47	19	-	-	4,15	,716
X2_2	29	52	19	-	-	4,10	,689
X2_3	32	49	16	3	-	4,10	,772
X2_4	36	43	21	-	-	4,15	,744
X2_5	32	54	13	1	-	4,17	,684
X2_6	26	52	23	-	-	4,03	,703

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Dari tabel 4.7 di atas diketahui jawaban responden paling besar ada pada item/ Pernyataan X2_5 sebanyak 54 responden atau 54% dengan rata-rata (*mean*) adalah 4,17. Responden menjawab **Setuju** mengenai “Saya yakin Informasi yang diberikan melalui layanan *mobile banking* menggunakan aplikasi BSI *Mobile* dijamin tidak ada manipulasi dalam bentuk apapun.”

artinya sebagian besar responden sangat menyukai BSI Mobile dalam melakukan investasi emas hal ini karena aplikasi BSI Mobile memberikan informasi yang menjamin tidak ada manipulasi dalam hal apapun.

3. Uji deskriptif variabel persepsi risiko investasi

Tabel 4.8 *Descriptive statistic* variabel persepsi risiko investasi

Pernyataan	Frekuensi					Mean	Std. Deviation
	SS (%)	S (%)	R (%)	TS (%)	STS (%)		
X3_1	26	50	22	2	-	4,00	,752
X3_2	18	44	31	7	-	3,73	,839
X3_3	20	44	27	9	-	3,75	,880
X3_4	18	54	25	3	-	3,87	,734
X3_5	26	46	23	5	-	3,94	,832

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Dari table 4.8 di atas diketahui jawaban responden paling besar ada pada item/ Pernyataan X3_4 sebanyak 54 responden atau 54% dengan rata-rata (*mean*) adalah 3,87. Responden menjawab **Setuju** mengenai “Saya yakin bertransaksi emas di BSI Mobile sangat handal digunakan karena menggunakan teknologi yang selalu diperbaharui.” Artinya hal ini dapat diartikan bahwa sebagian besar responden percaya teknologi yang digunakan pada BSI Mobile menggunakan teknologi yang selalu diperbaharui.

4. Uji deskriptif variabel minat

Tabel 4.9 *Descriptive statistic* variabel minat investasi

Pernyataan	Frekuensi					Mean	Std. Deviation
	SS (%)	S (%)	R (%)	TS (%)	STS (%)		
Y1	41	36	20	2	1	4,41	,876
Y2	21	50	25	4	-	3,88	,782
Y3	31	47	21	1	-	4,07	,782
Y4	26	50	22	2	-	4,00	,752
Y5	27	46	25	2	-	3,98	,778

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Dari tabel 4.9 di atas diketahui jawaban responden paling besar ada pada item/ Pernyataan Y4 sebanyak 50 responden atau 50% dengan rata-rata (*mean*) adalah 4,00. Responden menjawab **Setuju** mengenai “Saya tertarik berinvestasi emas di Bank Syariah Indonesia karena investasi emas di Bank Syariah dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk memulai belajar berinvestasi” Artinya hal ini dapat diartikan bahwa sebagian besar responden tertarik berinvestasi pada bank syariah Indonesia karena menjadi salah satu cara guna memulai investasi.

D. Transformasi Data Ordinal ke Interval dengan Metode MSI

Pada penelitian ini hasil yang diperoleh dari jawaban kuesioner dengan menggunakan skala likert adalah data ordinal. Agar data dapat dianalisis secara statistik maka data tersebut harus diubah menjadi data interval. Menurut Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat (2011:55) mengenai Method of Successive (MSI) adalah sebagai berikut: “Method of Successive (MSI) adalah metode penskalaan untuk menaikkan skala pengukuran ordinal ke skala pengukuran interval.”

Bedasarkan konsep tersebut dapat ditinjau bahwa MSI merupakan alat untuk mengubah data ordinal menjadi interval. Dalam proses pengolahan data MSI tersebut, peneliti menggunakan bantuan *Additional Instrument (Add-Ins)* pada *Microsoft Excel*. Adapun hasil transformasi data ordinal ke interval terlampir.

E. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang akan memastikan apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linear atau tidak. Uji linearitas regresi dilakukan untuk mengukur derajat keeratan hubungan, memprediksi besarnya arah hubungan itu, serta meramalkan besarnya variabel dependen jika nilai variabel independen diketahui. Dalam hal ini variabel yang akan

di uji yaitu pengetahuan (X1), keamanan (X2) dan persepsi risiko (X3) serta minat investasi (Y) .

Adapun perumusan hipotesis yang akan diuji untuk uji linearitas data adalah sebagai berikut:

H0 : Data berpola linear

H1 : Data tidak berpola linear

Jika data berpola linear maka $\text{sign} > \alpha 0,05$ dan jika data tersebut tidak berpola linear maka $\text{sign} < \alpha 0,05$ (Supriyanto, 2020). Adapun hasil pengujian linearitas data dengan menggunakan SPSS versi 25.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Uji Linearitas Pengetahuan

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	313,648	11	28,513	4,411	,000
		Linearity	273,499	1	273,499	42,309	,000
		Deviation from Linearity	40,148	10	4,015	,621	,792
	Within Groups		568,862	88	6,464		
	Total		882,510	99			

Sumber: Data primer yang diolah SPSS versi 25, 2024

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, maka diperoleh sign adalah 0,792 berarti dalam hal ini signifikansi lebih besar dari α ($0,792 > 0,05$), sehingga dapat diketahui bahwa antara pengetahuan dengan minat berinvestasi tabungan emas digital pada masyarakat pengguna BSI *mobile* di purwokerto utara memiliki hubungan yang linear atau berpola linear.

Tabel 4.11 Uji Linearitas Keamanan

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	440,521	11	40,047	7,973	,000
		Linearity	380,062	1	380,062	75,670	,000

		Deviation from Linearity	60,459	10	6,046	1,204	,300
	Within Groups		441,989	88	5,023		
	Total		882,510	99			

Sumber: Data primer yang diolah SPSS versi 25, 2024

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, maka diperoleh sign adalah 0,300 berarti dalam hal ini signifikansi lebih besar dari α ($0,300 > 0,05$), sehingga dapat diketahui bahwa antara keamanan dengan minat berinvestasi tabungan emas digital pada masyarakat pengguna BSI *mobile* di purwokerto utara memiliki hubungan yang linear atau berpola linear

Tabel 4.12 Uji Linearitas Persepsi Risiko

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X3	Between Groups	(Combined)	460,333	13	35,410	7,213	,000
		Linearity	383,707	1	383,707	78,163	,000
		Deviation from Linearity	76,626	12	6,385	1,301	,233
	Within Groups		422,177	86	4,909		
	Total		882,510	99			

Sumber: Data primer yang diolah SPSS versi 25, 2024

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, maka diperoleh sign adalah 0,233 berarti dalam hal ini signifikansi lebih besar dari α ($0,233 > 0,05$), sehingga dapat diketahui bahwa antara persepsi risiko dengan minat berinvestasi tabungan emas digital pada masyarakat pengguna BSI *mobile* di purwokerto utara memiliki hubungan yang linear atau berpola linear.

2. Uji validitas

Uji validitas adalah alat pengukur data suatu penelitian sampai dinyatakan benar atau valid. Apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dinyatakan valid dan apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan tidak valid. Uji validitas pada penelitian ini dimaksudkan untuk menentukan besarnya r_{tabel} dan r_{hitung} . Dalam penelitian ini, aplikasi IBM

SPSS 25 digunakan untuk menguji validitas pada 100 responden. Berikut data hasil uji validitas pada penelitian ini:

Tabel 4.13 Uji Validitas

Variabel	No item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
Pengetahuan (X1)	1	0,694	0,1966	Valid
	2	0,682	0,1966	Valid
	3	0,735	0,1966	Valid
	4	0,755	0,1966	Valid
	5	0,750	0,1966	Valid
	6	0,818	0,1966	Valid
	7	0,759	0,1966	Valid
Keamanan (X2)	1	0,821	0,1966	Valid
	2	0,851	0,1966	Valid
	3	0,769	0,1966	Valid
	4	0,846	0,1966	Valid
	5	0,783	0,1966	Valid
	6	0,853	0,1966	Valid
Persepsi Risiko (X3)	1	0,785	0,1966	Valid
	2	0,835	0,1966	Valid
	3	0,812	0,1966	Valid
	4	0,811	0,1966	Valid
	5	0,736	0,1966	Valid
Minat (Y)	1	0,683	0,1966	Valid
	2	0,774	0,1966	Valid
	3	0,735	0,1966	Valid
	4	0,828	0,1966	Valid
	5	0,808	0,1966	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Terlihat dari hasil uji validitas pada tabel 4.10 di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan untuk kuesioner dalam penelitian ini memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana berdasarkan r_{tabel} dengan 100 responden bernilai (0,196), Sehingga dapat dikatakan seluruh item pernyataan pada tiap indikator variabel yaitu pada variabel Pengetahuan (X1), keamanan (X2), persepsi risiko investasi (X3) dan minat (Y) dapat memenuhi kriteria valid. Oleh karenanya, kuesioner dapat dimasukkan ke dalam analisis selanjutnya.

3. Uji reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kebenaran yang nyata atau mengukur konsistensi (kuesioner). Dalam menguji reliabilitas instrumen dalam variabel penelitian ini menggunakan dasar nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Jika nilai koefisien lebih dari 0,60

maka kuesioner dinyatakan reliabel atau cukup baik begitupun sebaliknya. Hasil reabilitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	$r_{\text{kritis}} = 0,60$	Keterangan
Pengetahuan (X1)	0,864	0,60	Reliabel
Keamanan (X2)	0,903	0,60	Reliabel
Persepsi Risiko (X3)	0,855	0,60	Reliabel
Minat (Y)	0,824	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.11 di atas menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* pada variabel pengetahuan (X1) menghasilkan nilai 0,864, variabel keamanan (X2) menghasilkan nilai 0,903, variabel persepsi risiko investasi (X3) menghasilkan nilai 0,855, dan variabel minat (Y) menghasilkan nilai 0,824. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada seluruh item dalam penelitian ini dikatakan reliabel dengan dasar nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Yang nantinya dapat digunakan penelitian selanjutnya.

F. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Penelitian menggunakan *uji one sample kolmogrov-smirnov* dengan pendekatan Monte Carlo. Metode Monte Carlo adalah metode pengujian normalitas data dengan menggunakan pengembangan sistematis yang memanfaatkan bilangan acak. Tujuan dilakukan Monte Carlo yaitu untuk melihat distribusi data yang telah diuji dari sampel yang bernilai acak atau nilainya dianggap terlalu ekstrem. Dengan menggunakan taraf sig. 0,05. Dalam mengambil keputusan pada uji ini menggunakan dasar pedoman sebagai berikut:

- Jika Sig. (signifikansi) < 0,05% maka tidak terdistribusi dengan normal pada distribusi data.

- b. Jika Sig (signifikansi) > 0,05% maka terdistribusinya dengan normal pada distribusi data.

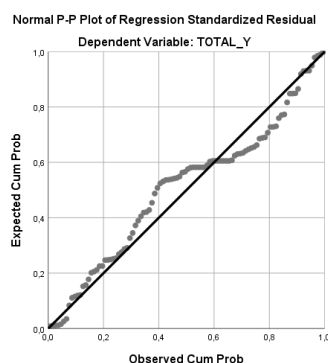
Tabel 4.15 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		2,21438560
Most Extreme Differences	Absolute		,125
	Positive		,097
	Negative		-,125
Test Statistic			,125
Asymp. Sig. (2-tailed)			,001 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,083 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,076
		Upper Bound	,090
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 926214481.			

Sumber: Data primer yang diolah SPSS versi 25, 2024

Hasil uji normalitas pada tabel 4.12 di atas, dapat diketahui nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar $0,083 > 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal dan peneliti dapat melanjutkan ke tahap berikutnya. Selain uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*, peneliti juga menggunakan Kurva Normal P-Plot yang diolah dengan SPSS:

Gambar 4.3 Kurva Normal P-Plot



Sumber: Data primer yang diolah SPSS versi 25, 2024

Berdasarkan gambar 4.3 di atas dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data pada variabel penelitian berdistribusi normal (Mariana Naibaho, 2021)

2. Uji Multikolinearitas

Untuk melihat adanya multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan Tolerance nya. Apabila nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,10 maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas (Rinaldi *et al.*, 2021). Hasil dari uji multikolinearitas tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.16 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pengetahuan	,758	1,319
	Keamanan	,548	1,825
	Persepsi_risiko	,581	1,720

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data primer yang diolah SPSS versi 25, 2024

Dari tabel 4.13 hasil uji multikolinearitas diketahui nilai tolerance dan VIF pada variabel pengetahuan sebesar $0,758 > 0,1$ dan $1,319 < 10$, pada variabel keamanan sebesar $0,548 > 0,1$ dan $1,825 < 10$, pada persepsi risiko investasi sebesar $0,581 > 0,1$ dan $1,720 < 10$. Dapat ditarik

kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada variabel pengetahuan, keamanan dan persepsi risiko investasi dibuktikan dengan nilai Tolerance $< 0,10$ dan VIF < 10 .

3. Uji heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas yaitu uji yang digunakan untuk mengamati apakah ada perbedaan varians dari residual satu pada pengamatan yang lain. Apabila varian dari residual satu pada pengamatan lain konstan maka disebut dengan homokedastisitas, sebaliknya apabila variance dari residual pada pengamatan lain berbeda maka disebut dengan heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan menggunakan uji glejser (Setiawati, 2021).

Dalam uji glejser ini, gejala dari adanya heteroskedastisitas diamati dari setiap koefisien regresi dari tiap variabel independen terhadap nilai residual. Pengambilan keputusan berdasarkan (M. S. Hidayat, 2023) pada :

- Jika nilai signifikansinya $> (0,05)$ maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.
- Jika nilai signifikansinya $< (0,05)$ maka terdapat gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4.17 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,319	,853		1,546	,125
	Pengetahuan	,051	,038	,153	1,330	,187
	Keamanan	,022	,045	,066	,495	,622
	Persepsi_risiko	-,064	,051	-,162	-1,257	,212

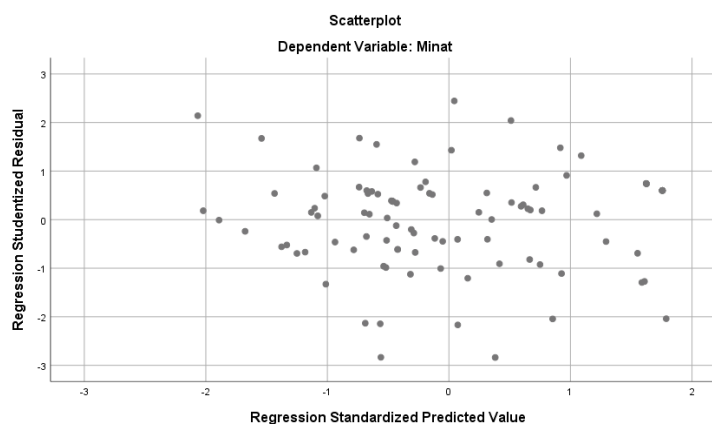
a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data primer yang diolah SPSS versi 25, 2024

Dari tabel 4.14 hasil uji heteroskedastisitas di ketahui nilai sig. pada variabel pengetahuan sebesar $0,187 > 0,05$, pada variabel keamanan sebesar $0,622 > 0,05$, pada persepsi risiko investasi sebesar $0,212 > 0,05$. Dari hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi

heterokedastisitas. Selain uji glejser, peneliti juga menggunakan *scatterplot* yang diolah dengan SPSS berikut hasil yang diperoleh:

Gambar 4.4 Hasil Scatterplot



Sumber: Data primer yang diolah SPSS versi 25, 2024

Berdasarkan scatterplot terjadinya heteroskedastisitas apabila scatterplot terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola teratur, bergelombang, menyempit atau melebar. Tidak terjadi heteroskedastisitas pada scatterplot jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y (Mariana Naibaho, 2021). Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas karena titik-titik yang menyebar di atas dan dibawah angka nol pada sumbu Y.

4. Analisis regresi linear berganda

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk menganalisis data yang bersifat *multivariate* atau lebih dari satu variabel independen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel independen yaitu Pengetahuan, Keamanan dan Persepsi Risiko Investasi. Berikut merupakan hasil dari analisis regresi berganda:

Tabel 4.18 Analisis regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,160	1,277		2,475	,015
	Pengetahuan	,205	,057	,266	3,598	,001
	Keamanan	,250	,069	,315	3,632	,000
	Persepsi_risiko	,345	,080	,362	4,295	,000

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data primer yang diolah SPSS versi 25, 2024

Dari tabel 4.15 di atas maka didapatkan persamaan sebagai berikut
 $Y = +3,160 + 0,205X_1 + 0,250X_2 + 0,345X_3 + e$. Persamaan tersebut memiliki arti bahwa nilai variabel Minat Y dipengaruhi oleh nilai variabel pengetahuan X1, keamanan X2 dan persepsi risiko X3, rincian makna tersebut adalah sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar +3,160 menyatakan bahwa jika variabel X1 (pengetahuan), variabel X2, (keamanan), dan variabel X3 (persepsi risiko investasi) dianggap sama dengan 0, maka variabel Y (minat) tidak berubah yaitu sebesar +3,160 atau sama seperti nilai sebelumnya.
- Nilai koefisien regresi variabel X1, (pengetahuan) sebesar 0,205, X2, dan X3 dianggap besarnya sama dengan 0, menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 (satu) poin nilai variabel X1 (pengetahuan) meningkatkan nilai variabel Y (minat) sebesar 0,205 poin.
- Nilai koefisien regresi variabel X2, (keamanan) sebesar 0,250, X1, dan X3 dianggap besarnya sama dengan 0, menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 (satu) poin nilai variabel X2 (keamanan) meningkatkan nilai variabel Y (minat) sebesar 0,250 poin.
- Nilai koefisien regresi variabel X3, (persepsi risiko investasi) sebesar 0,345, X1, dan X2 dianggap besarnya sama dengan 0, menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 (satu) poin nilai variabel X3 (persepsi risiko investasi) meningkatkan nilai variabel Y (minat) sebesar 0,345 poin.

Pada hasil pengujian memperlihatkan bahwa variabel persepsi risiko memiliki hasil output regresi yang paling tinggi diantara variabel pengetahuan dan keamanan, hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi risiko memiliki pengaruh yang paling dominan karena tinggi rendahnya resiko dapat berpengaruh terhadap minat masyarakat berinvestasi emas digital.

G. Uji Hipotesis

1. Uji parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Untuk mengukur uji t yaitu dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} untuk mencari t_{tabel} yaitu dengan cara:

$$\begin{aligned} t_{tabel} &= (a/2 ; n - k - 1) \\ &= (0,05/2 ; 100 - 3 - 1) \\ &= 96 \end{aligned}$$

Keterangan :

a = Nilai probabilitas (0,05)

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel independen (bebas)

Dengan tingkat signifikansi 0,05. Maka dapat ditentukan t_{tabel} sebesar 1,98498 (lampiran tabel t) (Haribowo *et al.*, 2022). Berikut hasil perhitungan uji t adalah sebagai berikut:

Tabel 4.19 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,160	1,277		2,475	,015
	Pengetahuan	,205	,057	,266	3,598	,001
	Keamanan	,250	,069	,315	3,632	,000
	Persepsi_risiko	,345	,080	,362	4,295	,000

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data primer yang diolah SPSS versi 25, 2024

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, diperoleh t_{hitung} X1 sebesar 3,598, X2 sebesar 3,632, dan X3 sebesar 4,295. Untuk t_{tabel} diperoleh 1,98498. Berikut ini merupakan analisis dari uji t antara pengetahuan, keamanan, dan persepsi risiko investasi terhadap minat berinvestasi tabungan emas digital pada masyarakat pengguna BSI *Mobile* di purwokerto utara:

- a. Pada variabel pengetahuan diketahui nilai t hitung sebesar $3,598 > t$ tabel 1,98498 serta sig. sebesar $0,001 < 0,05$ dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi tabungan emas digital pada masyarakat pengguna BSI *Mobile* di purwokerto utara sehingga berkesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Pada variabel keamanan diketahui nilai t hitung sebesar $3,632 > t$ tabel 1,98498 serta sig. sebesar $0,000 < 0,05$ dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa keamanan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi tabungan emas digital pada masyarakat pengguna BSI *Mobile* di purwokerto utara sehingga berkesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.
- c. Pada variabel persepsi risiko investasi diketahui nilai t hitung sebesar $4,295 < t$ tabel 1,98498 serta sig. sebesar $0,000 < 0,05$ dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa persepsi risiko berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi tabungan emas digital pada masyarakat pengguna BSI *Mobile* di purwokerto utara sehingga berkesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Uji simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model regresi memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji simultan diuji dengan menggunakan nilai signifikansi sebesar 0,05. Untuk mengukur uji F yaitu dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} . dengan :

$$F_{tabel} = a ; (k ; n-k-1) \\ = 0,05 (3 ; 100-3-1)$$

$$=0,05 (3 ; 96)$$

Keterangan:

a = Nilai probabilitas (0,05)

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel independen (bebas)

Maka nilai F_{tabel} nya adalah sebesar 2,70 (lampiran tabel F). Berikut hasil perhitungan uji f adalah sebagai berikut:

Tabel 4.20 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	738,899	3	246,300	48,707	,000 ^b
	Residual	485,447	96	5,057		
	Total	1224,346	99			
a. Dependent Variable: Minat						
b. Predictors: (Constant), Persepsi_risiko, Pengetahuan, Keamanan						

Sumber: Data primer yang diolah SPSS versi 25, 2024

Berdasarkan tabel 4.17 di atas, diperoleh F_{hitung} sebesar 48,707. Untuk F_{tabel} diperoleh 2,70. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($48,707 > 2,70$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel independen yaitu pengetahuan, keamanan, dan persepsi risiko investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat berinvestasi.

3. Uji koefisien determinasi (R^2)

Untuk mengukur sejauh mana model mampu menjelaskan variasi dalam variabel dependen, dilakukan Uji R. Koefisien determinasi yang nilainya berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), digunakan dalam proses ini. Ketika nilai R^2 kecil, hal tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Sebaliknya, nilai yang mendekati 1 menandakan bahwa variabel independen memberikan sebagian besar informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2017:95). Berikut hasil perhitungan uji koefisien determinasi (R^2) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.21 Hasil uji koefisien determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,777 ^a	,604	,591	2,24872

a. Predictors: (Constant), Persepsi_risiko, Pengetahuan, Keamanan
 Sumber: Data primer yang diolah SPSS versi 25, 2024

Berdasarkan data pada tabel 4.18 di atas, didapatkan bahwa nilai koefisien R adalah 0,777 (77,7%) yang berarti variabel bebas yaitu pengetahuan, keamanan dan persepsi risiko memiliki hubungan yang kuat dengan variabel terikat yaitu minat investasi. Selanjutnya, diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,604 (60,4%) artinya variabel pengetahuan, keamanan, dan persepsi risiko dapat mempengaruhi minat berinvestasi tabungan emas digital pada masyarakat pengguna BSI *Mobile* di purwokerto utara sebesar 60,4%, sedangkan sisanya 39,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

H. Pembahasan dan Hasil Penelitian

1. Pengaruh pengetahuan terhadap minat berinvestasi tabungan E-Mas BSI *Mobile*

Berdasarkan pada hasil perhitungan regresi linier 4.16 yang sudah dilakukan pada variabel independen dan pada tabel uji t (parsial) menunjukkan bahwa hasil dari t_{hitung} variabel pengetahuan (X1) terhadap minat (Y) sebesar 3,598 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari t_{tabel} ($3,598 > 1,984$) dan menghasilkan tingkat signifikansi yaitu 0,001 lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Hal tersebut membuktikan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi tabungan emas digital pada masyarakat pengguna BSI *Mobile* di purwokerto utara. Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) pengetahuan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi tabungan emas digital pada masyarakat pengguna BSI *Mobile* di purwokerto utara **diterima** sedangkan hipotesis 0 ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, *Theory of Planned Behavior* menyatakan bahwa keputusan seorang investor untuk berinvestasi emas digital didorong oleh keinginan pribadi untuk bertindak. Oleh karena itu, ketika seseorang tertarik untuk berinvestasi emas digital, calon investor cenderung akan mempelajari segala aspek terkait investasi emas digital.

Pengetahuan merupakan aspek penting untuk seorang calon investor. Pengetahuan menjadi landasan pengambilan keputusan dalam merespon suatu hal, dengan memiliki pengetahuan yang baik, maka akan membantu calon investor untuk meminimalkan risiko. Dikarenakan calon investor tersebut sudah memiliki informasi terkait investasi emas digital di Bank Syariah Indonesia sehingga dapat membuat keputusan yang tepat. Masyarakat dapat dengan cepat beradaptasi dan berani mengambil risiko, dapat dengan mudah mendapatkan segala pengetahuan tentang investasi melalui berbagai macam *platform* seperti, Twitter, Instagram, YouTube, Facebook dan lain-lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi, 2023) penelitian ini memberikan hasil yang menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi edigital. Didukung juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Manik, 2021) penelitian ini memberikan hasil yang menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat dalam berinvestasi emas digital.

2. Pengaruh keamanan terhadap minat berinvestasi tabungan E-Mas BSI Mobile

Berdasarkan pada hasil perhitungan regresi linier 4.16 yang sudah dilakukan pada variabel independen dan pada tabel uji t (parsial) menunjukkan bahwa hasil dari t_{hitung} variabel kamanan (X2) terhadap minat (Y) sebesar 3,632 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari t_{tabel} ($3,632 > 1,984$) dan menghasilkan tingkat signifikansi yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal tersebut membuktikan bahwa keamanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap minat

berinvestasi tabungan emas digital pada masyarakat pengguna BSI *Mobile* di purwokerto utara. Dengan demikian hipotesis pertama (**H₂**) keamanan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi tabungan emas digital pada masyarakat pengguna BSI *Mobile* di purwokerto utara **diterima** sedangkan hipotesis 0 ditolak.

Berdasarkan hasil tersebut, salah satu faktor dari *Theory of Planned Behavior* adalah *subjective norm* (norma subjektif). Hal ini sesuai dengan faktor tersebut karena keamanan merupakan keyakinan nasabah atas terjaminnya transaksi dan informasi pribadinya. Jika bank menawarkan jaminan keamanan yang tinggi maka nasabah akan berminat melakukan transaksi investasi emas digital menggunakan BSI *Mobile*.

Keamanan dan privasi menjadi salah satu faktor utama yang menarik nasabah untuk menggunakan produk investasi emas digital (E-mas) di Bank Syariah Indonesia (BSI). Keamanan yang dijamin dan registrasi Bank Syariah Indonesia sudah di bawah naungan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) menunjukkan bahwa seluruh sistem dan pengaturan keamanan telah diintegrasikan untuk kegiatan dalam sektor keuangan. Oleh karena itu, lembaga keuangan seperti Bank Syariah Indonesia perlu fokus pada aspek keamanan dalam produk investasi emas digital, serta menghadapi tantangan untuk meningkatkan kualitas produk investasi emas digital (E-mas) Bank Syariah Indonesia (BSI).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Farokha & Rivai, 2022) penelitian ini memberikan hasil yang menunjukkan bahwa keamanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi emas. Didukung juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Siregar *et al.*, 2023) penelitian ini memberikan hasil yang menunjukkan bahwa keamanan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi.

3. Pengaruh persepsi risiko investasi terhadap minat berinvestasi tabungan E-Mas BSI *Mobile*

Berdasarkan pada hasil perhitungan regresi linier 4.16 yang sudah dilakukan pada variabel independen dan pada tabel uji t (parsial) menunjukkan bahwa hasil dari t_{hitung} variabel persepsi risiko (X3) terhadap minat (Y) sebesar 4,183 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari t_{tabel} ($4,295 > 1,984$) dan menghasilkan tingkat signifikansi yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal tersebut membuktikan bahwa persepsi risiko investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi tabungan emas digital pada masyarakat pengguna BSI *Mobile* di purwokerto utara. Dengan demikian hipotesis pertama (**H₃**) keamanan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi tabungan emas digital pada masyarakat pengguna BSI *Mobile* di purwokerto utara **diterima** sedangkan hipotesis 0 ditolak.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa salah satu faktor dari *Theory of Planned Behavior* adalah kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived control behavior*). Faktor ini sesuai dan relevan karena jika seseorang memiliki harapan terlalu tinggi terhadap keuntungan investasi dan hanya mencari risiko rendah, hal ini bisa membuat calon investor membuat keputusan yang kurang tepat. Kontrol perilaku juga dapat memfasilitasi atau menghambat calon investor dalam pengambilan keputusan, tergantung pada kepribadian individu masing-masing.

Fluktuasi atau ketidakpastian harga emas dapat menjadi faktor penghambat calon investor dalam berinvestasi emas. Meskipun investor sudah memahami bahwa risiko berbanding lurus dengan keuntungan yang akan di dapatkan, risiko yang tinggi memiliki keuntungan yang tinggi begitu pula risiko yang rendah memiliki keuntungan yang rendah juga. Dalam berinvestasi para calon investor harus memiliki kemampuan untuk mengelola risiko karena berinvestasi tidak hanya soal mendapat keuntungan melainkan juga harus menerima risiko yang akan dihadapi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian (Wulandari *et al.*, 2020) penelitian ini memberikan hasil yang menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Didukung juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Manik, 2021) penelitian ini memberikan hasil yang menunjukkan bahwa persepsi resiko mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi emas.

4. Pengetahuan, Keamanan dan Persepsi Risiko secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi tabungan E-Mas BSI Mobile

Dari hasil pengujian hipotesis nilai F_{hitung} diperoleh sebesar 48,707 dan nilai F_{tabel} sebesar 2,70 dengan nilai signifikansi nya sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi di bawah 0,05 ($0,00 < 0,05$) dan nilai F_{hitung} lebih besar daripada nilai F_{tabel} ($48,707 > 2,70$), maka hipotesis yang menyatakan “Pengetahuan, Keamanan, Persepsi Risiko Investasi berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap minat berinvestasi emas digital” dinyatakan **diterima**.

Berdasarkan koefisien R sebesar 0,777 (77,7%) yang berarti variabel bebas yaitu pengetahuan, keamanan dan persepsi risiko memiliki hubungan yang kuat dengan variabel terikat yaitu minat berinvestasi. Selanjutnya, diketahui bahwa nilai *R Square* pada penelitian ini diperoleh nilai Adjusted 2 sebesar 0,604 (60,4%) yang berarti bahwa besarnya pengaruh variabel pengetahuan, keamanan dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi tabungan emas digital pada masyarakat pengguna BSI Mobile di purwokerto utara sebesar 58,8% sedangkan sisanya sebesar 39,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari variabel yang diteliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data pembahasan pada Bab IV maka kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. variabel pengetahuan (X1) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi tabungan emas digital pada masyarakat pengguna *BSI Mobile* di purwokerto utara (Y).
2. variabel keamanan (X2) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi tabungan emas digital pada masyarakat pengguna *BSI Mobile* di purwokerto utara (Y).
3. variabel persepsi risiko (X3) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi tabungan emas digital pada masyarakat pengguna *BSI Mobile* di purwokerto utara (Y).
4. Variabel pengetahuan, keamanan, dan persepsi risiko secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi tabungan emas digital pada masyarakat pengguna *BSI Mobile* di purwokerto utara.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Para investor disarankan untuk terus meningkatkan pengetahuan mereka tentang investasi yang dimiliki dengan menggunakan internet dan buku sebagai sumber informasi untuk memperluas wawasan terkait investasi emas digital.
2. Penelitian lanjutan diharapkan dapat memperluas cakupan atau menambahkan variabel selain variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini karena hasil uji *Adjusted R²* hanya memberikan pengaruh sebesar 0,604 atau (60,4%) terhadap variabel dependen,

sementara 39,6% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

3. Disarankan untuk penelitian lanjutan agar memperbanyak jumlah sampel responden guna memperoleh data yang lebih representatif. Selain itu, perluasan distribusi kuesioner secara lebih luas dan masif dapat membantu dalam mendapatkan hasil yang lebih komprehensif dan mendalam.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, L. A., Kosim, A. M., Hakiem, H., & Ibn. (2023). *Strategi Pemasaran Produk Pembiayaan Cicil Emas di Bank Syariah ' ah Indonesia : Studi Kasus Bank Syariah ' ah Indonesia KCP Sudirman*. 4(4), 1037–1044.
- Ardianto, K., & Azizah, N. (2021). *Analisis Minat Penggunaan Dompot Digital Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Pada Pengguna di Kota Surabaya (The Analysis of Intention to Use E-Wallet with Technology Acceptance Model (TAM) Approach on Users in Surabaya)*. 23(01), 13–26.
- Beny Witjaksono, Indra Gunawan, Mutia Melina Damayanti, Prayogo P. Harto, Hendro Wibowo, Edy Suprpto, Nurul Aini Haiatul Maknun, J. S. (2022). *Investasi Emas*. Badan Pengelola Keuangan Haji.
- BPS. (2023). *BPS Kabupaten Banyumas*.
- Christianti, Y. D., Suhasto, R. B. I. N., & Anwar, R. N. (2022). *Investasi Emas Pada Masa Pandemi Covid 19 (Kajian Kritis Secara Islam)*. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 6(2), 1–11.
- Dahlan, A., & Wildan, M. (2022). *Analisis Ekonomi Politik Terhadap Kebijakan Pemerintahan Jokowi Pada Sektor Kawasan Industri Halal (KIH) dan Perbankan Syariah*. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 10(2), 105–122. <https://doi.org/10.24090/ej.v10i2.6165>
- Dewi, A. P. (2023). *Pengaruh Pendapatan Dan Pengetahuan Terhadap Minat Nasabah Dalam Berinvestasi Emas Digital Menggunakan Electronic Emas (E-Mas) Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Basuki Rahmat Banyuwangi*.
- Djollong, A. F. (2020). *Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (Technique of Quantitative Research)*. *Istiqra'*, 2(1), 86–100.
- Fadilla, F., & Khalidin, B. (2021). *The Effect Of Sbi Levels On Price Stability Sharia Shares In Sharia Capital Market According To The Perspective Of Syirkah*. *Dusturiyah: Jurnal Hukum Islam, Perundang-Undangan Dan Pranata Sosial*, 11(2), 145. <https://doi.org/10.22373/dusturiyah.v11i2.8431>
- Farokha, S., & Rivai, A. R. (2022). *Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap Niat Menabung Pada Produk Tabungan Emas Pegadaian*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 1323–1341.
- Fatimah, H. F. (2022). *Technology Acceptance Model Dalam Memprediksi Perilaku Pengguna Mobile Banking Syariah*.
- Fauzy, A. (2019). *Metode Sampling (Edisi Kedu)*. Universitas Terbuka.

- Febriandika, N. R., & Mahanani, T. V. (2023). A Review of Sharia Economic Law on Gold Investment in the Gold Savings Feature in the Dana Application. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 1129–1138.
- Febrianti, D., Hidayah, S. L., Abdullah, & Lawita, N. F. (2021). Penerapan Basis Data pada Perusahaan Perbankan (Studi Kasus Penerapan Mobile Banking pada Bank Syariah Indonesia). *Jurnal Ekonomi*, 5(2), 3686–3693.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (5th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giriati, F. H. (2020). Analisis Pengaruh Persepsi Return, Persepsi Risiko dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa di Kota Pontianak. *MBIC-Journal Confrence*, 1(5), 504–515.
- Gusti Pratiwi, T. L. (2021). Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Ud Adli Di Desa Sukajadi Kecamatan Perbaungan. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 121–134.
- Hakim, F. N., & Saino. (2021). Analisis faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen menggunakan jasa transportasi suroboyo bus Analysis of factors affecting consumers decisions using suroboyo bus transportation service. *Forum Ekonomi*, 23(2), 241–253.
- Handini, S., & Astawinetu, E. (2020). Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia. In *Scopindo Media Pustaka*.
- Haribowo, R., Tannady, H., Yusuf, M., & Wardhana, G. W. (2022). *Awareness On Buying Decisions For Restaurant Customers In West Java Analisis Peran Social Media Marketing , Kualitas Produk Dan Brand Awareness Terhadap Keputusan Pembelian Pelanggan Rumah Makan Di Jawa Barat*. 3(October), 4024–4032.
- Haryani, D. (2019). Pengaruh Reliability, Responsiveness, Dan Emphaty Terhadap Customer Loyalty Pada Parahyangan Golf Club Bandung. *Universitas Sangga Buana*.
- Hidayat, A. D. (2020). Tinjauan dan Konsep Investasi Syari'ah. *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, 2(2), 16–28.
- Hidayat, M. S. (2023). *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Produk, Kepercayaan Dan Promosi Pegadaian Syariah Terhadap Minat Nasabah (Studi Kasus Minat Nasabah Pegadaian Syariah Purwokerto)*. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/308/261>
- Hidayat Wastam, W. (2019). Konsep Dasar Investasi dan Pasar Modal. In *Uwais Inspirasi Indonesia* (1st ed.). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Isfandiar, A. A. (n.d.). Akad Muamalah di Pasar Modal Syariah. *STAIN*

Pekalongan, 1.

Kamarudin, J., Nursiah, N., & Novianti, M. (2022). Pengaruh Faktor Kemudahan, Keamanan, dan Resiko Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus Pada Nasabah BRI Kabupaten Mamuju). *Forecasting: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 1(2), 11–18.

KBBI. (2023). <https://kbbi.web.id/minat>

Khairunnisa, T., & Bahrin Ni'am, Z. (2023). Pengaruh pengetahuan, risiko, promosi terhadap minat berinvestasi reksa dana bagi GENERASI Z. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 8(1), 79–91. <https://doi.org/10.29407/jae.v8i1.19626>

Kuala, S., Amanda, S. M., & Majid, M. S. A. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah (studi kasus dosen universitas syiah kuala). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, 1(2), 197–214.

Kusumawardani, E. R., & Nurohman, Y. A. (2023). *Penggunaan E-Wallet Linkaja Syariah (Studi Pada Transaksi Makanan Halal Di Solo Raya)*. UIN Raden Mas Said Surakarta.

Mahaldi, A. S. (2021). *Pengaruh Risiko Investasi, Kemampuan Financial Dan Return Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah*. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Mahyarni, M. (2013). Theory of reasoned action dan theory of planned behavior (Sebuah kajian historis tentang perilaku). *Jurnal El-Riyasah*, 4(1), 13–23.

Maidiana. (2021). Penelitian Survei. *Journal Of Education*, 1(2), 20–29.

Manuel, H. (2019). *Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Kepercayaan Dan Kualitas Informasi Pada Aplikasi Investasi Online Terhadap Minat Investasi Saham*. Universitas Brawijaya.

Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya uji asumsi klasik pada analisis regresi linier berganda (studi kasus penyusunan persamaan allometrik kenari muda [*canarium indicum* l.]). *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342.

Mariana Naibaho, U. N. (2021). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Langkat. *Jurnal Gamma-Pi*, 3(2), 21–26.

Masruroh, N. L. (2021). *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Investasi Emas (Surve pada Follower Akun Instagram @antamlogammulia)* [Universitas Yudharta].

https://repository.yudharta.ac.id/id/eprint/1725%0Ahttps://repository.yudharta.ac.id/1725/8/201769100011_LAMPIRAN-LAMPIRAN.pdf

- Muhammad Awaludin, Maryam, M. F. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Kecil Dan Menengah Di Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Konstanta Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 156–174.
- Muhammad Fatih I'tishom, Sri Martini, W. N. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko Dan Persepsi Harga Terhadap Sikap Serta Keputusan Konsumen Untuk Menggunakan Go-Pay. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 22(4), 514–532.
- Mulyadi Maswir. (2022). Pengaruh Minat Investasi Terhadap Keputusan Investasi Pada Pt. Global Kapital Investama Berjangka Pekanbaru. *Eko Dan Bisnis (Riau Economics and Business Review)*, 13, 390–404.
- Musthofa, K. (2022). *Layanan Kepemilikan Emas di Bank Syariah Indonesia*. Detiknews.
- Muzammil, Y. (2021). Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Minat Menggunakan Produk Tabungan Haji di BRI Syariah KC Madiun dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Pucanganom). *Skripsi*, 1–32.
- Naili Nuril Aufa Manik, Putri Indah Fadillah, N. J. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Z Dalam Berinvestasi Tabung Emas Pada Pegadaian Digital Syariah. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(4), 637–646.
- Nuratiran Lailina, Noor Shodiq Askandar, J. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Persepsi Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Tabungan Emas di Pegadaian (Studi pada Mahasiswa UNISMA, Politeknik Negeri Malang dan Universitas Negeri Malang. *E-Jra*, 11(11), 36.
- PP74/2020, UU11/2020, & UUD/1945. (2020). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2020 Tentang Lembaga Pengelola Investasi. *Pemerintah Republik Indonesia*, 037390.
- PT Bank Syariah Indonesia. (2023a). *Sejarah Perseroan*. Bank Syariah Indonesia.
- PT Bank Syariah Indonesia. (2023b). *Visi Dan Misi*. Bank Syariah Indonesia.
- Ratika Zahra, N. R. (2018). Pengaruh Celebrity Endorser Hamidah Rachmayanti Terhadap Keputusan Pembelian Produk Online Shop Mayoufit Di Kota Bandung. *Jurnal Lontar*, 6(1), 43–57.
- Rinaldi, M., Prayudyanto, M. N., & Syaiful, S. (2021). Persepsi Masyarakat terhadap Tingkat Kepuasan Pelayanan Bus Transjabodetabek dengan Metode Uji Asumsi Klasik dan Uji Regresi Linear Berganda. *Seminar Nasional*

Ketekniksipilan, Infrastruktur Dan Industri Jasa Konstruksi (KIIJK), 1(1), 309–315.

- Rodiah, S. R., & Melati, I. S. (2020). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-wallet pada Generasi Milenial Kota Semarang. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 1(2), 66. <https://doi.org/10.31331/jeee.v1i2.1293>
- Rosyd, M., & Saidiah, H. (2016). Pengetahuan perbankan syariah dan pengaruhnya terhadap minat menabung santri dan guru. *Islaminomics: Journal of Islamic Economics, Business and Finance*, 7(2).
- Sari, A. N. (2021). *Lembaga Pengelola Investasi, Bedanya dengan Pengelola Investasi Sejenis?* Kementerian Keuangan Republik Indonesia. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13718/Lembaga-Pengelola-Investasi-Bedanya-dengan-Pengelola-Investasi-Sejenis.html>
- Sari, C. F. K. (2023). *Pengaruh Pengetahuan dan Fluktuasi Harga Terhadap Minat Investasi Emas (Studi Pada Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry)*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Setiawati. (2021). Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di BEI. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8), 1581–1590. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/308/261>
- Shafrani, Y. S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Ketegasan Sanksi Pajak, dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Cilacap. *Mabsya: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 1(2), 213–230. <https://doi.org/10.24090/mabsya.v1i2.3465>
- Singgih Priambodo, B. P. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus pada Masyarakat di Kota Semarang). *Urnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(2), 127–135.
- Siregar, A. P., Ananda, A. D., Rananda, C. V., & Azzahra, T. P. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Keamanan, dan Kepercayaan Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Online (Studi Kasus Mahasiswa Tingkat Strata Satu). *Student Research Journal*, 1(3), 393–410.
- Situmorang, V., Sutrisno, N., & Pramulanto, H. (2021). Pengaruh Total Productive Maintenance (TPM) Terhadap Kelancaran Produksi Perusahaan PT. Ngk Ceramics Indonesia. *Jurnal Mitra Manajemen*, 5(6), 357–371. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v5i6.538>
- Sriatun, S., & Indarto, I. (2017). Perilaku Investasi Sektor Keuangan Di Kalangan Pegawai Negeri Sipil: Pengembangan Theory Planned of Behavior. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 10(3), 202–220.

- Sudipa, I. G. I., Udayana, I. P. A. E. D., Rizal, A. A., Kharisma, P. I., Indriyani, T., Asana, I. M. D. P., Ariana, A. A. G. B., Rachman, A., & others. (2023). *Metode Penelitian Bidang Ilmu Informatika (Teori & Referensi Berbasis Studi Kasus)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sukma, R. (2012). Indonesia's security outlook and defence policy 2012. *Security Outlook of the Asia Pacific Countries and Its Implications for the Defense Sector*, 1–12.
- Sumadi, Romdhoni, A. H., & Fatakhurrohimi. (2022). Analisis Faktor Kepercayaan, Manfaat Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat di Boyolali). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 2195–2201. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5976>
- Supriyanto. (2020). *Pengaruh kecerdasan intelektual (iq) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas xi sma negeri 1 bontonompo kabupaten gowa*.
- Susi Setyowati, Luluk Kholisoh, U. (2021). Pengaruh Pendapatan Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 17(01), 13–26.
- Tamba, D. (2023). Aplikasi Theory Of Planned Behavior Untuk Memprediksi Perilaku Mahasiswa Membeli Laptop Lenovo (Studi Kasus: Mahasiswa FE-Unika Santo Thomas SU). *Nelity*, 3(7), 115–141.
- Tanuwidjaja, W. (2009). *Cerdas investasi emas*. Medpress.
- Wardani, D., & Komara, E. (2018). Faktor Pengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan*, 4(3), 90–101.
- Wawan, A. D. M. (2011). *Teori dan pengukuran pengetahuan sikap dan perilaku manusia*. Nuha Medika.
- Wulandari, D., Setyowati, S., & Fadlullah Hana, K. (2020). Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return dan Persepsi Risiko terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah. *Freakonomics Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(1), 1–15.
- Yoiz Shofwa. (2017). Pengaruh Motivasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Penelitian Agama*, 18(2), 290–301. <https://doi.org/10.24090/jpa.v18i2.2017.pp290-301>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Assalamu'alaikum warahmatullohi wabarokatuh

Perkenalkan saya Ade Wawan Mahasiswa S1 Program Studi Perbankan Syariah dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H Saifuddin Zuhri Purwokerto, saat ini saya sedang melakukan penelitian tugas akhir (Skripsi) guna memenuhi gelar sarjana mengenai “Pengaruh Pengetahuan, Keamanan dan Persepsi Risiko Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Tabungan E-Mas (Studi Kasus Pada Masyarakat Pengguna BSI Mobile di Purwokerto Utara)

Adapun kriteria responden sebagai berikut:

1. Bertempat tinggal di wilayah Purwokerto Utara
2. Pengguna Aplikasi BSI Mobile
3. Berusia minimal 17 Tahun

Adapun tujuan dari penelitian ini semata mata digunakan untuk kepentingan Akademis, sehingga semua data responden yang terkait akan dijaga kerahasiannya dan tidak akan disebarluaskan tanpa persetujuan dari yang bersangkutan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan kerjasama saudara/i yang telah meluangkan waktu mengisi kuisisioner ini saya ucapkan terima kasih.

Jazakumullah Khairan Katsiran.

Wassalamu'alaikum Warahmatullohi Wabarokatuh

A. Identitas Responden

1. Nama
2. Jenis Kelamin
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
3. Usia
 - a. 17 s/d 25 Tahun
 - b. 26 s/d 32 Tahun
 - c. 33 s/d 45 Tahun
 - d. > 45 Tahun
4. Pekerjaan
 - a. Pelajar/Mahasiswa
 - b. Pegawai Swasta
 - c. PNS
 - d. Wirausaha
 - e. Lainnya
5. Pendidikan
 - a. SD
 - b. LTP
 - c. SLTA
 - d. D3
 - e. S1
 - f. S2
 - g. S3

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas responden yang telah disediakan.
2. Mengetahui produk E-Mas pada aplikasi BSI *Mobile*
3. Sedang/pernah melakukan transaksi E-Mas pada aplikasi BSI *Mobile*
4. Sebelum menjawab bacalah terlebih dahulu setiap butir pernyataan dengan teliti
5. Silahkan pilih salah satu yang menurut saudara/i paling sesuai dengan keadaan yang anda alami dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom pilihan jawaban yang telah disediakan.
6. Perhatikan salah satu jawaban saudara/i jangan sampai ada yang terlewat
7. Keterangan jawaban berikut:
 - SS = Sangat Setuju
 - S = Setuju
 - N = Netral
 - TS = Tidak Setuju
 - STS = Sangat Tidak Setuju
8. Apakah saudara/i merupakan pengguna Aplikasi BSI *Mobile*?
 - a. Ya
 - b. Tidak
9. Darimana saudara/i mengetahui produk E-Mas BSI *Mobile*?
 - a. Keluarga
 - b. Teman
 - c. Internet
 - d. Brosur
 - e. Billboard
 - f. Lainnya

C. Kuisioner

1. Variabel Pengetahuan (X_1)

No	Pernyataan	Jawaban Anda				
		Sangat Setuju (SS)	Setuju (ST)	Netral (N)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
1.	Investasi adalah suatu kegiatan penanaman modal yang dilakukan oleh seseorang maupun kelompok dimasa sekarang dengan mengharapkan mendapat keuntungan dimasa depan					
2.	Dalam Islam investasi diartikan sebagai kegiatan usaha memanfaatkan asset sebagai sumber daya yang dimiliki dan tentunya sesuai dengan prinsip Islam, dimana kegiatan investasi merupakan kegiatan yang harus dipertanggung jawabkan kepada Allah SWT.					
3.	Investasi emas di Bank Syariah Indonesia telah diawasi oleh OJK sehingga terjamin keamanannya					
4.	Investasi emas di Bank Syariah Indonesia merupakan investasi dengan					

	sistem menabung uang yang akan menjadi saldo emas					
5.	Investasi emas adalah salah satu upaya untuk menjaga kekayaan kita, karena harta yang kita investasikan berbentuk logam mulia sehingga tidak dapat tergerus oleh inflasi					
6.	Bank Syariah Indonesia merupakan salah satu lembaga keuangan yang menawarkan investasi emas dengan nominal yang cukup kecil yaitu, sebesar 0.1 gram yang dikonversikan rupiah					
7.	Persyaratan untuk berinvestasi emas di Bank Syariah Indonesia sangat mudah hanya dengan KTP dan NPWP kita sudah dapat memulai untuk berinvestasi emas					

2. Variabel Keamanan (X_2)

No	Pernyataan	Jawaban Anda				
		Sangat Setuju (SS)	Setuju (ST)	Netral (N)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
1.	Saya yakin aplikasi BSI <i>Mobile</i> menawarkan keamanan sistem yang cukup					
2.	Saya yakin transaksi emas menggunakan aplikasi BSI <i>Mobile</i> dilindungi					
3.	Saya yakin fitur layanan BSI <i>Mobile</i> lengkap sesuai dengan kebutuhan nasabah					
4.	Saya yakin aplikasi BSI <i>Mobile</i> dapat memberikan jaminan atas informasi data pribadi yang saya berikan					
5.	Saya yakin Informasi yang diberikan melalui layanan <i>mobile banking</i> menggunakan aplikasi BSI <i>Mobile</i> dijamin tidak ada manipulasi dalam bentuk apapun.					
6.	Saya yakin dalam melakukan transaksi emas menggunakan aplikasi BSI <i>Mobile</i> tidak terjadi kesalahan dan penyalahgunaan data.					

3. Variabel Persepsi Risiko (X_3)

No	Pernyataan	Jawaban Anda				
		Sangat Setuju	Setuju (ST)	Netral (N)	Tidak Setuju	Sangat Tidak

		(SS)			(TS)	Setuju (STS)
1.	Saya tidak merasa khawatir jika berinvestasi emas digital menggunakan <i>BSI Mobile</i>					
2.	Saya merasa tidak ada risiko tertentu ketika berinvestasi emas melalui <i>BSI Mobile</i>					
3.	Saya tidak merasa khawatir akan kehilangan uang karena kesalahan saya ketika melakukan transaksi jual beli emas digital					
4.	Saya yakin bertransaksi emas di <i>BSI Mobile</i> sangat handal digunakan karena menggunakan teknologi yang selalu diperbaharui					
5.	Saya lebih suka berinvestasi emas karena memiliki risiko yang rendah dari investasi lainnya.					

4. Variabel Minat Investasi Tabungan E-mas (Y)

No	Pertanyaan	Jawaban Anda				
		Sangat Setuju (SS)	Setuju (ST)	Netral (N)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
1.	Saya akan bertanya mengenai investasi emas digital kepada seseorang yang sudah menggunakan layanan tabungan emas melalui aplikasi <i>BSI Mobile</i>					
2.	Saya tertarik untuk menggunakan layanan investasi tabungan emas melalui aplikasi <i>BSI Mobile</i> karena dapat memulai investasi dengan modal yang minim					
3.	Saya tertarik berinvestasi emas di Bank Syariah Indonesia karena saya ingin berinvestasi sesuai dengan syariat Islam					
4.	Saya tertarik berinvestasi emas di Bank Syariah Indonesia karena investasi emas di Bank Syariah dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk memulai belajar berinvestasi					
5.	Saya tertarik investasi emas di Bank Syariah Indonesia karena saya yakin berinvestasi emas di Bank Syariah Indonesia akan sangat bermanfaat di kemudian hari ketika saya sudah tidak aktif bekerja					

Lampiran 2 Data Penelitian

No	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan	Pendidikan Terakhir	Apakah saudara/i merupakan pengguna Aplikasi BSI Mobile?	Darimana saudara/i mengetahui produk E-Mas BSI Mobile?
1	Laki-laki	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTA	Ya	Internet
2	Perempuan	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTA	Ya	Teman
3	Perempuan	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTA	Ya	Internet
4	Perempuan	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTA	Ya	Internet
5	Perempuan	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTA	Ya	Internet
6	Perempuan	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTA	Ya	Teman
7	Perempuan	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTA	Ya	Internet
8	Perempuan	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTA	Ya	Brosur
9	Laki-laki	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTA	Ya	Brosur
10	Perempuan	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTA	Ya	Internet
11	Perempuan	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTA	Ya	Dri kantor bsi
12	Perempuan	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	S1	Ya	Internet
13	Perempuan	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTA	Ya	Internet
14	Perempuan	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	S1	Ya	Teman
15	Perempuan	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTA	Ya	Teman
16	Perempuan	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTA	Ya	Brosur
17	Perempuan	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTA	Ya	Internet
18	Perempuan	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTA	Ya	Teman
19	Laki-laki	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTA	Ya	Teman
20	Laki-laki	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTA	Ya	Internet
21	Laki-laki	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTA	Ya	Teman
22	Laki-laki	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTA	Ya	Brosur
23	Laki-laki	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTA	Ya	Teman

24	Laki-laki	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTA	Ya	Internet
25	Perempuan	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTA	Ya	Teman
26	Laki-laki	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTA	Ya	Teman
27	Perempuan	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTA	Ya	Teman
28	Perempuan	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTA	Ya	Internet
29	Perempuan	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTA	Ya	Teman
30	Perempuan	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTA	Ya	Teman
31	Perempuan	26 s/d 32 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	S1	Ya	Teman
32	Laki-laki	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTA	Ya	Teman
33	Perempuan	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTA	Ya	Internet
34	Laki-laki	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTA	Ya	Internet
35	Laki-laki	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	S1	Ya	Teman
36	Laki-laki	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTA	Ya	Teman
37	Perempuan	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTA	Ya	Internet
38	Perempuan	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTA	Ya	Teman
39	Laki-laki	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTA	Ya	Internet
40	Perempuan	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTA	Ya	Teman
41	Perempuan	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTA	Ya	Teman
42	Perempuan	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTA	Ya	Internet
43	Perempuan	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	S1	Ya	Internet
44	Laki-laki	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTA	Ya	Internet
45	Laki-laki	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTA	Ya	Brosur
46	Perempuan	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTA	Ya	Internet
47	Laki-laki	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTA	Ya	Teman
48	Laki-laki	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	S1	Ya	Teman
49	Laki-laki	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTA	Ya	Teman
50	Laki-laki	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	S1	Ya	Keluarga

51	Perempuan	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTA	Ya	Pelajaran perbankan
52	Perempuan	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	S1	Ya	Internet
53	Laki-laki	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	S1	Ya	Brosur
54	Perempuan	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTA	Ya	Teman
55	Perempuan	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	S1	Ya	Brosur
56	Perempuan	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTA	Ya	Keluarga
57	Perempuan	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTA	Ya	DARI PEGAWAI BSI
58	Laki-laki	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	S1	Ya	Internet
59	Perempuan	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTA	Ya	Brosur
60	Perempuan	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTA	Ya	Teman
61	Laki-laki	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	S1	Ya	Keluarga
62	Perempuan	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTA	Ya	Teman
63	Perempuan	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTA	Ya	Teman
64	Perempuan	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTA	Ya	Keluarga
65	Laki-laki	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTA	Ya	Internet
66	Perempuan	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTA	Ya	Brosur
67	Perempuan	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTA	Ya	Internet
68	Perempuan	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTA	Ya	Teman
69	Perempuan	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTA	Ya	Internet
70	Laki-laki	26 s/d 32 Tahun	Pegawai Swasta	S1	Ya	Billboard
71	Laki-laki	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTA	Ya	Teman
72	Perempuan	17 s/d 25 Tahun	Wirausaha	S1	Ya	Teman
73	Laki-laki	17 s/d 25 Tahun	Pegawai Swasta	SLTA	Ya	Teman
74	Laki-laki	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTP	Ya	Keluarga
75	Laki-laki	17 s/d 25 Tahun	Wirausaha	SLTA	Ya	Teman
76	Perempuan	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTP	Ya	Keluarga
77	Laki-laki	26 s/d 32 Tahun	Wirausaha	SLTA	Ya	Internet

		Tahun				
78	Perempuan	17 s/d 25 Tahun	ibu rumah tangga	SLTA	Ya	Internet
79	Laki-laki	26 s/d 32 Tahun	Wirausaha	SLTA	Ya	Keluarga
80	Perempuan	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTA	Ya	Internet
81	Laki-laki	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	S1	Ya	Internet
82	Laki-laki	33 s/d 45 Tahun	Wirausaha	SLTP	Ya	Keluarga
83	Laki-laki	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTA	Ya	Brosur
84	Perempuan	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTA	Ya	Internet
85	Perempuan	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTA	Ya	Internet
86	Laki-laki	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTA	Ya	Internet
87	Perempuan	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTA	Ya	Internet
88	Laki-laki	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTA	Ya	Teman
89	Perempuan	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTA	Ya	Internet
90	Perempuan	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTA	Ya	Teman
91	Perempuan	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTA	Ya	Internet
92	Laki-laki	17 s/d 25 Tahun	Pegawai Swasta	SLTA	Ya	Internet
93	Perempuan	17 s/d 25 Tahun	Pegawai Swasta	D3	Ya	Internet
94	Perempuan	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTA	Ya	Internet
95	Perempuan	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	SLTP	Ya	Internet
96	Laki-laki	17 s/d 25 Tahun	Pegawai Swasta	D3	Ya	Teman
97	Laki-laki	17 s/d 25 Tahun	Pegawai Swasta	SLTA	Ya	Internet
98	Laki-laki	17 s/d 25 Tahun	Pegawai Swasta	SLTA	Ya	Teman
99	Laki-laki	17 s/d 25 Tahun	Pegawai Swasta	S1	Ya	Teman
100	Laki-laki	17 s/d 25 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	S1	Ya	Internet

Lampiran 3 Hasil Tabulasi Variabel Pengetahuan (X1)

Nomor Responden	1 Pengetahuan						
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7
1	5	4	5	5	5	5	5
2	5	4	5	4	5	4	5
3	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	5	5	5
6	5	4	5	5	4	5	5
7	5	5	5	5	5	5	5
8	5	4	4	4	4	4	4
9	5	4	4	4	4	4	4
10	4	5	4	4	4	5	3
11	5	4	4	4	4	4	5
12	4	4	4	4	4	4	4
13	4	4	5	5	3	3	4
14	5	5	5	5	5	5	5
15	4	4	5	5	5	4	4
16	5	5	5	4	3	3	5
17	5	5	5	5	5	5	5
18	5	5	4	5	5	4	4
19	3	5	4	4	4	4	3
20	4	4	3	4	4	3	4
21	3	4	4	4	4	4	4
22	4	5	5	5	4	4	5
23	4	4	5	5	5	4	5
24	5	4	5	5	4	5	4
25	5	5	5	5	4	5	4
26	4	4	4	4	4	4	4
27	5	5	5	5	5	5	5
28	5	4	4	5	4	4	4
29	5	5	5	5	5	5	5
30	4	4	4	4	4	3	4
31	5	4	4	4	4	4	4
32	5	5	4	3	4	4	3
33	2	3	4	5	5	4	3
34	5	5	5	5	5	5	5
35	5	4	5	4	4	4	5
36	5	5	4	4	3	4	3
37	4	4	4	4	3	4	4
38	4	4	4	4	4	4	4
39	4	4	5	5	5	4	4
40	5	4	4	3	4	4	4
41	5	5	5	5	5	4	5
42	4	3	5	3	3	3	3
43	4	4	4	4	4	4	4
44	5	5	4	5	4	4	4

45	5	5	4	3	4	3	4
46	5	5	5	5	5	5	5
47	4	4	4	4	4	4	4
48	4	4	4	4	4	4	4
49	5	4	4	4	4	4	4
50	3	4	4	4	3	4	5
51	4	5	3	4	4	4	4
52	4	4	4	4	4	3	4
53	4	4	5	3	5	2	4
54	4	3	5	4	4	4	4
55	4	2	4	4	4	4	4
56	4	4	4	4	4	4	4
57	5	4	4	5	2	4	3
58	4	4	4	4	4	3	3
59	3	4	5	4	3	4	3
60	4	4	4	4	4	4	4
61	5	4	5	4	5	5	3
62	5	5	5	5	5	5	5
63	4	4	4	4	4	4	4
64	4	4	5	5	4	4	4
65	5	5	3	4	5	5	4
66	5	4	4	4	4	4	4
67	4	4	4	4	4	4	4
68	5	4	5	4	5	5	5
69	5	5	5	5	5	5	5
70	5	5	5	5	3	5	4
71	5	5	5	5	5	5	5
72	5	5	5	5	5	5	5
73	5	5	5	5	5	5	3
74	5	5	5	5	5	5	5
75	5	5	5	5	5	5	5
76	5	5	5	5	5	5	5
77	5	5	5	5	5	5	5
78	5	5	5	5	5	5	5
79	5	5	5	5	5	5	5
80	5	5	5	5	5	5	5
81	5	5	5	5	5	5	5
82	5	5	5	5	5	5	5
83	5	5	5	3	5	4	4
84	5	5	4	4	5	4	4
85	5	5	5	5	5	5	5
86	4	4	4	4	4	4	4
87	4	4	4	4	4	3	4
88	3	4	3	4	4	4	4
89	5	4	4	5	5	5	4
90	5	5	4	3	4	4	4
91	4	3	4	4	4	3	4
92	4	4	3	3	3	3	3

93	5	3	4	3	4	3	4
94	4	4	4	4	5	5	5
95	4	4	4	4	4	4	4
96	4	3	4	4	3	4	4
97	4	5	4	4	4	4	3
98	4	4	3	4	4	4	3
99	5	5	5	5	5	5	5
100	5	5	5	5	5	5	5

Lampiran 4 Hasil Tabulasi Variabel Keamanan (X2)

Nomor Responden	X2 Keamanan					
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6
1	5	4	5	5	4	4
2	4	5	4	5	4	5
3	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4
6	5	5	4	5	5	5
7	5	5	5	5	5	5
8	5	4	4	4	4	4
9	3	4	4	4	4	4
10	4	4	4	4	4	4
11	5	5	5	5	5	5
12	4	4	4	4	4	4
13	5	4	5	5	5	4
14	5	5	5	5	5	5
15	5	4	5	5	5	4
16	4	4	5	4	4	4
17	5	4	4	4	4	4
18	3	3	4	3	4	3
19	4	3	3	3	4	3
20	4	4	4	4	4	4
21	4	4	4	4	3	4
22	5	5	5	5	4	4
23	3	4	4	3	4	4
24	4	4	4	5	5	4
25	5	5	5	5	5	5
26	4	4	4	4	4	4
27	5	5	5	5	5	5
28	5	4	2	3	5	4
29	5	5	5	5	5	5
30	4	4	4	4	4	4
31	4	4	5	5	4	4
32	5	5	5	5	5	5
33	4	5	4	5	5	4
34	4	4	4	3	4	3
35	4	5	4	4	4	5

36	3	4	4	4	4	4
37	4	3	4	3	4	4
38	4	4	4	4	4	4
39	3	3	4	4	4	4
40	3	3	4	4	3	3
41	5	5	5	5	5	5
42	3	3	3	3	3	3
43	4	4	4	4	4	4
44	3	3	5	3	4	4
45	4	4	3	4	3	3
46	5	5	5	5	5	5
47	5	4	4	4	4	4
48	4	4	4	4	4	4
49	5	5	5	5	5	5
50	5	5	5	5	5	5
51	5	4	4	4	4	4
52	3	3	4	3	4	3
53	4	4	3	4	3	3
54	4	4	4	4	4	4
55	5	4	4	4	4	4
56	4	4	5	5	5	4
57	4	3	5	5	2	4
58	3	4	4	3	5	4
59	4	5	5	5	3	3
60	4	4	4	4	4	4
61	5	5	4	4	5	4
62	5	5	5	5	5	5
63	4	4	4	4	4	4
64	5	5	5	4	5	4
65	4	4	4	4	4	4
66	4	4	3	4	4	4
67	3	4	4	4	4	4
68	4	4	5	5	5	4
69	5	5	5	5	5	5
70	4	4	3	5	4	5
71	5	5	5	5	5	5
72	5	5	5	5	5	5
73	4	3	4	4	3	5
74	4	5	2	5	5	4
75	4	3	4	4	3	3
76	5	5	5	5	5	5
77	5	5	5	5	5	5
78	5	5	5	5	5	5
79	4	3	4	3	4	4
80	4	4	3	3	4	3
81	5	5	5	5	5	5
82	3	3	3	3	3	3
83	3	4	3	4	4	3

84	3	4	3	4	4	3
85	4	4	4	4	4	5
86	3	3	3	3	3	3
87	3	4	3	3	4	4
88	3	4	3	3	4	3
89	3	4	3	3	4	4
90	5	4	4	4	4	4
91	4	3	4	4	4	3
92	4	3	4	3	3	3
93	3	3	2	3	4	3
94	4	3	4	3	4	4
95	4	4	4	5	4	4
96	4	3	4	4	4	3
97	4	4	3	3	4	3
98	4	4	3	4	3	3
99	4	4	4	4	4	4
100	4	4	4	4	3	3

Lampiran 5 Hasil Tabulasi Variabel Persepsi Risiko (X3)

Nomor Responden	X3 Persepsi Risiko				
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5
1	4	4	4	5	5
2	5	4	5	4	5
3	4	4	4	4	4
4	4	5	4	4	4
5	4	4	5	4	4
6	4	5	4	4	5
7	4	4	4	4	5
8	5	4	3	4	4
9	2	3	3	3	5
10	4	4	4	3	4
11	5	5	5	5	5
12	4	4	4	4	4
13	4	4	5	5	3
14	5	5	5	5	5
15	5	5	4	5	4
16	3	2	2	4	3
17	4	4	4	4	4
18	4	3	4	4	4
19	4	3	4	3	3
20	4	3	4	4	4
21	4	3	4	4	3
22	5	5	5	5	5
23	3	3	3	3	3
24	5	4	4	5	4
25	5	2	2	4	4
26	4	4	4	4	5

27	4	3	3	4	4
28	5	4	4	4	5
29	5	5	5	5	5
30	4	3	3	3	4
31	4	4	4	4	4
32	4	4	4	4	4
33	3	3	3	3	3
34	4	3	3	5	5
35	4	4	4	4	4
36	3	3	3	3	3
37	4	3	3	4	3
38	4	4	4	4	4
39	4	4	4	4	4
40	3	2	2	3	3
41	5	5	5	5	5
42	3	3	4	4	5
43	4	4	4	4	4
44	2	2	3	4	4
45	4	4	3	3	3
46	4	4	4	4	5
47	3	4	4	4	4
48	4	3	3	4	4
49	5	4	4	4	5
50	4	5	5	4	4
51	5	4	3	4	4
52	3	2	2	3	3
53	4	3	4	4	4
54	3	4	4	4	5
55	4	4	4	4	4
56	4	4	4	4	4
57	5	4	3	4	5
58	3	4	3	4	2
59	3	2	3	3	3
60	4	4	4	4	4
61	5	5	4	4	4
62	3	4	5	3	4
63	4	3	2	4	3
64	5	4	5	4	4
65	4	4	4	4	4
66	3	3	4	3	4
67	4	4	3	4	4
68	4	4	5	2	5
69	5	5	5	5	4
70	5	4	4	3	4
71	5	5	5	5	5
72	5	5	5	5	5
73	4	3	5	5	4
74	3	3	2	3	3

75	3	3	3	2	2
76	5	5	5	5	5
77	5	5	5	5	5
78	5	5	2	3	2
79	5	5	5	5	5
80	5	4	3	4	3
81	5	5	5	5	5
82	4	3	4	4	3
83	3	3	2	3	5
84	4	4	3	4	4
85	4	4	4	4	3
86	3	3	3	3	3
87	3	4	3	3	3
88	4	3	4	4	4
89	4	3	4	3	3
90	4	3	4	4	4
91	3	4	4	3	4
92	3	2	2	2	3
93	3	3	3	3	2
94	4	3	4	4	2
95	4	4	3	4	4
96	4	4	4	4	4
97	4	3	3	3	3
98	4	3	4	4	4
99	3	3	3	3	3
100	4	4	3	3	4

Lampiran 6 Hasil Tabulasi Variabel Minat (Y)

Nomor Responden	Y Minat				
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5
1	5	5	5	5	5
2	5	4	5	5	4
3	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5
5	5	4	4	4	4
6	5	4	4	5	5
7	5	5	5	5	5
8	5	4	4	4	4
9	2	2	3	4	3
10	3	4	3	3	4
11	5	5	5	5	5
12	4	4	4	4	4
13	3	5	4	3	4
14	5	5	5	5	5
15	1	4	4	4	4
16	3	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4

18	5	4	4	4	5
19	3	4	3	3	3
20	4	4	4	4	4
21	3	4	4	3	3
22	5	4	5	5	5
23	5	4	3	3	3
24	5	5	4	4	4
25	4	5	5	4	4
26	4	4	4	4	4
27	4	4	4	5	4
28	5	4	5	3	4
29	5	5	5	5	5
30	4	4	4	4	3
31	4	5	5	5	4
32	4	4	4	4	4
33	3	4	5	5	4
34	5	5	5	5	5
35	5	4	4	4	5
36	3	2	3	3	3
37	4	4	4	3	4
38	4	4	4	4	4
39	4	3	4	4	4
40	4	3	3	3	3
41	5	5	5	5	5
42	5	3	4	4	4
43	4	4	4	4	4
44	5	4	5	4	4
45	3	3	3	3	3
46	5	5	5	5	5
47	3	4	4	4	3
48	3	4	4	4	4
49	4	4	4	4	4
50	5	4	4	5	4
51	5	4	5	4	4
52	3	4	4	4	5
53	3	3	5	3	4
54	4	3	3	4	4
55	4	4	4	4	4
56	5	3	3	4	3
57	5	4	1	4	5
58	3	3	3	4	4
59	3	2	3	3	2
60	4	4	4	4	4
61	5	4	4	5	4
62	4	3	4	5	5
63	4	3	3	4	3
64	4	4	5	4	5
65	3	4	4	4	4

66	5	3	4	4	4
67	4	4	4	4	4
68	5	2	5	5	5
69	4	4	4	4	4
70	4	5	3	4	4
71	5	5	5	5	5
72	5	5	5	5	5
73	2	4	5	3	5
74	5	5	5	5	5
75	5	3	5	3	3
76	5	5	5	5	5
77	5	5	5	5	5
78	4	3	5	5	5
79	5	4	3	4	5
80	5	4	3	3	3
81	5	5	5	5	5
82	4	3	4	4	3
83	4	4	3	4	4
84	5	4	4	4	3
85	5	5	5	4	3
86	4	3	3	3	3
87	3	3	4	3	3
88	3	4	3	4	4
89	4	3	4	3	3
90	5	4	4	4	4
91	4	3	4	4	3
92	3	3	4	2	4
93	4	3	3	3	3
94	3	4	4	4	3
95	4	3	4	4	4
96	5	4	4	4	3
97	4	3	4	3	4
98	4	3	3	3	3
99	3	3	3	3	3
100	4	3	5	2	2

Lampiran 7 Hasil Transformasi Data Ordinal ke Interval Variabel X1

Successive Interval							
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	TOTAL
4,354	3,148	3,815	3,701	4,596	4,686	3,610	27,911
4,354	3,148	3,815	2,311	4,596	3,333	3,610	25,168
2,926	3,148	2,378	2,311	3,234	3,333	2,274	19,603
4,354	4,579	3,815	3,701	4,596	4,686	3,610	29,341
4,354	3,148	3,815	3,701	4,596	4,686	3,610	27,911
4,354	3,148	3,815	3,701	3,234	4,686	3,610	26,548
4,354	4,579	3,815	3,701	4,596	4,686	3,610	29,341

4,354	3,148	2,378	2,311	3,234	3,333	2,274	21,032
4,354	3,148	2,378	2,311	3,234	3,333	2,274	21,032
2,926	4,579	2,378	2,311	3,234	4,686	1,000	21,112
4,354	3,148	2,378	2,311	3,234	3,333	3,610	22,368
2,926	3,148	2,378	2,311	3,234	3,333	2,274	19,603
2,926	3,148	3,815	3,701	2,051	2,124	2,274	20,039
4,354	4,579	3,815	3,701	4,596	4,686	3,610	29,341
2,926	3,148	3,815	3,701	4,596	3,333	2,274	23,793
4,354	4,579	3,815	2,311	2,051	2,124	3,610	22,845
4,354	4,579	3,815	3,701	4,596	4,686	3,610	29,341
4,354	4,579	2,378	3,701	4,596	3,333	2,274	25,215
1,816	4,579	2,378	2,311	3,234	3,333	1,000	18,650
2,926	3,148	1,000	2,311	3,234	2,124	2,274	17,016
1,816	3,148	2,378	2,311	3,234	3,333	2,274	18,493
2,926	4,579	3,815	3,701	3,234	3,333	3,610	25,198
2,926	3,148	3,815	3,701	4,596	3,333	3,610	25,129
4,354	3,148	3,815	3,701	3,234	4,686	2,274	25,212
4,354	4,579	3,815	3,701	3,234	4,686	2,274	26,642
2,926	3,148	2,378	2,311	3,234	3,333	2,274	19,603
4,354	4,579	3,815	3,701	4,596	4,686	3,610	29,341
4,354	3,148	2,378	3,701	3,234	3,333	2,274	22,422
4,354	4,579	3,815	3,701	4,596	4,686	3,610	29,341
2,926	3,148	2,378	2,311	3,234	2,124	2,274	18,394
4,354	3,148	2,378	2,311	3,234	3,333	2,274	21,032
4,354	4,579	2,378	1,000	3,234	3,333	1,000	19,878
1,000	1,872	2,378	3,701	4,596	3,333	1,000	17,880
4,354	4,579	3,815	3,701	4,596	4,686	3,610	29,341
4,354	3,148	3,815	2,311	3,234	3,333	3,610	23,806
4,354	4,579	2,378	2,311	2,051	3,333	1,000	20,006
2,926	3,148	2,378	2,311	2,051	3,333	2,274	18,421
2,926	3,148	2,378	2,311	3,234	3,333	2,274	19,603
2,926	3,148	3,815	3,701	4,596	3,333	2,274	23,793
4,354	3,148	2,378	1,000	3,234	3,333	2,274	19,721
4,354	4,579	3,815	3,701	4,596	3,333	3,610	27,989
2,926	1,872	3,815	1,000	2,051	2,124	1,000	14,788
2,926	3,148	2,378	2,311	3,234	3,333	2,274	19,603
4,354	4,579	2,378	3,701	3,234	3,333	2,274	23,852
4,354	4,579	2,378	1,000	3,234	2,124	2,274	19,943
4,354	4,579	3,815	3,701	4,596	4,686	3,610	29,341
2,926	3,148	2,378	2,311	3,234	3,333	2,274	19,603
2,926	3,148	2,378	2,311	3,234	3,333	2,274	19,603
4,354	3,148	2,378	2,311	3,234	3,333	2,274	21,032
1,816	3,148	2,378	2,311	2,051	3,333	3,610	18,648
2,926	4,579	1,000	2,311	3,234	3,333	2,274	19,655
2,926	3,148	2,378	2,311	3,234	2,124	2,274	18,394

2,926	3,148	1,000	2,311	3,234	3,333	1,000	16,951
4,354	4,579	3,815	3,701	4,596	4,686	3,610	29,341
4,354	4,579	3,815	3,701	4,596	4,686	3,610	29,341

Lampiran 8 Hasil Transformasi Data Ordinal ke Interval Variabel X2

Successive Interval							
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL X2	
3,506	2,292	4,386	3,412	3,415	2,280	19,290	
2,226	3,609	3,092	3,412	3,415	3,568	19,321	
2,226	2,292	3,092	2,173	3,415	2,280	15,477	
3,506	3,609	4,386	3,412	4,783	3,568	23,262	
2,226	2,292	3,092	2,173	3,415	2,280	15,477	
3,506	3,609	3,092	3,412	4,783	3,568	21,969	
3,506	3,609	4,386	3,412	4,783	3,568	23,262	
3,506	2,292	3,092	2,173	3,415	2,280	16,757	
1,000	2,292	3,092	2,173	3,415	2,280	14,251	
2,226	2,292	3,092	2,173	3,415	2,280	15,477	
3,506	3,609	4,386	3,412	4,783	3,568	23,262	
2,226	2,292	3,092	2,173	3,415	2,280	15,477	
3,506	2,292	4,386	3,412	4,783	2,280	20,657	
3,506	3,609	4,386	3,412	4,783	3,568	23,262	
3,506	2,292	4,386	3,412	4,783	2,280	20,657	
2,226	2,292	4,386	2,173	3,415	2,280	16,771	
3,506	2,292	3,092	2,173	3,415	2,280	16,757	
1,000	1,000	3,092	1,000	3,415	1,000	10,507	
2,226	1,000	1,997	1,000	3,415	1,000	10,638	
2,226	2,292	3,092	2,173	3,415	2,280	15,477	
2,226	2,292	3,092	2,173	2,158	2,280	14,220	
3,506	3,609	4,386	3,412	3,415	2,280	20,606	
1,000	2,292	3,092	1,000	3,415	2,280	13,079	
2,226	2,292	3,092	3,412	4,783	2,280	18,084	
3,506	3,609	4,386	3,412	4,783	3,568	23,262	
2,226	2,292	3,092	2,173	3,415	2,280	15,477	
3,506	3,609	4,386	3,412	4,783	3,568	23,262	
3,506	2,292	1,000	1,000	4,783	2,280	14,860	
3,506	3,609	4,386	3,412	4,783	3,568	23,262	
2,226	2,292	3,092	2,173	3,415	2,280	15,477	
2,226	2,292	4,386	3,412	3,415	2,280	18,010	
3,506	3,609	4,386	3,412	4,783	3,568	23,262	
2,226	3,609	3,092	3,412	4,783	2,280	19,401	
2,226	2,292	3,092	1,000	3,415	1,000	13,025	
2,226	3,609	3,092	2,173	3,415	3,568	18,082	
1,000	2,292	3,092	2,173	3,415	2,280	14,251	
2,226	1,000	3,092	1,000	3,415	2,280	13,013	

2,226	2,292	3,092	2,173	3,415	2,280	15,477
1,000	1,000	3,092	2,173	3,415	2,280	12,959
1,000	1,000	3,092	2,173	2,158	1,000	10,423
3,506	3,609	4,386	3,412	4,783	3,568	23,262
1,000	1,000	1,997	1,000	2,158	1,000	8,155
2,226	2,292	3,092	2,173	3,415	2,280	15,477
1,000	1,000	4,386	1,000	3,415	2,280	13,080
2,226	2,292	1,997	2,173	2,158	1,000	11,846
3,506	3,609	4,386	3,412	4,783	3,568	23,262
3,506	2,292	3,092	2,173	3,415	2,280	16,757
2,226	2,292	3,092	2,173	3,415	2,280	15,477
3,506	3,609	4,386	3,412	4,783	3,568	23,262
3,506	3,609	4,386	3,412	4,783	3,568	23,262
3,506	2,292	3,092	2,173	3,415	2,280	16,757
1,000	1,000	3,092	1,000	3,415	1,000	10,507
2,226	2,292	1,997	2,173	2,158	1,000	11,846
2,226	2,292	3,092	2,173	3,415	2,280	15,477
3,506	2,292	3,092	2,173	3,415	2,280	16,757
2,226	2,292	4,386	3,412	4,783	2,280	19,377
2,226	1,000	4,386	3,412	1,000	2,280	14,303
1,000	2,292	3,092	1,000	4,783	2,280	14,446
2,226	3,609	4,386	3,412	2,158	1,000	16,790
2,226	2,292	3,092	2,173	3,415	2,280	15,477
3,506	3,609	3,092	2,173	4,783	2,280	19,441
3,506	3,609	4,386	3,412	4,783	3,568	23,262
2,226	2,292	3,092	2,173	3,415	2,280	15,477
3,506	3,609	4,386	2,173	4,783	2,280	20,735
2,226	2,292	3,092	2,173	3,415	2,280	15,477
2,226	2,292	1,997	2,173	3,415	2,280	14,382
1,000	2,292	3,092	2,173	3,415	2,280	14,251
2,226	2,292	4,386	3,412	4,783	2,280	19,377
3,506	3,609	4,386	3,412	4,783	3,568	23,262
2,226	2,292	1,997	3,412	3,415	3,568	16,910
3,506	3,609	4,386	3,412	4,783	3,568	23,262
3,506	3,609	4,386	3,412	4,783	3,568	23,262
2,226	1,000	3,092	2,173	2,158	3,568	14,217
2,226	3,609	1,000	3,412	4,783	2,280	17,309
2,226	1,000	3,092	2,173	2,158	1,000	11,649
3,506	3,609	4,386	3,412	4,783	3,568	23,262
3,506	3,609	4,386	3,412	4,783	3,568	23,262
3,506	3,609	4,386	3,412	4,783	3,568	23,262
2,226	1,000	3,092	1,000	3,415	2,280	13,013
2,226	2,292	1,997	1,000	3,415	1,000	11,930
3,506	3,609	4,386	3,412	4,783	3,568	23,262
1,000	1,000	1,997	1,000	2,158	1,000	8,155

1,000	2,292	1,997	2,173	3,415	1,000	11,877
1,000	2,292	1,997	2,173	3,415	1,000	11,877
2,226	2,292	3,092	2,173	3,415	3,568	16,765
1,000	1,000	1,997	1,000	2,158	1,000	8,155
1,000	2,292	1,997	1,000	3,415	2,280	11,984
1,000	2,292	1,997	1,000	3,415	1,000	10,704
1,000	2,292	1,997	1,000	3,415	2,280	11,984
3,506	2,292	3,092	2,173	3,415	2,280	16,757
2,226	1,000	3,092	2,173	3,415	1,000	12,906
2,226	1,000	3,092	1,000	2,158	1,000	10,476
1,000	1,000	1,000	1,000	3,415	1,000	8,415
2,226	1,000	3,092	1,000	3,415	2,280	13,013
2,226	2,292	3,092	3,412	3,415	2,280	16,716
2,226	1,000	3,092	2,173	3,415	1,000	12,906
2,226	2,292	1,997	1,000	3,415	1,000	11,930
2,226	2,292	1,997	2,173	2,158	1,000	11,846
2,226	2,292	3,092	2,173	3,415	2,280	15,477
2,226	2,292	3,092	2,173	2,158	1,000	12,941

Lampiran 9 Hasil Transformasi Data Ordinal ke Interval Variabel Persepsi Risiko (X3)

Successive Interval					
x3.1	x3.2	x3.3	x3.4	x3.5	TOTAL X3
3,394	3,187	3,018	4,726	4,310	18,635
4,668	3,187	4,204	3,406	4,310	19,776
3,394	3,187	3,018	3,406	3,089	16,094
3,394	4,376	3,018	3,406	3,089	17,283
3,394	3,187	4,204	3,406	3,089	17,280
3,394	4,376	3,018	3,406	4,310	18,504
3,394	3,187	3,018	3,406	4,310	17,315
4,668	3,187	2,020	3,406	3,089	16,371
1,000	2,123	2,020	2,194	4,310	11,647
3,394	3,187	3,018	2,194	3,089	14,882
4,668	4,376	4,204	4,726	4,310	22,285
3,394	3,187	3,018	3,406	3,089	16,094
3,394	3,187	4,204	4,726	2,048	17,559
4,668	4,376	4,204	4,726	4,310	22,285
4,668	4,376	3,018	4,726	3,089	19,878
2,228	1,000	1,000	3,406	2,048	9,681
3,394	3,187	3,018	3,406	3,089	16,094
3,394	2,123	3,018	3,406	3,089	15,030
3,394	2,123	3,018	2,194	2,048	12,777
3,394	2,123	3,018	3,406	3,089	15,030
3,394	2,123	3,018	3,406	2,048	13,988

4,668	4,376	4,204	4,726	4,310	22,285
2,228	2,123	2,020	2,194	2,048	10,612
4,668	3,187	3,018	4,726	3,089	18,689
4,668	1,000	1,000	3,406	3,089	13,163
3,394	3,187	3,018	3,406	4,310	17,315
3,394	2,123	2,020	3,406	3,089	14,032
4,668	3,187	3,018	3,406	4,310	18,590
4,668	4,376	4,204	4,726	4,310	22,285
3,394	2,123	2,020	2,194	3,089	12,820
3,394	3,187	3,018	3,406	3,089	16,094
3,394	3,187	3,018	3,406	3,089	16,094
2,228	2,123	2,020	2,194	2,048	10,612
3,394	2,123	2,020	4,726	4,310	16,573
3,394	3,187	3,018	3,406	3,089	16,094
2,228	2,123	2,020	2,194	2,048	10,612
3,394	2,123	2,020	3,406	2,048	12,990
3,394	3,187	3,018	3,406	3,089	16,094
3,394	3,187	3,018	3,406	3,089	16,094
2,228	1,000	1,000	2,194	2,048	8,469
4,668	4,376	4,204	4,726	4,310	22,285
2,228	2,123	3,018	3,406	4,310	15,085
3,394	3,187	3,018	3,406	3,089	16,094
1,000	1,000	2,020	3,406	3,089	10,515
3,394	3,187	2,020	2,194	2,048	12,842
3,394	3,187	3,018	3,406	4,310	17,315
2,228	3,187	3,018	3,406	3,089	14,928
3,394	2,123	2,020	3,406	3,089	14,032
4,668	3,187	3,018	3,406	4,310	18,590
3,394	4,376	4,204	3,406	3,089	18,469
4,668	3,187	2,020	3,406	3,089	16,371
2,228	1,000	1,000	2,194	2,048	8,469
3,394	2,123	3,018	3,406	3,089	15,030
2,228	3,187	3,018	3,406	4,310	16,149
3,394	3,187	3,018	3,406	3,089	16,094
3,394	3,187	3,018	3,406	3,089	16,094
4,668	3,187	2,020	3,406	4,310	17,592
2,228	3,187	2,020	3,406	1,000	11,841
2,228	1,000	2,020	2,194	2,048	9,489
3,394	3,187	3,018	3,406	3,089	16,094
4,668	4,376	3,018	3,406	3,089	18,558
2,228	3,187	4,204	2,194	3,089	14,902
3,394	2,123	1,000	3,406	2,048	11,970
4,668	3,187	4,204	3,406	3,089	18,555
3,394	3,187	3,018	3,406	3,089	16,094
2,228	2,123	3,018	2,194	3,089	12,652

3,394	3,187	2,020	3,406	3,089	15,096
3,394	3,187	4,204	1,000	4,310	16,095
4,668	4,376	4,204	4,726	3,089	21,064
4,668	3,187	3,018	2,194	3,089	16,157
4,668	4,376	4,204	4,726	4,310	22,285
4,668	4,376	4,204	4,726	4,310	22,285
3,394	2,123	4,204	4,726	3,089	17,536
2,228	2,123	1,000	2,194	2,048	9,592
2,228	2,123	2,020	1,000	1,000	8,371
4,668	4,376	4,204	4,726	4,310	22,285
4,668	4,376	4,204	4,726	4,310	22,285
4,668	4,376	1,000	2,194	1,000	13,238
4,668	4,376	4,204	4,726	4,310	22,285
4,668	3,187	2,020	3,406	2,048	15,329
4,668	4,376	4,204	4,726	4,310	22,285
3,394	2,123	3,018	3,406	2,048	13,988
2,228	2,123	1,000	2,194	4,310	11,855
3,394	3,187	2,020	3,406	3,089	15,096
3,394	3,187	3,018	3,406	2,048	15,052
2,228	2,123	2,020	2,194	2,048	10,612
2,228	3,187	2,020	2,194	2,048	11,676
3,394	2,123	3,018	3,406	3,089	15,030
3,394	2,123	3,018	2,194	2,048	12,777
3,394	2,123	3,018	3,406	3,089	15,030
2,228	3,187	3,018	2,194	3,089	13,716
2,228	1,000	1,000	1,000	2,048	7,275
2,228	2,123	2,020	2,194	1,000	9,565
3,394	2,123	3,018	3,406	1,000	12,941
3,394	3,187	2,020	3,406	3,089	15,096
3,394	3,187	3,018	3,406	3,089	16,094
3,394	2,123	2,020	2,194	2,048	11,778
3,394	2,123	3,018	3,406	3,089	15,030
2,228	2,123	2,020	2,194	2,048	10,612
3,394	3,187	2,020	2,194	3,089	13,884

Lampiran 10 Hasil Transformasi Data Ordinal ke Interval Variabel Minat (Y)

Successive Interval					
Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	TOTAL Y
4,613	4,527	4,803	4,668	4,646	23,257
4,613	3,263	4,803	4,668	3,421	20,769
3,429	3,263	3,545	3,394	3,421	17,051
4,613	4,527	4,803	4,668	4,646	23,257
4,613	3,263	3,545	3,394	3,421	18,235
4,613	3,263	3,545	4,668	4,646	20,734

4,613	4,527	4,803	4,668	4,646	23,257
4,613	3,263	3,545	3,394	3,421	18,235
1,596	1,000	2,382	3,394	2,292	10,664
2,487	3,263	2,382	2,228	3,421	13,781
4,613	4,527	4,803	4,668	4,646	23,257
3,429	3,263	3,545	3,394	3,421	17,051
2,487	4,527	3,545	2,228	3,421	16,207
4,613	4,527	4,803	4,668	4,646	23,257
1,000	3,263	3,545	3,394	3,421	14,622
2,487	3,263	3,545	3,394	3,421	16,109
3,429	3,263	3,545	3,394	3,421	17,051
4,613	3,263	3,545	3,394	4,646	19,460
2,487	3,263	2,382	2,228	2,292	12,652
3,429	3,263	3,545	3,394	3,421	17,051
2,487	3,263	3,545	2,228	2,292	13,814
4,613	3,263	4,803	4,668	4,646	21,993
4,613	3,263	2,382	2,228	2,292	14,778
4,613	4,527	3,545	3,394	3,421	19,500
3,429	4,527	4,803	3,394	3,421	19,574
3,429	3,263	3,545	3,394	3,421	17,051
3,429	3,263	3,545	4,668	3,421	18,325
4,613	3,263	4,803	2,228	3,421	18,328
4,613	4,527	4,803	4,668	4,646	23,257
3,429	3,263	3,545	3,394	2,292	15,922
3,429	4,527	4,803	4,668	3,421	20,848
3,429	3,263	3,545	3,394	3,421	17,051
2,487	3,263	4,803	4,668	3,421	18,642
4,613	4,527	4,803	4,668	4,646	23,257
4,613	3,263	3,545	3,394	4,646	19,460
2,487	1,000	2,382	2,228	2,292	10,389
3,429	3,263	3,545	2,228	3,421	15,885
3,429	3,263	3,545	3,394	3,421	17,051
3,429	2,130	3,545	3,394	3,421	15,918
3,429	2,130	2,382	2,228	2,292	12,461
4,613	4,527	4,803	4,668	4,646	23,257
4,613	2,130	3,545	3,394	3,421	17,103
3,429	3,263	3,545	3,394	3,421	17,051
4,613	3,263	4,803	3,394	3,421	19,494
2,487	2,130	2,382	2,228	2,292	11,519
4,613	4,527	4,803	4,668	4,646	23,257
2,487	3,263	3,545	3,394	2,292	14,980
2,487	3,263	3,545	3,394	3,421	16,109
3,429	3,263	3,545	3,394	3,421	17,051
4,613	3,263	3,545	4,668	3,421	19,510
4,613	3,263	4,803	3,394	3,421	19,494

2,487	3,263	3,545	3,394	4,646	17,334
2,487	2,130	4,803	2,228	3,421	15,069
3,429	2,130	2,382	3,394	3,421	14,756
3,429	3,263	3,545	3,394	3,421	17,051
4,613	2,130	2,382	3,394	2,292	14,811
4,613	3,263	1,000	3,394	4,646	16,915
2,487	2,130	2,382	3,394	3,421	13,814
2,487	1,000	2,382	2,228	1,000	9,097
3,429	3,263	3,545	3,394	3,421	17,051
4,613	3,263	3,545	4,668	3,421	19,510
3,429	2,130	3,545	4,668	4,646	18,417
3,429	2,130	2,382	3,394	2,292	13,627
3,429	3,263	4,803	3,394	4,646	19,534
2,487	3,263	3,545	3,394	3,421	16,109
4,613	2,130	3,545	3,394	3,421	17,103
3,429	3,263	3,545	3,394	3,421	17,051
4,613	1,000	4,803	4,668	4,646	19,731
3,429	3,263	3,545	3,394	3,421	17,051
3,429	4,527	2,382	3,394	3,421	17,153
4,613	4,527	4,803	4,668	4,646	23,257
4,613	4,527	4,803	4,668	4,646	23,257
1,596	3,263	4,803	2,228	4,646	16,535
4,613	4,527	4,803	4,668	4,646	23,257
4,613	2,130	4,803	2,228	2,292	16,066
4,613	4,527	4,803	4,668	4,646	23,257
4,613	4,527	4,803	4,668	4,646	23,257
3,429	2,130	4,803	4,668	4,646	19,676
4,613	3,263	2,382	3,394	4,646	18,298
4,613	3,263	2,382	2,228	2,292	14,778
4,613	4,527	4,803	4,668	4,646	23,257
3,429	2,130	3,545	3,394	2,292	14,789
3,429	3,263	2,382	3,394	3,421	15,888
4,613	3,263	3,545	3,394	2,292	17,106
4,613	4,527	4,803	3,394	2,292	19,629
3,429	2,130	2,382	2,228	2,292	12,461
2,487	2,130	3,545	2,228	2,292	12,682
2,487	3,263	2,382	3,394	3,421	14,947
3,429	2,130	3,545	2,228	2,292	13,623
4,613	3,263	3,545	3,394	3,421	18,235
3,429	2,130	3,545	3,394	2,292	14,789
2,487	2,130	3,545	1,000	3,421	12,582
3,429	2,130	2,382	2,228	2,292	12,461
2,487	3,263	3,545	3,394	2,292	14,980
3,429	2,130	3,545	3,394	3,421	15,918
4,613	3,263	3,545	3,394	2,292	17,106

3,429	2,130	3,545	2,228	3,421	14,752
3,429	2,130	2,382	2,228	2,292	12,461
2,487	2,130	2,382	2,228	2,292	11,519
3,429	2,130	4,803	1,000	1,000	12,362

Lampiran 11 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas X1

Correlations									
		X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_7	Total_X1
X1_1	Pearson Correlation	1	,523**	,428**	,312**	,399**	,502**	,457**	,694**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,002	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1_2	Pearson Correlation	,523**	1	,331**	,398**	,420**	,517**	,357**	,682**
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1_3	Pearson Correlation	,428**	,331**	1	,562**	,468**	,482**	,555**	,735**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1_4	Pearson Correlation	,312**	,398**	,562**	1	,469**	,661**	,514**	,755**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1_5	Pearson Correlation	,399**	,420**	,468**	,469**	1	,577**	,551**	,750**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1_6	Pearson Correlation	,502**	,517**	,482**	,661**	,577**	1	,502**	,818**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1_7	Pearson Correlation	,457**	,357**	,555**	,514**	,551**	,502**	1	,759**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Total_X1	Pearson Correlation	,694**	,682**	,735**	,755**	,750**	,818**	,759**	1

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,864	7

Lampiran 12 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas X2

Correlations								
		X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	Total_X2
X2_1	Pearson Correlation	1	,648**	,575**	,641**	,561**	,616**	,821**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2_2	Pearson Correlation	,648**	1	,479**	,702**	,680**	,684**	,851**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2_3	Pearson Correlation	,575**	,479**	1	,663**	,462**	,600**	,769**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2_4	Pearson Correlation	,641**	,702**	,663**	1	,507**	,651**	,846**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2_5	Pearson Correlation	,561**	,680**	,462**	,507**	1	,648**	,783**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2_6	Pearson Correlation	,616**	,684**	,600**	,651**	,648**	1	,853**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Total_X2	Pearson Correlation	,821**	,851**	,769**	,846**	,783**	,853**	1

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,903	6

Lampiran 13 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas X3

Correlations							
		X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	X3_5	Total_X3
X3_1	Pearson Correlation	1	,644**	,477**	,605**	,404**	,785**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3_2	Pearson Correlation	,644**	1	,652**	,543**	,482**	,835**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3_3	Pearson Correlation	,477**	,652**	1	,569**	,526**	,812**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3_4	Pearson Correlation	,605**	,543**	,569**	1	,516**	,811**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3_5	Pearson Correlation	,404**	,482**	,526**	,516**	1	,736**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
Total_X3	Pearson Correlation	,785**	,835**	,812**	,811**	,736**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,855	5

Lampiran 14 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Y

Correlations							
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Total_Y
Y1	Pearson Correlation	1	,402**	,353**	,479**	,385**	,683**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	,402**	1	,490**	,523**	,547**	,774**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	,353**	,490**	1	,491**	,484**	,735**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	,479**	,523**	,491**	1	,678**	,828**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	,385**	,547**	,484**	,678**	1	,808**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
Total_Y	Pearson Correlation	,683**	,774**	,735**	,828**	,808**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

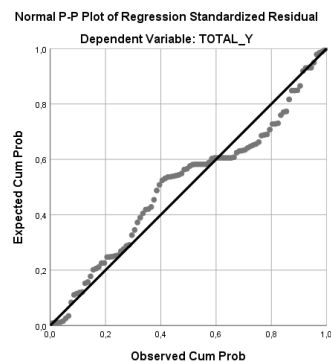
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,824	5

Lampiran 15 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		2,21438560
Most Extreme Differences	Absolute		,125
	Positive		,097
	Negative		-,125
Test Statistic			,125
Asymp. Sig. (2-tailed)			,001 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,083 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,076
		Upper Bound	,090
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 926214481.			

Lampiran 16 Hasil Uji Kurva Normal P-Plot



Lampiran 17 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pengetahuan	,758	1,319
	Keamanan	,548	1,825
	Persepsi_risiko	,581	1,720

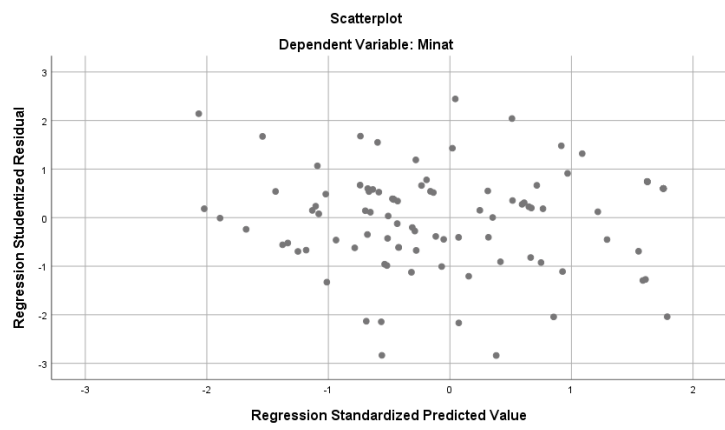
a. Dependent Variable: Minat

Lampiran 18 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,319	,853		1,546	,125
	Pengetahuan	,051	,038	,153	1,330	,187
	Keamanan	,022	,045	,066	,495	,622
	Persepsi_risiko	-,064	,051	-,162	-1,257	,212

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 19 Hasil Uji Scatterplot



Lampiran 20 Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,160	1,277		2,475	,015
	Pengetahuan	,205	,057	,266	3,598	,001
	Keamanan	,250	,069	,315	3,632	,000
	Persepsi_risiko	,345	,080	,362	4,295	,000

a. Dependent Variable: Minat

Lampiran 21 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,160	1,277		2,475	,015
	Pengetahuan	,205	,057	,266	3,598	,001
	Keamanan	,250	,069	,315	3,632	,000
	Persepsi_risiko	,345	,080	,362	4,295	,000

a. Dependent Variable: Minat

Lampiran 22 Hasil Uji Hipotesis (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	738,899	3	246,300	48,707	,000 ^b
	Residual	485,447	96	5,057		
	Total	1224,346	99			

a. Dependent Variable: Minat

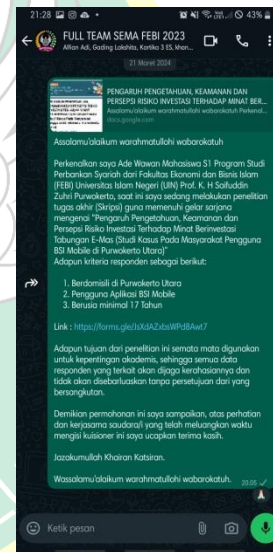
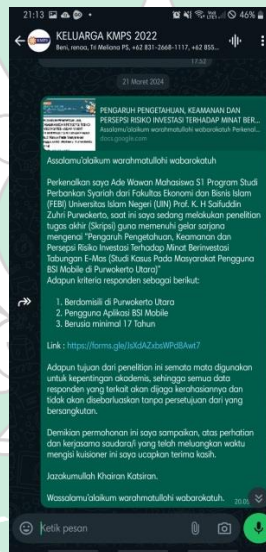
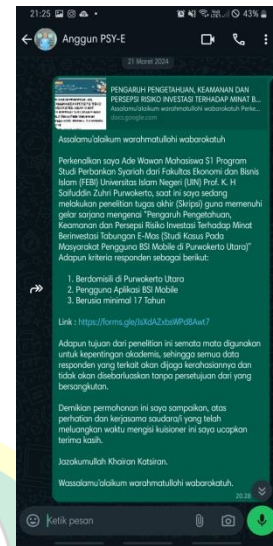
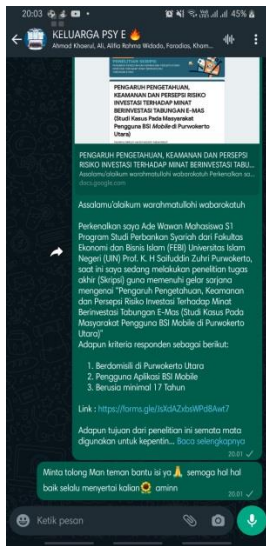
b. Predictors: (Constant), Persepsi_risiko, Pengetahuan, Keamanan

Lampiran 23 Hasil Uji Hipotesis (Uji Koefisien Determinasi R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,777 ^a	,604	,591	2,24872

a. Predictors: (Constant), Persepsi_risiko, Pengetahuan, Keamanan

Lampiran 24 Distribusi Kuesioner



Lampiran 25 r tabel, t tabel, F tabel

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211



df	One-Tailed Test						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	Two-Tailed Test						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
81	0,677531	1,292091	1,663884	1,989686	2,373270	2,637897	3,193922
82	0,677493	1,291961	1,663649	1,989319	2,372687	2,637123	3,192619
83	0,677457	1,291835	1,663420	1,988960	2,372119	2,636369	3,191349
84	0,677422	1,291711	1,663197	1,988610	2,371564	2,635632	3,190111
85	0,677387	1,291591	1,662978	1,988268	2,371022	2,634914	3,188902
86	0,677353	1,291473	1,662765	1,987934	2,370493	2,634212	3,187722
87	0,677320	1,291358	1,662557	1,987608	2,369977	2,633527	3,186569
88	0,677288	1,291246	1,662354	1,987290	2,369472	2,632858	3,185444
89	0,677256	1,291136	1,662155	1,986979	2,368979	2,632204	3,184345
90	0,677225	1,291029	1,661961	1,986675	2,368497	2,631565	3,183271
91	0,677195	1,290924	1,661771	1,986377	2,368026	2,630940	3,182221
92	0,677166	1,290821	1,661585	1,986086	2,367566	2,630330	3,181194
93	0,677137	1,290721	1,661404	1,985802	2,367115	2,629732	3,180191
94	0,677109	1,290623	1,661226	1,985523	2,366674	2,629148	3,179209
95	0,677081	1,290527	1,661052	1,985251	2,366243	2,628576	3,178248
96	0,677054	1,290432	1,660881	1,984984	2,365821	2,628016	3,177308
97	0,677027	1,290340	1,660715	1,984723	2,365407	2,627468	3,176387
98	0,677001	1,290250	1,660551	1,984467	2,365002	2,626931	3,175486
99	0,676976	1,290161	1,660391	1,984217	2,364606	2,626405	3,174604
100	0,676951	1,290075	1,660234	1,983972	2,364217	2,625891	3,173739
101	0,676927	1,289990	1,660081	1,983731	2,363837	2,625386	3,172893
102	0,676903	1,289907	1,659930	1,983495	2,363464	2,624891	3,172063
103	0,676879	1,289825	1,659782	1,983264	2,363098	2,624407	3,171250
104	0,676856	1,289745	1,659637	1,983038	2,362739	2,623932	3,170452
105	0,676833	1,289666	1,659495	1,982815	2,362388	2,623465	3,169670
106	0,676811	1,289589	1,659356	1,982597	2,362043	2,623008	3,168904
107	0,676790	1,289514	1,659219	1,982383	2,361704	2,622560	3,168152
108	0,676768	1,289439	1,659085	1,982173	2,361372	2,622120	3,167414
109	0,676747	1,289367	1,658953	1,981967	2,361046	2,621688	3,166690
110	0,676727	1,289295	1,658824	1,981765	2,360726	2,621265	3,165979
111	0,676706	1,289225	1,658697	1,981567	2,360412	2,620849	3,165282
112	0,676687	1,289156	1,658573	1,981372	2,360104	2,620440	3,164597
113	0,676667	1,289088	1,658450	1,981180	2,359801	2,620039	3,163925
114	0,676648	1,289022	1,658330	1,980992	2,359504	2,619645	3,163265
115	0,676629	1,288957	1,658212	1,980808	2,359212	2,619258	3,162616
116	0,676611	1,288892	1,658096	1,980626	2,358924	2,618878	3,161979
117	0,676592	1,288829	1,657982	1,980448	2,358642	2,618504	3,161353
118	0,676575	1,288767	1,657870	1,980272	2,358365	2,618137	3,160738
119	0,676557	1,288706	1,657759	1,980100	2,358093	2,617776	3,160133
120	0,676540	1,288646	1,657651	1,979930	2,357825	2,617421	3,159539



Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas Diri**

Nama : Ade Wawan
NIM : 2017202205
Tempat/Tanggal Lahir : Ciamis, 22 Mei 2002
Jenis kelamin : Laki-Laki
Nama Ayah : Saepudin
Nama Ibu : Sulastri
Alamat : Dsn Setiamulya Rt. 39/Rw. 15, Desa Sindangsasi,
Kecamatan Cikoneng, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat.
No HP : 081563494446
E-Mail : adewawan.2205@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

SD/MI : MI Setiamulya (2008-2014)
SMP/MTs : MTs Riyadlul Ulum (2014-2017)
SMA/SMK : SMA Informatika Ciamis (2017-2020)
Perguruan Tinggi : UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
(Dalam Proses)

C. Pengalaman Organisasi

1. Komunitas Marketing Perbankan Syariah (KMPS) (2022-2023)
2. Ikatan Mahasiswa Jawa barat (IMAJA) (2022-2023)
3. Senat Mahasiswa (SEMA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (2023-2024)

Purwokerto, 20 Mei 2024
Saya yang menyatakan,



Ade Wawan
NIM. 2017202205